

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**  
**DAFTAR ISI**  
**TABLE OF CONTENTS**

---

	<b>Halaman Page</b>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - ii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017</i>	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017</i>	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017</i>	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017</i>	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	8 - 150



# PT. RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.

RAIN GROUP

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/ DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK DAN  
ENTITAS ANAKNYA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018

THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK AND  
ITS SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2018

We, the undersigned :

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Pintarso Adijanto  
Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3,  
Jakarta Pusat 10130

Nomor Telepon : 021 - 633 3036  
Kantor : Direktur Utama  
Jabatan

1. Name : Pintarso Adijanto  
Office Address : Jl. Pembangunan I No 3,  
Jakarta Pusat 10130

Office Telephone Number : 021-6333036  
Position : President Director

2. Nama : Agoes Soegiarto S  
Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3,  
Jakarta Pusat 10130

Nomor Telepon : 021 - 633 3036  
Kantor : Direktur  
Jabatan

2. Name : Agoes Soegiarto S  
Office Address : Jl. Pembangunan I No 3,  
Jakarta Pusat 10130

Office Telephone Number : 021-6333036  
Position : Director

menyatakan bahwa:

stated that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya;

- Responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries;



**RAIN GROUP**

# **PT. RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.**

2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK;
2. *The Consolidated Financial Statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Otoritas Jasa Keuangan (OJK); and the Guidelines on Presentation and Disclosure of financial statements for Issuer or Public Company released by OJK*
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan Konsolidasian perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. a. *All information in the Company and its subsidiaries' The Consolidated Financial Statements have completely and correctly disclosed;*  
b. *The Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and,*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan entitas anaknya.
4. *Responsible for the Company's and its subsidiaries' internal control systems*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta,

27 Maret 2019 / March 27, 2019

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi  
*For and on behalf of the Board of Directors*



**Pintarso Adijanto**  
Direktur Utama  
President Director

**Agoes Soegiarto S**  
Direktur  
Director



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00108/2.0826/AU.1/04/0727-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Resource Alam Indonesia Tbk** dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu iktisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00108/2.0826/AU.1/04/0727-2/1/III/2019

The Stockholders, Commissioners and Directors  
**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**

We have audited the accompanying Consolidated Financial Statements of **PT Resource Alam Indonesia Tbk and Subsidiaries**, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2018, and the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Changes in Equity and Cash Flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanation information.

### Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of Consolidated Financial Statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free from material misstatement.



## JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan Konsolidasian PT Resource Alam Indonesia Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018 serta Kinerja Keuangan dan Arus Kas Konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Penekanan Suatu Hal

Manajemen Perusahaan telah menyajikan kembali Laporan Keuangan per 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017 sebagai akibat dari reklasifikasi akun sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 44 atas Laporan Keuangan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN  
NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

H. Fuad Hasan, CPA, CA  
NRAP/Public Accountant Registration AP.0727

27 Maret 2019/March 27, 2019

An audit involves the implementation of procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement in the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the Consolidated Financial Statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Consolidated Financial Statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### Opinion

In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the Consolidated Financial Position of PT Resource Alam Indonesia Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2018, and their Consolidated Financial Performance and Cash Flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Emphasis of Matter

The Company's management has restated the Statements of Financial as of December 31, 2017 and January 1, 2017 as a result of a reclassification of accounts as disclosed in Note 44 to the Financial Statements. Our opinion is not modified in respect of this matter

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017**  
 (Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

ASET	ASSETS		
Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017*/ December 31, 2017*	1 Januari 2017*/ January 1, 2017*
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	2,4,36&39	3.545.158	18.011.061
Investasi Jangka Pendek	2,5,36&39	3.746.782	3.190.593
Piutang Usaha	2,6,34,36&39		
- Pihak Berelasi		9.081	7.964
- Pihak Ketiga - Bersih		1.913.637	5.283.094
Piutang Lain-lain			
- Pihak Berelasi		923.969	-
- Pihak Ketiga - Bersih	2,36&39	719.213	604.989
Persediaan - Bersih	2,7&29	11.064.734	5.472.444
Pajak Dibayar di Muka	2,18&36	4.978.103	4.862.380
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2 & 8	2.262.827	2.778.523
Jumlah Aset Lancar		29.163.504	40.211.048
			39.530.587
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Uang Muka Investasi	9	2.731.613	2.919.730
Uang Muka Jangka Panjang	11	1.734.207	1.026.826
Taksiran Tagihan Pajak	2 & 18	4.922.233	80.595
Properti Investasi	2 & 15	21.327.952	19.513.264
Aset Tetap - Bersih	2 & 10	28.508.499	22.424.220
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	2 & 12	4.133.584	4.286.476
Aset Takberwujud - Bersih	2	4.020	5.608
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2 & 18	626.613	515.307
Properti Tambang - Bersih	2,13&29	11.371.622	12.340.865
Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan	2 & 14	11.008.509	-
Goodwill	16	1.336.871	1.428.937
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,36&39	125.723	99.278
Aset Tidak Lancar Lainnya	2	270.271	201.444
Jumlah Aset Tidak Lancar		88.101.717	64.842.550
			59.178.163
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>117.265.221</b>	<b>105.053.598</b>
			<b>98.708.750</b>
			<b>TOTAL ASSETS</b>

\* Direklasifikasi (Catatan 44)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

\* As Reclassified (Note 44)

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017**  
 (Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>			
	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017*/ December 31, 2017*</b>	<b>1 Januari 2017*/ January 1, 2017*</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>							
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2,17,36,39&40	13.501.460	6.284.173	4.361.535	<b>CURRENT LIABILITIES</b>	<i>Trade Payables - Third Parties</i>	
Utang kepada Pihak Berelasi	2,34,36,39&40	276.224	-	-		<i>Due to Related Party</i>	
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	2,36,39,40&41	123.744	114.041	219.443		<i>Other Payables - Third Parties</i>	
Utang Pajak	2,18&36	2.315.413	2.829.032	2.601.727		<i>Taxes Payable</i>	
Beban Akrual	2,20,36,39&40	2.128.521	992.171	695.493		<i>Accrued Expenses</i>	
Uang Jaminan	2,22,34,36,37,39&40	-	875.561	1.661.824		<i>Security Deposits</i>	
Liabilitas Imbalan Kerja	2,23&36	88.444	62.816	50.528		<i>Employee Benefits Liabilities</i>	
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:					<b>Current Maturities of Long-term Liabilities:</b>	<i>Current Maturities of Long-term Liabilities:</i>	
- Utang Bank	2,19,36,39&40	520.059	92.536	23.133		<i>- Bank Loans</i>	
- Utang Pembiayaan Konsumen	2,36,39&40	52.487	49.459	100.095		<i>- Consumer Financing Loans</i>	
- Utang Sewa Pembiayaan	2,21,39&40	396.713	-	-		<i>- Obligations under Capital Lease</i>	
Pendapatan Diterima di Muka	2	325.794	57.707	44.656		<i>Unearned Revenue</i>	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		19.728.859	11.357.496	9.758.434		<i>Total Current Liabilities</i>	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>							
Utang Bank	2,19,36,39&40	6.234.058	1.188.185	291.301	<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>	<i>Bank Loans</i>	
Liabilitas Imbalan Kerja	2,23&36	1.086.386	1.186.804	909.121		<i>Employee Benefits Liabilities</i>	
Uang Jaminan	2,22,34,36,37,39&40	162.727	757.805	1.297.519		<i>Security Deposits</i>	
Utang kepada Pihak Berelasi	2,34,36,39&40	2.040.229	1.237.788	1.370.910		<i>Due to Related Party</i>	
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	2 & 18	77	228	386		<i>Deferred Tax Liabilities - Net</i>	
Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	2,24&37	672.830	705.393	664.442		<i>Provision for Environmental and Reclamation Costs</i>	
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun						<i>Long-term Liabilities - Net of Current Maturities</i>	
- Utang Pembiayaan Konsumen	2,36,39&40	119.175	-	6.931		<i>- Consumer Financing Loans</i>	
- Utang Sewa Pembiayaan	2,21,39&40	514.143	-	-		<i>- Obligations under Finance Lease</i>	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		10.829.625	5.076.203	4.540.610		<i>Total Non Current Liabilities</i>	
Jumlah Liabilitas		30.558.484	16.433.699	14.299.044		<i>Total Liabilities</i>	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**PER 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017**  
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017*/ December 31, 2017*	1 Januari 2017*/ January 1, 2017*
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham, Modal Dasar Rp 200.000.000.000 terbagi atas 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham dan 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham per 31 Desember 2018, 2017 dan 1 Januari 2017			
Ditempatkan dan Disetor - 5.000.000.000 saham, 5.000.000.000 dan 1.000.000.000 saham per 31 Desember 2018, 2017 dan 1 Januari 2017	1 & 25	24.039.183	24.039.183
Tambahan Modal Disetor	26	578.353	578.353
Saham Treasuri	1,2&27	(11.030.261)	(11.019.767)
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	2	(40.198.403)	(38.293.308)
Saldo Laba	41		(38.015.135)
Telah Ditentukan Penggunaannya		901.434	755.006
Belum Ditentukan Penggunaannya		110.394.987	102.222.359
Jumlah		84.685.293	82.410.581
Kepentingan Non Pengendali	2	2.021.444	2.209.318
Jumlah Ekuitas		86.706.737	84.409.706
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>117.265.221</b>	<b>105.053.598</b>
			<b>98.708.750</b>

\* Direklasifikasi (Catatan 44)

**EQUITY**  
Capital Stock, Authorized Capital of Rp 200,000,000,000 divided  
into 20,000,000,000 shares with a par value of Rp 10 per share  
and 4,000,000,000 shares with a par value of Rp 50 per share  
as of December 31, 2018, 2017 and January 1, 2016  
Subscribed and Fully Paid - 5,000,000,000 shares, 5,000,000,000 shares  
and 1,000,000,000 shares as of December 31, 2018, 2017 and  
January 1, 2017, respectively  
Additional Paid-in Capital  
Treasury Stocks  
Difference in Foreign Currency Translation  
Retained Earnings  
Appropriated  
Unappropriated  
Total  
Non-Controlling Interest  
Total Equity

**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

\* As Reclassified (Note 44)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements  
form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,  
 2018 AND 2017**  
*(Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)*

	Catatan/ Notes	2 0 1 8	2 0 1 7	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2 & 28	56.942.510	83.764.246	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2 & 29	<u>(43.958.066)</u>	<u>(57.373.765)</u>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>12.984.444</u>	<u>26.390.481</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	2 & 30	(1.501.878)	(1.092.241)	<i>Selling</i>
Umum dan Administrasi	2 & 31	(9.011.491)	(6.251.645)	<i>General and Administrative</i>
Pendapatan Operasi Lain	2 & 32	1.163.605	460.817	<i>Other Operating Income</i>
Beban Operasi Lain	2 & 32	<u>(2.618.536)</u>	<u>(283.919)</u>	<i>Other Operating Expenses</i>
Jumlah Beban Usaha		<u>(11.968.300)</u>	<u>(7.166.988)</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>		1.016.144	19.223.493	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan Keuangan	2	297.231	578.792	<i>Finance Income</i>
Beban Keuangan	2	<u>(193.532)</u>	<u>(165.278)</u>	<i>Finance Expenses</i>
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK      PENGHASILAN</b>		<u>1.119.843</u>	<u>19.637.007</u>	<b>INCOME BEFORE PROVISION      FOR INCOME TAX</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2 & 18			<b>PROVISION FOR INCOME TAX</b>
Kini		(849.318)	(6.414.373)	<i>Current</i>
Tangguhan		205.075	217.341	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		<u>(644.243)</u>	<u>(6.197.032)</u>	<i>Total Provision for Income Tax</i>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<u>475.600</u>	<u>13.439.975</u>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
*(Continued)*  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,  
2018 AND 2017**  
*(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)*

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX</b>
Item yang Dapat Direklasifikasi ke <b>Laba Rugi:</b> Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		(1.905.095)	(278.173)	<i>Item to be Reclassified to Profit and Loss</i>
Item yang Tidak dapat Direklasifikasi <b>ke Laba Rugi</b> Pengukuran Kembali Imbalan Kerja Beban Pajak Terkait		260.211 (74.052)	(171.255) 48.970	<i>Difference in Foreign Currency Translation Item Not to be Reclassified to Profit and Loss</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak		<u>(1.718.936)</u>	<u>(400.458)</u>	<i>Employee Benefits Remeasurement Related Income Tax</i>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>(1.243.336)</u>	<u>13.039.517</u>	<i>Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax</i>
<b>JUMLAH LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non Pengendali		663.474 (187.874)	13.637.461 (197.486)	<b>TOTAL NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Jumlah		<u>475.600</u>	<u>13.439.975</u>	<i>Owners of the Parent Company Non-Controlling Interest</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>Total</b>
Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non Pengendali		(1.055.462) (187.874)	13.237.003 (197.486)	<i>Owners of the Parent Company Non-Controlling Interest</i>
Jumlah		<u>(1.243.336)</u>	<u>13.039.517</u>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2 & 33	<u>0,0001</u>	<u>0,003</u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

*The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016</b>
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
SALDO PER 31 DESEMBER 2016		24.039.183	578.353	(7.576.864)	(38.015.135)	755.006	102.222.359	82.002.902	2.406.804	84.409.706	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016</b>
PEMBENTUKAN DANA CADANGAN	41	-	-	-	-	73.812	(73.812)	-	-	-	<b>APPROPRIATION FOR RESERVED FUNDS</b>
PENGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN											<b>RETAINED EARNINGS USED DURING CURRENT YEAR</b>
Dividen Tunai	41	-	-	-	-	-	(5.386.421)	(5.386.421)	-	(5.386.421)	<b>Cash Dividend</b>
PENGUKURAN KEMBALI IMBALAN KERJA		-	-	-	-	-	(122.285)	(122.285)	-	(122.285)	<b>EMPLOYEE BENEFITS REMEASUREMENT</b>
LABA BERSIH TAHUN 2017		-	-	-	-	-	13.637.461	13.637.461	(197.486)	13.439.975	<b>NET INCOME IN 2017</b>
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2b	-	-	-	(278.173)	-	-	(278.173)	-	(278.173)	<b>DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION</b>
PEROLEHAN KEMBALI SAHAM TREASURI	27	-	-	(3.442.903)	-	-	-	(3.442.903)	-	(3.442.903)	<b>BUY BACK OF TREASURY STOCK</b>
SALDO PER 31 DESEMBER 2017		24.039.183	578.353	(11.019.767)	(38.293.308)	828.818	110.277.302	86.410.581	2.209.318	88.619.899	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017</b>
PEMBENTUKAN DANA CADANGAN	41	-	-	-	-	72.616	(72.616)	-	-	-	<b>APPROPRIATION FOR RESERVED FUNDS</b>
PENGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN											<b>RETAINED EARNINGS USED DURING CURRENT YEAR</b>
Dividen Tunai	41	-	-	-	-	-	(659.332)	(659.332)	-	(659.332)	<b>Cash Dividend</b>
PENGUKURAN KEMBALI IMBALAN KERJA		-	-	-	-	-	186.159	186.159	-	186.159	<b>EMPLOYEE BENEFITS REMEASUREMENT</b>
LABA BERSIH TAHUN 2018		-	-	-	-	-	663.474	663.474	(187.874)	475.600	<b>NET INCOME IN 2018</b>
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2c	-	-	-	(1.905.095)	-	-	(1.905.095)	-	(1.905.095)	<b>DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION</b>
PEROLEHAN KEMBALI SAHAM TREASURI	27	-	-	(10.494)	-	-	-	(10.494)	-	(10.494)	<b>BUY BACK OF TREASURY STOCK</b>
SALDO PER 31 DESEMBER 2018		24.039.183	578.353	(11.030.261)	(40.198.403)	901.434	110.394.987	84.685.293	2.021.444	86.706.737	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements  
form an integral part of these of Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND  
 2017**  
*(Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)*

Catatan/ Notes	2 0 1 8	2 0 1 7	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	60.378.937	83.239.777	<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Pembayaran Kas kepada:			<i>Cash Received from Customers</i>
Pemasok	(29.112.454)	(39.412.448)	<i>Cash Payments to:</i>
Direksi dan Karyawan	(5.001.426)	(4.508.915)	<i>Suppliers</i>
Beban Operasional Lainnya	<u>(18.835.471)</u>	<u>(20.438.447)</u>	<i>Directors and Employees</i>
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	7.429.586	18.879.967	<i>Other Operating Expenses</i>
Penerimaan dari Pendapatan Bunga	297.231	565.952	<i>Cash Provided by Operating Activities</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan	(4.804.013)	(6.173.425)	<i>Receipt of Interest Income</i>
Penerimaan dari Hasil Restitusi Pajak	<u>2.205.537</u>	<u>7.264.683</u>	<i>Payments of Income Tax</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>5.128.341</u>	<u>20.537.177</u>	<i>Proceeds from Tax Refunds</i>
			<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan Aset Tetap	10	(5.585.223)	(5.492.811)
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	213.361	29.500
Perolehan Properti Investasi	15	(2.475.082)	(794.830)
Peningkatan Investasi Jangka Pendek		(556.189)	(936.833)
Peningkatan Properti Tambang	13	(83.950)	(69.851)
Peningkatan Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		(26.445)	(3.536)
Penurunan (Peningkatan) Aset Tidak Lancar Lainnya		(201.650)	1.581
Pembayaran untuk Aset Eksplorasi dan Evaluasi	12	(25.827)	(221.653)
Peningkatan Uang Muka Investasi		-	(346.475)
Penurunan (Peningkatan) Uang Muka Jangka Panjang		(923.075)	246.553
Penurunan (Peningkatan) Piutang Lain-lain		(1.038.193)	347.967
Peningkatan Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan		<u>(11.394.908)</u>	<u>-</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(22.097.181)</u>	<u>(7.240.388)</u>
			<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran (Penerimaan) Utang ke Pihak Berelasi		1.078.665	(133.122)
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(406.183)	(100.095)
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		(56.789)	(65.765)
Pembayaran Dividen Tunai		(659.332)	(5.386.421)
Penerimaan Utang Bank		3.670.423	989.420
Perolehan Saham Treasuri	28	<u>(10.494)</u>	<u>(3.442.903)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>3.616.290</u>	<u>(8.138.886)</u>
			<i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>
<b>PENINGKATAN (PURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>			
		(13.352.550)	5.157.903
<b>PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>			
		(1.113.353)	(372.446)
<b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN</b>			
		18.011.061	13.225.604
<b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN</b>			
		<u>3.545.158</u>	<u>18.011.061</u>
			<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
			<i>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
			<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING</i>
			<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

*The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements*

# **PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

## **1. UMUM**

### **a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (Perusahaan) pada awalnya didirikan dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (yang kemudian berubah menjadi PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir menyesuaikan dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007, tersaji dalam Akta No. 32 yang dibuat dihadapan Notaris Didi Sudjadi, S.H. tanggal 8 Juli 1981. Akta pendirian Perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/27/4 tanggal 16 Maret 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 20 Mei 1986, Tambahan No. 690.

Berdasarkan Akta No. 15 yang dibuat Notaris Elisabeth Veronika Ely, S.H. tanggal 5 September 2003, nama Perusahaan telah diubah dari PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 tanggal 12 November 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5984, Tambahan No. 50 tanggal 22 Juni 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 4 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. tanggal 1 Juli 2015 mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang pertambangan, perhutanan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, perindustrian, pengangkutan, perdagangan umum, pengadaan tenaga listrik dan industri pembangkit listrik tenaga air. Saat ini, Perusahaan hanya bergerak di bidang industri *High Pressure Laminate*.

## **1. GENERAL**

### **a. Establishment and General Information**

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (*the Company*) was originally established under the name of PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (subsequently changed to PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended several times, most recently by Law No. 25 year 2007, based on Notarial Deed No. 32 of Didi Sudjadi, S.H. dated July 8, 1981. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/27/4 dated March 16, 1982 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 20, 1986, Supplement No. 690.

Based on Notarial Deed No. 15 of Elisabeth Veronika Ely, S.H. dated September 5, 2003, the Company's name was changed from PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. to PT Resource Alam Indonesia Tbk. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 dated November 12, 2003 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5984, Supplement No. 50 dated June 22, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 of Public Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. dated July 1, 2015 concerning the changes in the Company's board of management.

According to Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's main activities is to engage in mining, forestry, agriculture, plantation, livestock, fishery, manufacturing, transportation, general trading, electricity supply business and hydroelectric power generator industry. Currently, the Company only engages in manufacturing of High Pressure Laminate.

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

## 1. UMUM (Lanjutan)

### a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat dengan lokasi pabrik di Pontianak, Kalimantan Barat dan Palembang, Sumatra Selatan. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara diatas 50%.

### b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-627/PM/1991 tanggal 18 Mei 1991, tentang Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana 4.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 5.700 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 1 Juli 1991, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 97 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 10 September 2009, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-52724.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 30 Oktober 2009. Pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 18 Maret 2010.

Berdasarkan Akta No. 02 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0116226 Tahun 2017 tanggal 9 Maret 2017. Berdasarkan Surat Persetujuan dari Bursa Efek Indonesia No. S-01427/BEI.PPI/03-2017, pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 27 Maret 2017.

## 1. GENERAL (Continued)

### a. Establishment and General Information (Continued)

*The Company is domiciled in Kubu Raya District, West Kalimantan with its plants located in Pontianak, West Kalimantan and Palembang, South Sumatra. The Company's head office is located in Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Central Jakarta.*

*The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.*

### b. Public Offering of Shares

*Based on Letter No. S-627/PM/1991 dated May 18, 1991 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), the Company's Registration Statement on its initial Public Offering of 4,500,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share at the offering price of Rp 5,700 per share was declared effective. On July 1, 1991, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.*

*Based on Notarial Deed No. 97 dated September 10, 2009 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:4. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-52724.AH.01.02. Year 2009 dated October 30, 2009. The stock split was effective on March 18, 2010.*

*Based on Notarial Deed No. 02 dated March 1, 2017 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:5. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0116226 Tahun 2017 dated March 9, 2017. Based on Approval Letter of Indonesia Stock Exchange No. S-01427/BEI.PPI/03-2017, the stock split was effective on March 27, 2017.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan pemilikan langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries**

*The Company has subsidiaries with a direct and indirect ownership as follows:*

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Commencement of Commercial Operation Year	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/Total Assets	
				31 Desember/December 31, 2018	2017	31 Desember/December 31, 2018	2017
<b>Penyertaan Langsung Konsolidasian/ Consolidated Direct Investment</b>							
PT Insani Baraperkasa (IBP)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	2006	99,99%	99,99%	73.404.358	66.158.477
PT Resource Alam Energi (RAE)	Jakarta	Pertambangan Batubara dan Gas Metana/ Coal and Methane Mining	-	99,99%	99,99%	404.876	432.730
PT Power Alam Lestari (PAL)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydropower Plant Industry	-	90,00%	90,00%	105.537	109.873
PT Loa Haur (LH)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	-	60,00%	60,00%	3.840.203	3.977.974
PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Pelabuhan/ Harbor Management Service	-	99,95%	99,95%	159.324	170.450
PT Bumi Perangkat Hijau (BPH)	Jakarta	Perdagangan, Real Estate dan Industri/ Trading, Real Estate and Industry	-	99,95%	99,95%	267.869	286.419
PT Kurnia Mahakam Industri (KMI)	Jakarta	Perdagangan, Real Estate dan Industri/ Trading, Real Estate and Industry	-	99,95%	99,95%	137.673	147.308
PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL)	Jakarta	Perdagangan dan Real Estate/ Trading and Real Estate	-	99,99%	99,99%	68.726	73.613
PT Kaltim Mineral (KM)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	-	75,00%	75,00%	2.255.140	2.382.201
PT Khatulistiwa Hidro Energi (KHE)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydropower Plant Industry	-	43,00%	43,00%	17.515.439	9.956.626
PT Bumi Hidro Energi (BHE)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ Electricity Supply Business	-	99,80%	99,80%	934.572	903.611
<b>Penyertaan Tidak Langsung melalui KHE/ Indirect Investment through KHE</b>							
PT Bias Petrasia Persada (BPP)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ Electricity Supply Business	-	99,99%	99,99%	16.284.020	8.637.076

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**IBP**

IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif pada tanggal 20 November 1997.

Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") telah di amandemen tanggal 17 Januari 2018.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai 30 tahun periode operasinya pada tahun 2006 dan berlanjut sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Simpang Pasir. IBP berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah. IBP menerapkan metode Royalti Kas Berdasarkan Penjualan sesuai dengan peraturan Pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

Pendapatan IBP mencerminkan 100% penjualan batubara dan beban royalti kepada Pemerintah dibukukan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries (Continued)**

**IBP**

IBP's activities are governed by the provisions of a Work Agreement for Coal Mining Enterprises ("PKP2B") which was entered into between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the "Government"), represented by the Ministry of Mines and Energy, effective on November 20, 1997.

The Work Agreement for Coal Mining Enterprises "Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara" (PKP2B) between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the "Government") have been amended on January 17, 2018.

Under the terms of the PKP2B, IBP acts as a contractor for the Government and is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-year operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest. IBP is entitled to 86.5% of the coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share of production. IBP adopted the Sales-based Cash Royalty method in accordance with the Government regulations to satisfy the Government's production entitlement.

IBP's sales reflect 100% of the revenue generated from coal sales and the Government royalty expense is recorded as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**IBP (Lanjutan)**

Rincian area eksploitasi IBP pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Lokasi/Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Total Cadangan Terukur/Total Probable Reserves (Ton/Tonnes)	Jumlah Produksi/Total Production (Ton/Tonnes)		Jumlah Cadangan Terukur per 31 Desember 2018/ Total Probable Reserves as of December 31, 2018 (Ton/Tonnes)
			Tahun Berjalan/ Current Year	Akumulasi/ Accumulated	
Simpang Pasir	430	7.470.000	-	870.000	6.600.000
Bayur	599	4.834.677	692.530	234.677	4.600.000
Tani Bakti	379	23.708.113	5.025	2.573.643	21.134.470
Gunung Pinang	945	12.947.272	913.895	1.952.297	10.994.975
Loajanan	10.040	126.444.243	-	24.017.138	102.427.105
Separi	7.019	15.437.506	-	437.506	15.000.000
Perangat	2.919	5.913.634	-	13.634	5.900.000
Maukiri	2.147	-	-	-	-
Jumlah/Total	24.478	196.755.445	1.611.450	30.098.895	166.656.550

Estimasi atas cadangan terukur seperti yang dinyatakan diatas dilakukan secara internal dan menggunakan jasa penilai cadangan batubara PT Britmindo.

Berdasarkan Laporan "Estimasi Sumber dan Cadangan" No. 015/RP.BMSS/VI/2017, pada 11 Oktober 2018, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total cadangan terukur yang terdapat pada sub-blok area Loajanan seluas 876,62 hektar adalah sebesar 77 juta MT.

Dari total wilayah kuasa pertambangan seluas 24.478 hektar, seluas 9.280 hektar terletak di Kawasan Budidaya Kehutanan (KBK).

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries (Continued)**

**IBP (Continued)**

*The details of IBP's exploitation areas as of December 31, 2018 are as follows (unaudited):*

Lokasi/Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Total Cadangan Terukur/Total Probable Reserves (Ton/Tonnes)	Jumlah Produksi/Total Production (Ton/Tonnes)		Jumlah Cadangan Terukur per 31 Desember 2018/ Total Probable Reserves as of December 31, 2018 (Ton/Tonnes)
			Tahun Berjalan/ Current Year	Akumulasi/ Accumulated	
Simpang Pasir	430	7.470.000	-	870.000	6.600.000
Bayur	599	4.834.677	692.530	234.677	4.600.000
Tani Bakti	379	23.708.113	5.025	2.573.643	21.134.470
Gunung Pinang	945	12.947.272	913.895	1.952.297	10.994.975
Loajanan	10.040	126.444.243	-	24.017.138	102.427.105
Separi	7.019	15.437.506	-	437.506	15.000.000
Perangat	2.919	5.913.634	-	13.634	5.900.000
Maukiri	2.147	-	-	-	-
Jumlah/Total	24.478	196.755.445	1.611.450	30.098.895	166.656.550

*The estimation of probable reserves stated above is done internally and use PT Britmindo coal reserves statement service.*

*Based on "Resource and Reserve Estimation" Report No. 015/RP.BMSS/VI/2017 in October 11, 2018, which was issued by PT Britmindo, the total probable reserves in the sub-block of Loajanan area covering 876.82 hectares is 77 million MT.*

*From the total mining authorization area of 24,478 hectares, a total of 9,280 hectares is located in "Kawasan Budidaya Kehutanan" (KBK).*

Lokasi	Area (Ha)	Location
Maukiri	2.147	Maukiri
Perangat	414	Perangat
Separi	6.719	Separi
Jumlah	9.280	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**LH**

Berdasarkan Akta Notaris No. 87 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 8 Mei 2012, Perusahaan memperoleh 60% kepemilikan atas LH dengan harga perolehan sebesar Rp 14.508.000.000 (setara dengan USD 1.563.362).

Oleh karena pada tanggal akuisisi LH tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset dimana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

Pada tanggal 23 Oktober 2013, LH telah memperoleh "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) untuk operasi produksi batubara; akan tetapi pada tanggal 30 September 2014, daerah tambang yang dimiliki LH (Blok "Garuda") masih dalam tahap pengembangan.

Jumlah/Amount (Dalam Rupiah/ In Indonesian Rupiah)	
Kas	14.508.000.000
Aset Bersih yang Diperoleh	(108.000.000)
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	<u>14.400.000.000</u>

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Jumlah/Amount (Dalam Rupiah/ In Indonesian Rupiah)	
Kas dan Setara Kas	239.580.000
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	35.760.420.000
Utang Usaha	(35.820.000.000)
Aset Bersih	180.000.000
Kepemilikan yang Diakuisisi	60%
Aset Bersih yang Diperoleh	108.000.000
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	14.400.000.000
Harga Perolehan	<u>14.508.000.000</u>

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries (Continued)**

**LH**

*Based on Notarial Deed No. 87 dated May 8, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H, the Company acquired 60% interest in LH for a consideration of Rp 14,508,000,000 (equivalent to USD 1,563,362).*

*Since as of the date of acquisition LH did not meet the definition of a business as specified in SFAS No. 22 (2010 Revision), "Business Combinations", the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.*

*On October 23, 2013, LH acquired "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) for coal production; however, as of September 30, 2014, the mine area owned by LH (Block "Garuda") was still under development.*

Jumlah/Amount (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
Kas	1.563.362
(11.638)	Net Assets Acquired
<u>1.551.724</u>	<u>Exploration and Evaluation Assets</u>

*The details of assets and liabilities obtained through the acquisition are as follows:*

Jumlah/Amount (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
25.817	Cash Payment
3.853.494	Exploration and Evaluation Assets
(3.859.914)	Trade Payables
19.397	Net Assets
60%	Interest Acquired
11.638	Net Assets Acquired
1.551.724	Exploration and Evaluation Assets
<u>1.563.362</u>	<u>Acquisition Cost</u>

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

## 1. UMUM (Lanjutan)

### c. Entitas Anak (Lanjutan)

#### LH (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 199 tanggal 17 September 2012, LH meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 180.000.000 (setara dengan USD 19.397) menjadi sebesar Rp 36.000.000.000 (setara dengan USD 3.810.696). Peningkatan tersebut terbagi dalam 1.791.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000 per saham. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.074.600 saham (60%) atau sebesar Rp 21.492.000.000 (setara dengan USD 2.273.957) sedangkan sisanya sebesar 716.400 saham (40%) atau sebesar Rp 14.328.000.000 (setara dengan USD 1.516.834) diambil oleh pihak-pihak ketiga.

Berdasarkan Laporan "Reviu Wilayah Konsesi Batubara" No. 025/RP/III/2012, pada tanggal 7 Mei 2012, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total sumber daya batubara yang terdapat pada Blok "Garuda" adalah sebesar 12,68 juta MT pada luas area 4.810 ha.

#### ABM

Berdasarkan Akta Notaris No. 147 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

## 1. GENERAL (Continued)

### c. Subsidiaries (Continued)

#### LH (Continued)

Based on Notarial Deed No. 199 dated September 17, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., LH increased its subscribed and fully paid capital from Rp 180,000,000 (equivalent to USD 19,397) to Rp 36,000,000,000 (equivalent to USD 3,810,696). The increase was divided into 1,791,000 shares with a par value of Rp 20,000 per share. The Company subscribed for 1,074,600 shares (60%) or Rp 21,492,000,000 (equivalent to USD 2,273,957) while the remaining 716,400 shares (40%) or Rp 14,328,000,000 (equivalent to USD 1,516,834) were taken by third parties.

Based on "Coal Concession Review" Report No. 025/RP/III/2012 dated May 7, 2012, which was issued by PT Britmindo, the total coal resources in Block "Garuda" is 12.68 million MT with a total area of 4,810 ha.

#### ABM

Based on Notarial Deed No. 147 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name of PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99,95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0,05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**BPH**

Berdasarkan Akta Notaris No. 148 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Perangat Hijau (BPH), dengan total modal awal disetor sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

**KMI**

Berdasarkan Akta Notaris No. 149 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries (Continued)**

**BPH**

*Based on Notarial Deed No. 148 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name of PT Bumi Perangat Hijau (BPH), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.*

**KMI**

*Based on Notarial Deed No. 149 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**BHL**

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 12 Oktober 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 1.000.000.000 (setara dengan USD 104.112) yang terbagi dalam 1.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 999 saham (99,9%) atau sebesar Rp 999.000.000 (setara dengan USD 104.008) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,01%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 104) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

**KM**

Berdasarkan Akta Notaris No. 172 dan 173 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Februari 2013 Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp 19.084.000.000 (setara dengan USD 1.964.789). KM mempunyai IUP eksplorasi bahan galian batu bara di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia dan pada tanggal 31 Desember 2015 masih dalam tahap eksplorasi.

Oleh karena pada tanggal akuisisi KM tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset dimana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

	Jumlah/Amount (Dalam Rupiah/ In Indonesian Rupiah)
Harga Perolehan*	19.084.000.000
Aset Bersih yang Diperoleh	(6.511.528.330)
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	<u><u>12.572.471.670</u></u>

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries (Continued)**

**BHL**

*Based on Notarial Deed No. 89 dated October 12, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), with total initial paid-in capital of Rp 1,000,000,000 (equivalent to USD 104,112) which was divided into 1,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 999 shares (99.9%) or Rp 999,000,000 (equivalent to USD 104,008) while the remaining 1 share (0.01%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 104) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.*

**KM**

*Based on Notarial Deeds No. 172 and 173 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 22, 2013 M.H., the Company acquired 75% interest in KM for a consideration of Rp 19,084,000,000 (equivalent to USD 1,964,789). KM has an IUP for coal exploration in Kutai Timur Subdistrict, East Kalimantan, Indonesia and was in the exploration stage as of December 31, 2015.*

*Since as of the date of acquisition KM did not meet the definition of a business as specified in SFAS No. 22 (2010 Revision), "Business Combinations", the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.*

	Jumlah/Amount (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
Purchase Consideration*	1.964.789	
Net Assets Acquired	(670.393)	
<i>Exploration and Evaluation Assets</i>	<u><u>1.294.396</u></u>	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**KM (Lanjutan)**

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount (Dalam Rupiah/ In Indonesian Rupiah)
Kas dan Setara Kas	37.471.081
Piutang Karyawan	16.467.772
Investasi Jangka Pendek	154.200.000
Aset Tetap - Bersih	72.568.777
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	12.588.129.961
Utang Sewa Pembiayaan	(1.250.500)
Utang Lain-lain	(299.241.000)
Utang kepada Pihak Berelasi	(3.886.308.318)
Aset Bersih	8.682.037.773
Kepemilikan yang Diakuisisi	75%
Aset Bersih yang Diperoleh	6.511.528.330
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	12.572.471.670
Harga Perolehan	<u>19.084.000.000</u>

\* sejumlah Rp 10.021.187.500 (setara dengan USD 1.031.729) dikreditkan ke uang muka investasi (Catatan 9f).

**KHE**

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan memperoleh 39% kepemilikan atas KHE dengan harga pasar wajar sebesar Rp 9.360.000.000 (setara dengan USD 701.597). KHE mempunyai Anak Perusahaan dengan nama PT Bias Petrasia Persada (BPP) dan mempunyai Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN dalam jangka waktu 15 tahun. Proyek ini masih dalam tahap pengembangan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries (Continued)**

**KM (Continued)**

*The details of assets and liabilities obtained through the acquisition are as follows:*

	Jumlah/Amount (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)
Kas and Cash Equivalents	3.858
Employee Receivables	1.695
Short-term Investments	15.876
Property, Plant and Equipment - Net	7.471
Exploration and Evaluation Assets	1.296.008
Obligations under Finance Lease	(129)
Other Payables	(30.808)
Due to Related Parties	(400.114)
Net Assets	893.857
Interest Acquired	75%
Net Assets Acquired	670.393
Exploration and Evaluation Assets	1.294.396
Acquisition Cost	<u>1.964.789</u>

\* an amount of Rp 10,021,187,500 (equivalent to USD 1,031,729) was credited to advances for investments (Note 9f)

**KHE**

*Based on Notarial Deed No. 82 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated June 18, 2015, the Company aquired 39% interest in KHE for a consideration market value of Rp 9,360,000,000 (equivalent to USD 701,597). KHE has a Subsidiary named PT Bias Petrasia Persada (BPP) and has a Power Purchase Agreement with PT PLN for a period of 15 years. The project was in the development stage until December 31, 2018.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**KHE (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Oktober 2015, KHE meningkatkan modal disetor dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000. Atas peningkatan modal disetor tersebut, Perusahaan menyetor kembali sebesar Rp 8.405.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 43%.

Oleh karena pada tanggal akuisisi KHE memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", selisih antara nilai perolehan dengan aset bersih yang diperoleh dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

	Jumlah/Amount (Dalam Rupiah/ In Indonesian Rupiah)
Harga Perolehan (Harga Pasar)	9.360.000.000
Aset Bersih yang Diperoleh	341.618.102
Tambahan Modal Disetor	<u>9.701.618.102</u>

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount (Dalam Rupiah/ In Indonesian Rupiah)
Kas dan Setara Kas	622.723.294
Aset dalam Pengerajan	9.161.844.545
Biaya Dibayar di Muka	42.968.078
Piutang kepada Pihak Berelasi	5.611.385.000
Aset Tetap - Neto	480.441.620
Aset Pajak Tangguhan	697.624.625
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	17.769.609.258
Utang Pajak	(134.316.125)
Utang kepada Pihak Berelasi	(34.994.619.580)
Utang Sewa Pembiayaan	(133.604.566)
 Aset Bersih	 (875.943.851)
Kepemilikan yang Diakuisisi	39%
Aset Bersih yang Diperoleh	(341.618.102)
Tambahan Modal Disetor	9.701.618.102
 Harga Perolehan	 <u>9.360.000.000</u>

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries (Continued)**

**KHE (Continued)**

*Based on Notarial Deed No. 17 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated October 1, 2015, KHE increased its paid-in capital from Rp 500,000,000 to Rp 20,000,000,000. Due to such increase, the Company made a repayment amounting to Rp 8,405,000,000, changing the Company's ownership to 43%.*

*Since as of the date of acquisition KHE did meet the definition of a business as specified in SFAS No. 38 (2012 Revision), "Business Combinations of Entities under Common Control", the difference between the investment cost and net assets acquired is recorded as "Additional Paid-In Capital".*

	Jumlah/Amount (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)
701.597	<i>Purchase Consideration (Market Value)</i>
25.607	<i>Net Assets Acquired</i>
<u>727.204</u>	<i>Additional Paid-in Capital</i>

*The details of assets and liabilities obtained through the acquisition are as follows:*

	Jumlah/Amount (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)
46.677	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
686.743	<i>Construction in Progress</i>
3.221	<i>Prepaid Expenses</i>
420.612	<i>Due from Related Parties</i>
36.012	<i>Property, Plant and Equipment - Net</i>
52.292	<i>Deferred Tax Assets</i>
1.331.955	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>
(10.068)	<i>Taxes Payable</i>
(2.623.088)	<i>Due to Related Parties</i>
(10.015)	<i>Obligations under Finance Lease</i>
 (65.659)	 <i>Net Assets</i>
39%	39%
<u>(25.607)</u>	<u>Net Assets Acquired</u>
<u>727.204</u>	<u>Additional Paid-in Capital</u>
 <u>701.597</u>	 <u>Acquisition Cost</u>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**BHE**

Berdasarkan Akta Notaris No. 1.236 dari R.F. Limpele, S.H., tanggal 15 Juni 2017, Tn. Ovide Karya Denny Tombeng menjual sahamnya sebanyak 100 lembar. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 99 lembar dan Tn. Pintarso mengambil bagian sebanyak 1 lembar. Sehingga kepemilikan Perusahaan sebanyak 499 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 atau sebesar Rp 499.000.000 (setara dengan USD 37.814).

Berdasarkan akta notaris No. 91 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Maret 2016, Perusahaan dan Tn. Ovide Karya Denny Tombeng mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Hidro Energi (BHE), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 500.000.000 (setara dengan USD 37.951) yang terbagi dalam 500 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 400 saham (80%) atau sebesar Rp 400.000.000 (setara dengan USD 30.361) sedangkan sisanya sebesar 100 saham (20%) atau sebesar Rp 100.000.000 (setara dengan USD 7.590) diambil oleh Tn. Ovide Karya Denny Tombeng.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tanggal 1 Maret 2017 dan No. 153 tanggal 24 Mei 2013 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2018 dan 2017 sebagai berikut:

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries (Continued)**

**BHE**

*Based on Notarial Deed No. 1,236 dated June 15, 2017 of R.F Limpele, S.H., Mr. Ovide Karya Denny Tombeng sold 100 shares. The Company subscribed for 99 shares and Mr. Pintarso Adijanto subscribed for 1 share. So the Company's ownership consisted of 499 shares with a par value of Rp 1,000,000 or Rp 499,000,000 (equivalent to USD 37,814).*

*Based on Notarial Deed No. 91 dated March 22, 2016 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Ovide Karya Denny Tombeng established a subsidiary under the name of PT Bumi Hidro Energi (BHE), with total initial paid-in capital of Rp 500,000,000 (equivalent to USD 37,951) is divided into 500 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 400 shares (80%) or Rp 400,000,000 (equivalent to USD 30,361) while the remaining 100 shares (20%) or Rp 100,000,000 (equivalent to USD 7,590) were taken by Mr. Ovide Karya Denny Tombeng.*

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

*Based on Deed of Meeting Decision Statement No. 2 dated March 1, 2017 and No. 153 dated May 24, 2013 of Public Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company's Commissioners and Directors in 2018 and 2017 are as follows:*

2 0 1 8

Komisaris Utama	:	Hendro Martowardjo	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	:	Suria Martara Tjahaja	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	:	Andrew James Wilson	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	:	Swandono Adjianto	<i>Commissioner</i>
Komisaris	:	Ge Luiyanto Yamin	<i>Commissioner</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit  
 dan Karyawan (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors,  
 Audit Committee and Employees  
 (Continued)**

2 0 1 8

Direktur Utama	:	Pintarso Adijanto	<i>President Director</i>
Direktur	:	Chamilus Salimbo	<i>Director</i>
Direktur	:	Bambang Prijonohadi	<i>Director</i>
Direktur	:	Wimpi Salim	<i>Director</i>
Direktur Independen	:	Agoes Soegiarto Soeparman	<i>Independent Director</i>
Direktur	:	Winanto	<i>Director</i>

2 0 1 7

Komisaris Utama	:	Hendro Martowardjo	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	:	Suria Martara Tjahaja	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	:	Andrew James Wilson	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	:	Swandono Adijanto	<i>Commissioner</i>
Komisaris	:	Ge Luiyanto Yamin	<i>Commissioner</i>
Direktur Utama	:	Pintarso Adijanto	<i>President Director</i>
Direktur	:	Chamilus Salimbo	<i>Director</i>
Direktur	:	Bambang Prijonohadi	<i>Director</i>
Direktur	:	Wimpi Salim	<i>Director</i>
Direktur Independen	:	Agoes Soegiarto Soeparman	<i>Independent Director</i>
Direktur	:	Winanto	<i>Director</i>

Susunan Komite Audit tahun 2018 dan 2017 sebagai berikut:

*The composition of the Audit Committee in 2018 and 2017 is as follows:*

Ketua	:	Suria Martara Tjahaja	<i>Chairman</i>
Anggota	:	Andrew James Wilson	<i>Member</i>
Anggota	:	Eddy Salimah	<i>Member</i>

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

*The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.*

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebanyak 407 dan 377 karyawan tetap per 31 Desember 2018 dan 2017.

*The Company and Subsidiaries had 407 and 377 permanent employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively.*

Laporan Keuangan Konsolidasian ini diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2019.

*The accompanying Consolidated Financial Statements were authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 27, 2019.*

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN	AKUNTANSI	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
<b>a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian</b>		<b>a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation</b>
Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).		<p>The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).</p>
Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.		<p>The accompanying Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Cost concept, except for several accounts prepared using other measurements as described in each related Notes to the Consolidated Financial Statements.</p>
Laporan Keuangan Konsolidasian disusun menggunakan basis Akrual, kecuali untuk Laporan Arus Kas.		<p>The Consolidated Financial Statements are prepared using the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows.</p>
Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah dan setiap entitas anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Transaksi-transaksi di dalam Laporan Keuangan dari setiap entitas anak diukur menggunakan mata uang fungsional. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah Dolar AS.		<p>The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah and each subsidiary determines its own functional currency. Items included in the Financial Statements of each entity are measured using its functional currency. The presentation currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is US Dollar.</p>
Laporan Keuangan Entitas-entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.		<p>The Financial Statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company's, using consistent accounting policies.</p>
Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung ( <i>Direct method</i> ).		<p>The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities and are prepared using the Direct method.</p>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

- |   |   |
|---|---|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p><b>b. Penambahan dan Perubahan pada Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan</b></p> <p>Perusahaan telah menerapkan amandemen, penyesuaian dan PSAK baru yang berlaku efektif pada 1 Januari 2018:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan".</li><li>- Amandemen PSAK 13, "Properti Investasi – Pengalihan Properti Investasi".</li><li>- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif".</li><li>- Amandemen PSAK 46. "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".</li><li>- Amandemen PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".</li><li>- PSAK 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".</li><li>- PSAK 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".</li><li>- PSAK 69, "Agrikultur".</li></ul> <p>Standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".</li><li>- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dan PSAK 62: Kontrak Asuransi".</li><li>- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"</li><li>- PSAK 71, "Instrumen Keuangan".</li></ul> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p><b>b. Additions and Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards</b></p> <p><i>The Company adopted the following new standard, amendments and improvements effective January 1, 2018:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Amendments to SFAS 2, "Statement of Cash Flows - Disclosure Initiative".</li><li>- Amendments to SFAS 13, "Transfers of Investment Property".</li><li>- Amendments to SFAS 16, "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants".</li><li>- Amendments to SFAS 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".</li><li>- Amendments to SFAS 53, "Shared-Based Payment - Classification and Measurement of Share-Based Payment Transactions".</li><li>- SFAS 15 (2017 Improvement), "Investment in Associates and Joint Ventures".</li><li>- SFAS 67 (2017 Improvement), "Disclosure of Interests in Other Entities".</li><li>- SFAS 69, "Agriculture".</li></ul> <p><i>New standards, amendments, improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 are as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Amendments to SFAS 15, "Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures".</li><li>- Amendments to SFAS 62, "Insurance Contracts - Applying SFAS 71: Financial Instruments with SFAS 62: Insurance Contracts".</li><li>- Amendments to SFAS 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation".</li><li>- SFAS 71, "Financial Instruments".</li></ul> |
|---|---|

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

- |  |  |
|--|--|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p><b>b. Penambahan dan Perubahan pada Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".</li><li>- PSAK 73, "Sewa".</li><li>- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".</li><li>- ISAK 34, "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".</li><li>- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja – Amendemen, Curtailment atau Penyelesaian Program".</li><li>- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis".</li><li>- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman".</li><li>- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan".</li><li>- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama".</li></ul> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p><b>b. Additions and Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers".</li><li>- SFAS 73, "Leases".</li><li>- IFAS 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".</li><li>- IFAS 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".</li><li>- Amendments to SFAS 24, "Employee Benefits – Plan Amendment, Curtailment or Settlement".</li><li>- SFAS 22 (2018 Improvement), "Business Combination".</li><li>- SFAS 26 (2018 Improvement), "Borrowing Costs".</li><li>- SFAS 46 (2018 Improvement), "Income Taxes".</li><li>- SFAS 66 (2018 Improvement), "Joint Arrangement".</li></ul> |
|--|--|

Penyesuaian PSAK 22, 26, 46 dan 66 dan Amandemen PSAK 24 serta ISAK 33 dan 34 berlaku efektif pada 1 Januari 2019 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan ini, manajemen masih mengevaluasi kemungkinan dampak dari penerapan standar baru, penyesuaian, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap Laporan Keuangan Perusahaan.

*Improvements to SFASs 22, 26, 46 and 66 and Amendments to SFAS 24 and IFASs 33 and 34 are effective on January 1, 2019 and the other standards are effective on January 1, 2020. Early adoption of the above standards is permitted.*

*As of the completion date of these Financial Statements, management is still evaluating the possible impact of the adoption of the above new, improvements, amendments and interpretations standards on the Company's Financial Statements.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<p><b>c. Prinsip Konsolidasian</b></p> <p>Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pemilikan lebih dari 50% baik secara langsung maupun tidak langsung.</p> <p>Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminas untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.</p> <p>Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.</p> <p>Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.</p> <p>Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap <i>goodwill</i>) dan liabilitas entitas anak Perusahaan;</li><li>• Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;</li><li>• Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;</li><li>• Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;</li></ul>	<p><b>c. Principles of Consolidation</b></p> <p>The Consolidated Financial Statements cover the Financial Statements of the Company and Subsidiaries in which the Company directly or indirectly has an ownership greater than 50%.</p> <p>Significant balances and transactions including unrealized gains/losses on inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and Subsidiaries as one business unity.</p> <p>Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.</p> <p>Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance.</p> <p>A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;</li><li>• Derecognizes the carrying amount of any NCI;</li><li>• Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;</li><li>• Recognizes the consideration received at its fair value;</li></ul>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (RAE, PAL, LH, ABM, BPH, KMI, BHL, KM, KHE dan BHE) yang mata uang fungsionalnya Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan melalui prosedur berikut:

- Semua akun aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan.
- Semua akun penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku selama periode pelaporan.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Principles of Consolidation (Continued)**

- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized as other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

*NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent.*

*For consolidation purposes, the financial statements of the Company and certain Subsidiaries (RAE, PAL, LH, ABM, BPH, KMI, BHL, KM, KHE and BHE) whose functional currency is Indonesian Rupiah were translated into US. Dollar through the following procedures:*

- All asset and liability accounts are translated using the rates of Bank Indonesia at the end of the reporting period.
- All income and expense accounts are translated using the weighted average of Bank Indonesia middle rates applied throughout the reporting period.
- Equity accounts are translated using historical rates.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

Selisih yang timbul dari penjabaran Laporan Keuangan diatas disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam bagian Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian. Akumulasi dari selisih tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**d. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Principles of Consolidation (Continued)**

*Differences arising from the translation of the above Financial Statements are presented as "Difference in Translation of Financial Statements" under Other Comprehensive Income (Expenses) in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. The accumulation of those differences are presented as "Difference in Foreign Currency Translation" under the equity section of the Consolidated Statement of Financial Position.*

**d. Business Combinations**

*Business combinations are accounted for using the Purchase method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged as expense and included in administrative expenses.*

*When the Company and Subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.*

*If the business combination is carried out in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Transaksi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode Penyatuan Kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan perolehan IUP dan atas kewajiban reklamasi disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam bagian aset lancar pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Business Combinations (Continued)**

At acquisition dates, *goodwill* is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, then the difference is recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Transactions for entities under common control are accounted for using the Pooling of Interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional Paid-In Capital" under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position.

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and not restricted.

Time deposits that are pledged as collateral in connection with the acquisition of IUP and reclamation obligation are presented as "Short-term Investments" under current assets in the Consolidated Statement of Financial Position.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>AKUNTANSI</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>f. Piutang</b>	Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.	<b>f. Accounts Receivable</b>
	Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.	<i>The Company and Subsidiaries determine the allowance for impairment of accounts receivable based on the result of management's review concerning the condition and collectability of each receivable at year-end.</i>
<b>g. Persediaan</b>	Persediaan dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang jadi ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang ( <i>Weighted Average method</i> ). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.	<i>Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Accounts receivable and allowance for impairment of receivables are written off during the period in which they are determined to be uncollectible.</i>
	Persediaan bahan baku, bahan pembantu dan bahan bakar ditentukan dengan metode <i>First In First Out</i> ( <i>FIFO</i> ). Cadangan penurunan nilai persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun atau periode digunakan.	<b>g. Inventories</b>
	Cadangan penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.	<i>Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Costs of finished goods are determined using the Weighted Average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.</i>
		<i>Raw materials, indirect materials and fuel are determined by the First In First Out (<i>FIFO</i>) method. Allowance for obsolete inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the year or period in which they are used.</i>
		<i>Allowance for impairment on inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Penerapan PSAK ini mendefinisikan nilai wajar, menetapkan dalam sebuah pernyataan, sebuah kerangka kerja untuk mengukur nilai wajar dan mensyaratkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**h.1. Aset Keuangan**

**Pengakuan Awal**

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

**• Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities**

*The Company adopted SFAS No. 68, "Fair Value Measurement". This SFAS defines fair value, establishes in a statement, a framework for measuring fair value and requires disclosures concerning fair value measurements.*

*The Company and Subsidiaries classify financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.*

**h.1. Financial Assets**

**Initial Recognition**

*All financial assets are recognized initially at fair value, plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.*

*Purchases or sales of financial assets are recognized at the transaction date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.*

**Subsequent Measurement**

*The subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:*

**• Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss**

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>h. Financial Assets and Liabilities (Continued)</b>
<b>h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)</b> <p>Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)</p> <ul style="list-style-type: none"><li><b>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (Lanjutan)</b><p>Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.</p><p>Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.</p></li></ul>	<b>h.1. Financial Assets (Continued)</b> <p><i>Subsequent Measurement (Continued)</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li><b>Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (Continued)</b><p><i>Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the Consolidated Statements of Financial Position at fair value with gains or losses recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.</i></p></li></ul> <p><i>The Company and Subsidiaries had no financial assets classified as financial assets held for trading.</i></p>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>h. Financial Assets and Liabilities (Continued)</b>
<b>h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>h.1. Financial Assets (Continued)</b>
<p><b>Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li><b>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</b></li></ul> <p>Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (<i>amortized cost</i>) dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (<i>Effective Interest Rate method</i>) dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material. Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.</p> <p>Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya (piutang jangka panjang dan lain-lain).</p>	<p><b>Subsequent Measurement (Continued)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li><b>Loans and Receivables</b></li></ul> <p><i>Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate method less impairment. Interest is recognized by applying the Effective Interest Rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial. Gains and losses are recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.</i></p> <p><i>The Company and Subsidiaries' financial assets consisted of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables and other non-current financial assets (long-term receivables and others).</i></p>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

<p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p><b>h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)</b></p> <p><b>h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)</b></p> <p><b>Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Aset Keuangan Dimiliki hingga Jatuh Tempo (Held to Maturity/HTM)</b></li> </ul> <p>Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (<i>net carrying amount</i>) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.</p> <p>Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.</p>	<p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p><b>h. Financial Assets and Liabilities (Continued)</b></p> <p><b>h.1. Financial Assets (Continued)</b></p> <p><b>Subsequent Measurement (Continued)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Held-to-Maturity (HTM) Financial Assets</b></li> </ul> <p>Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.</p> <p>The Company and Subsidiaries had no other non-current financial assets classified as held-to-maturity.</p>
--	--

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

<p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p><b>h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)</b></p> <p><b>h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)</b></p> <p><b>Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (Available for Sale/AFS)</b></li> </ul> <p>Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode Suku Bunga Efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada tahun berjalan. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada tahun berjalan.</p> <p>Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.</p>	<p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p><b>h. Financial Assets and Liabilities (Continued)</b></p> <p><b>h.1. Financial Assets (Continued)</b></p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left; vertical-align: bottom;"><i>Subsequent Measurement (Continued)</i></th> <th style="text-align: right; vertical-align: bottom;"><i>Measurement</i></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Available-for-Sale Financial Assets (AFS)</b></li> </ul> <p>AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and in equity except for impairment losses, interest calculated using the Effective Interest Rate method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. Where the financial asset is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the equity is reclassified to Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.</p> </td> <td style="text-align: right; vertical-align: top;"> <i>(AFS)</i> </td> </tr> </tbody> </table> <p>The Company and Subsidiaries had no financial assets classified as available-for-sale.</p>	<i>Subsequent Measurement (Continued)</i>	<i>Measurement</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Available-for-Sale Financial Assets (AFS)</b></li> </ul> <p>AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and in equity except for impairment losses, interest calculated using the Effective Interest Rate method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. Where the financial asset is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the equity is reclassified to Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.</p>	<i>(AFS)</i>
<i>Subsequent Measurement (Continued)</i>	<i>Measurement</i>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Available-for-Sale Financial Assets (AFS)</b></li> </ul> <p>AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and in equity except for impairment losses, interest calculated using the Effective Interest Rate method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. Where the financial asset is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the equity is reclassified to Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.</p>	<i>(AFS)</i>				

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>h. Financial Assets and Liabilities (Continued)</b>
<b>h.2. Liabilitas Keuangan</b>	<b>h.2. Financial Liabilities</b>
<b>Pengakuan Awal</b>	<b>Initial Recognition</b>
Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.	All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.
<b>Pengukuran Setelah Pengakuan Awal</b>	<b>Subsequent Measurement</b>
Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:	The measurement of financial liabilities depends on the classification as follows:
<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi</b></li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss</b></li></ul>
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.	Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.
Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.	Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.
Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.	Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.
Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan liabilitas keuangan yang diperdagangkan.	The Company and Subsidiaries had no financial liabilities classified as held for trading.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

<p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p><b>h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)</b></p> <p><b>h.2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)</b></p> <p><b>Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi</b></li> </ul> <p>Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.</p> <p>Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.</p> <p>Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang jaminan, utang pembiayaan konsumen, utang kepada pihak-pihak berelasi, utang bank dan utang sewa pembiayaan.</p> <p><b>h.3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan</b></p> <p>Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, jika entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.</p>	<p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p><b>h. Financial Assets and Liabilities (Continued)</b></p> <p><b>h.2. Financial Liabilities (Continued)</b></p> <p><b>Subsequent Measurement (Continued)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Financial Liabilities at Amortized Cost</b></li> </ul> <p><i>Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value profit or loss are categorized and measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.</i></p> <p><i>Gains and losses are recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.</i></p> <p><i>The Company and Subsidiaries' financial liabilities included trade payables, other payables, accrued expenses, security deposits, consumer financing loans, due to related party, bank loan and obligations under finance lease.</i></p> <p><b>h.3. Offsetting of Financial Instruments</b></p> <p><i>Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.</i></p>
---	--

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>h. Financial Assets and Liabilities (Continued)</b>
<b>h.4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan</b>	<b>h.4. Fair Value of Financial Instruments</b>
Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan ( <i>bid or ask prices</i> ) di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami ( <i>recent arm's length market transactions</i> ); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.	<i>The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.</i>
<b>Penyesuaian Risiko Kredit</b>	<b>Credit Risk Adjustment</b>
Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.	<i>The Company and Subsidiaries adjust the price in a more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.</i>
<b>h.5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan</b>	<b>h.5. Amortized Cost of Financial Instruments</b>
Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.	<i>Amortized cost is computed using the Effective Interest Rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>h. Financial Assets and Liabilities (Continued)</b>
<b>h.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan</b>	<b>h.6. Impairment of Financial Assets</b>
Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan adalah sebagai berikut:	<i>The accounting policy for impairment of financial asset value is as follows:</i>
a. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual ( <i>individual assessment</i> ) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan <i>individual assessment</i> ;	a. <i>Impairment of asset value assessed individually (individual assessment) includes the disclosure of financial asset groups whose impairment is calculated using an individual assessment;</i>
b. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara kolektif ( <i>collective assessment</i> ) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara kolektif atau kapan suatu aset keuangan penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan <i>collective assessment</i> .	b. <i>Impairment of asset value assessed collectively (collective assessment) includes the disclosure of financial asset groups whose impairment is calculated using a collective assessment or when an impairment of asset value is calculated using a collective assessment.</i>
Bukti objektif dari penurunan nilai piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.	<i>Objective evidence of the impairment in receivable value could include the experience of the Company and Subsidiaries' collection of accounts receivable in the past, increasing delays in receiving payment due from the average credit period, and also observation of national or local economic conditions that correlate with the defaults on receivables.</i>
Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.	<i>For financial assets measured at amortized cost, the amount of any impairment loss represents the difference between the carrying amount of the financial asset with the present value from the estimated future cash flows discounted using the beginning effective interest rate of the financial assets.</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>h. Financial Assets and Liabilities (Continued)</b>
<b>h.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>h.6. Impairment of Financial Assets (Continued)</b>
<p>Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali untuk piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai piutang. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing (<i>Individual Assessment</i>) piutang pada akhir periode. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan penurunan nilai. Perubahan nilai tercatat akun cadangan penurunan nilai piutang diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.</p> <p>Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dalam tahun yang bersangkutan.</p> <p>Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.</p>	<p><i>Carrying amount of a financial asset is reduced directly with the impairment loss on the financial asset, except for receivables whose carrying amount is reduced through the use of allowance for account receivable impairment. The Company and Subsidiaries establish an allowance for account receivable allowance based on management's observation of each receivable condition (individual assessment) at the end of period. If uncollectible, the receivable is written off through account receivable allowance. Later recovery of amounts previously written off is credited against the allowance for impairment. Changes in the carrying value of allowance for receivable impairment account is recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.</i></p> <p><i>When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in the year.</i></p> <p><i>With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognised impairment loss is reversed through consolidated profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.</i></p>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>h. Financial Assets and Liabilities (Continued)</b>
<b>h.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>h.6. Impairment of Financial Assets (Continued)</b>
Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tidak dipulihkan melalui Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke Ekuitas.	<i>In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income are not reversed through the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.</i>
<b>h.7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan</b>	<b>h.7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities</b>
<b>Aset Keuangan</b>	<b>Financial Assets</b>
Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.	<i>A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.</i>
<b>Liabilitas Keuangan</b>	<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.	<i>A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>h. Financial Assets and Liabilities (Continued)</b>
<b>h.7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>h.7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities (Continued)</b>
Liabilitas Keuangan (Lanjutan)	<i>Financial Liabilities (Continued)</i>
Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.	<i>When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.</i>
<b>h.8. Instrumen Keuangan Majemuk dan Ekuitas</b>	<b>h.8. Compound and Equity Financial Instruments</b>
Komponen-komponen dalam instrumen keuangan diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan, aset keuangan atau instrumen ekuitas.	<i>The components of financial instruments must be classified separately as financial liabilities, financial assets or equity instruments.</i>
Nilai tercatat awal suatu instrumen keuangan majemuk dialokasikan pada komponen ekuitas dan liabilitas. Komponen ekuitas yang dialokasikan adalah nilai sisa dari nilai wajar instrumen keuangan secara keseluruhan dikurangi dengan nilai komponen liabilitas yang ditetapkan secara terpisah.	<i>Initial carrying amounts of compound financial instruments are allocated to the liability and equity components. The allocated equity component is residual value of the fair value of financial instruments as a whole deducted by the value of liability component determined separately.</i>
Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.	<i>An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and Subsidiaries after deducted by all its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi merupakan seseorang atau entitas yang berhubungan dengan Perusahaan, yakni:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

(b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**i. Transactions with Related Parties**

*Related parties represent a person or an entity that is related to the Company:*

(a) *A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person :*

- (i) *Has control or joint control over the Company;*
- (ii) *Has significant influence over the Company; or*
- (iii) *Is the key management personnel of the Company or parent entity of the Company.*

(b) *An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:*

(i) *The entity and the Company are members of the same company (which means that the parent, subsidiary and fellow subsidiary are related to the others).*

(ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member).*

(iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*

(iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)</b>	<b>i. Transactions with Related Parties (Continued)</b>
(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.	(v) <i>The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.</i>
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).	(vi) <i>The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).</i>
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).	(vii) <i>A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.</i>
(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.	(viii) <i>An entity, or member of a group in which the entity is a part of that group, provides the services of key management personnel to the Company or to the Company's parent.</i>
Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.	<i>Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those with unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.</i>
<b>j. Biaya Dibayar di Muka</b>	<b>j. Prepaid Expenses</b>
Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus ( <i>Straight-line method</i> ).	<i>Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the Straight-line method.</i>
Bagian yang akan diamortisasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun dari periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.	<i>The portion to be amortized within more than one year after the reporting period is presented as part of "Other Non-current Assets" in the Consolidated Statements of Financial Position.</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
 SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya**

Aset tetap disajikan dengan menggunakan model Biaya (*Cost model*) untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Tanah	Tidak disusutkan
Bangunan dan Prasarana	10 - 20 Tahun
Mesin dan Perlengkapan	5 Tahun
Alat Pengangkutan dan	
Alat Berat	4 - 8 Tahun
Peralatan Kantor	4 - 5 Tahun

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Biaya-biaya yang timbul setelah pengakuan awal aset tetap, seperti biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut dapat menambah manfaat ekonomis dimasa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
 POLICIES (Continued)**

**k. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions**

*Property, plant and equipment are recorded using the Cost model for their measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses if any. Property, plant and equipment are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

Land	Not depreciated
Buildings and Infrastructure	10 - 20 Years
Machinery and Equipment	5 Years
Transportation and Heavy	
Equipment	4 - 8 Years
Office Equipment	4 - 5 Years

*Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. Initial costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.*

*Subsequent costs, such as repair and maintenance costs are charged to the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income as incurred. When the expenditures can increase the future economic benefits of the use of the property, plant and equipment and the cost of the assets can be measured reliably, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.*

*The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if required, at each financial year-end.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan  
Penyusutannya (Lanjutan)**

Apabila aset tetap dijual atau dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian periode berjalan.

**I. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. dijual; atau
- b. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak terdiri dari lisensi atas peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis 4 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**k. Property, Plant and Equipment - Direct  
Acquisitions (Continued)**

*When assets are sold or retired, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year.*

**I. Intangible Assets**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and impairment if any. Intangible assets with definite useful lives are amortized using the Straight-line method over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.*

*An intangible asset is derecognized:*

- a. on disposal; or
- b. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

*The Company and Subsidiaries' intangible assets represent licenses for softwares which have estimated useful lives of 4 years.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi**

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral. Penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

- i) Pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- ii) Pengeboran, penggalian dan sampel;
- iii) Menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
- iv) Meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**m. Impairment of Non-Financial Assets**

*Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Losses due to impairment loss is recognized equal to the difference between the assets' carrying value of the recoverable amount of the assets.*

*Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets.*

*At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.*

**n. Mine Properties and Exploration and Evaluation Assets**

*Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:*

- i) Gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- ii) Exploratory drilling, trenching and sampling;
- iii) Determining and examining the volume and grade of the resource; and
- iv) Surveying transportation and infrastructure requirements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)**

Biaya administrasi yang tidak dapat langsung diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba atau rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial.

Biaya eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**n. Mine Properties and Exploration and Evaluation Assets (Continued)**

*Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized from the commencement of commercial production.*

*Exploration and evaluation costs are capitalized as incurred, except in the following circumstances:*

- i) before the legal rights to explore a specific area are obtained;
- ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.

*Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash-generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)</b>	<b>n. Mine Properties and Exploration and Evaluation Assets (Continued)</b>
<p>Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam Laporan Arus Kas Konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayakan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.</p> <p>Pada saat cadangan terbukti ditemukan, aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan ke "Tambang dalam Tahap Pengembangan" dalam "Properti Tambang". Biaya pengembangan terkait dengan konstruksi infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasional tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam Tahap Pengembangan".</p> <p>Pada saat pengembangan telah selesai, semua aset yang termasuk dalam "Tambang dalam Tahap Pengembangan" diklasifikasikan ke "Tambang dalam Tahap Produksi" dalam properti tambang atau komponen lain dalam aset tetap. <i>Item-item</i> tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.</p> <p>Properti tambang mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti tambang dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.</p> <p>Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya dapat diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi persyaratan untuk kapitalisasi terkait tambahan atau perbaikan aset pertambangan, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.</p>	<p><i>Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the Consolidated Statement of Cash Flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.</i></p> <p><i>When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mines under Development" within "Mine Properties". All development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalized and classified as "Mines under Development".</i></p> <p><i>Once development is completed, all assets included in "Mines under Development" are reclassified as "Production Mines" under mine properties or other component of property, plant and equipment. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortization and impairment losses.</i></p> <p><i>Mine properties include assets in production and in development, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mine properties under development are not amortized until production commences.</i></p> <p><i>When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.</i></p>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

- |   |   |
|---|---|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p><b>n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)</b></p> <p>Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode Unit Produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.</p> <p><b>o. Biaya Pengupasan Tanah</b></p> <p>Pada tahun 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ISAK 29 "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".</p> <p>Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode Unit Produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.</p> <p>Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.</p> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p><b>n. Mine Properties and Exploration and Evaluation Assets (Continued)</b></p> <p><i>The accumulated costs of producing mines are amortized using the Unit-of-Production method over the economically recoverable reserves of the mine concerned.</i></p> <p><b>o. Stripping Costs</b></p> <p><i>In 2018, the Company and Subsidiaries adopted "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine".</i></p> <p><i>Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the Units-of-Production method on the basis of proven and probable reserves.</i></p> <p><i>Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Company and Subsidiaries: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.</i></p> |
|---|---|

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p><b>o. Biaya Pengupasan Tanah (Lanjutan)</b></p> <p>Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:</p> <p class="list-item-l1">1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anak;</p> <p class="list-item-l1">2. Perusahaan dan Entitas Anak dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan</p> <p class="list-item-l1">3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.</p> <p>Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya <i>overhead</i> yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.</p>	<p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p><b>o. Stripping Costs (Continued)</b></p> <p><i>To the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Company and Subsidiaries accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles as of SFAS 14, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Company and Subsidiaries recognises these costs as a stripping activity asset, if, an only if, all of the following criteria are met:</i></p> <p class="list-item-l1">1. <i>It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Company and Subsidiaries;</i></p> <p class="list-item-l1">2. <i>The Company and Subsidiaries can identify the component of the coal body for which access has been improved; and</i></p> <p class="list-item-l1">3. <i>The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.</i></p> <p><i>A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.</i></p>
---	--

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>o. Biaya Pengupasan Tanah (Lanjutan)</b>	<b>o. Stripping Costs (Continued)</b>
<p>Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.</p> <p>Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode Unit Produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.</p> <p>Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.</p> <p>Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.</p> <p>Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.</p>	<p><i>When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Company and Subsidiaries allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Company and Subsidiaries uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume, for a given volume of coal production.</i></p> <p><i>Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortization and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the Units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.</i></p> <p><i>Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.</i></p> <p><i>A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the Consolidated Statement of Financial Position.</i></p> <p><i>Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.</i></p>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan**

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK 46 (Amandemen), "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi Belum Direalisasi". Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan di mana suatu aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam Laporan Keuangan Konsolidasian pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**p. Income Tax**

*Effective January 1, 2018, the Company and Subsidiaries adopted Amendments to SFAS 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Loss". The amendments clarify the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealized losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The amendments also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax.*

*The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.*

*Deferred tax is provided using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. The deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

*Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the Consolidated Statement of Financial Position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

- |   |  |
|---|--|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p><b>p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)</b></p> <p>Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.</p> <p>Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.</p> <p><b>q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing</b></p> <p>Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Indonesia Rupiah dan setiap Entitas Anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diukur menggunakan mata uang fungsional.</p> <p>Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.</p> <p>Kurs konversi yang digunakan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 14.481 dan Rp 13.548 untuk USD 1.</p> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p><b>p. Income Tax (Continued)</b></p> <p>Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.</p> <p>For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.</p> <p><b>q. Foreign Exchange Transactions and Balances</b></p> <p>The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements is United States Dollar (USD). The functional currency of the Company is Indonesia Rupiah and each Subsidiary determines its own functional currency. The Financial Statements of the Company and Subsidiaries are measured using the functional currency.</p> <p>At Statement of Financial Position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency based on the rates of exchange prevailing at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.</p> <p>The conversion rates used as of December 31, 2018 and 2017 were Rp 14,481 and Rp 13,548 for USD 1, respectively.</p> |
|---|--|

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**r. Sewa**

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian. Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban menggunakan metode Garis Lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**r. Leases**

*Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. The Company and Subsidiaries recognize assets and liabilities in the Consolidated Statements of Financial Position at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or the present value of the minimum lease payments, if the value is now lower than the fair value. Lease payments are apportioned between the finance charges and the lease liability settlement. The financial costs are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the liability balance. The financial costs are recorded in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset (presented as part of fixed assets) are depreciated over the based on the estimated useful life of the assets. If there is no such certainty, leased assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.*

*Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. The Company and Subsidiaries recognize lease payments as an expense using the Straight-line method over the lease term.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>s. Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup</b>	<b>s. Provision for Environmental and Reclamation Costs</b>
Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.	Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.
Provisi direview pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.	Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.
Provisi yang diakui sehubungan dengan kewajiban untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.	Provision in respect to obligation for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statements of Financial Position.
<b>t. Pengakuan Pendapatan dan Beban</b>	<b>t. Revenue and Expense Recognition</b>
Pendapatan dari penjualan diakui pada saat seluruh risiko dan manfaat yang signifikan atas barang telah dipindahkan kepada pembeli, umumnya pada saat pengiriman barang sesuai persyaratan penjualan.	Revenue from sale of goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, usually on delivery of goods in accordance with the terms of the sales.
Beban diakui sesuai dengan masa manfaat (Accrual basis).	Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>u. Imbalan Kerja</b>	<b>u. Employee Benefits</b>
<b>Imbalan Kerja Jangka Pendek</b>	<b>Short-term Employee Benefits</b>
Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.	<i>Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.</i>
Perusahaan dan Entitas Anak memiliki program pensiun imbalan pasti dan aset program.	<i>The Company and Subsidiary have defined benefit pension plans and asset plans.</i>
Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pasti yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.	<i>A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.</i>
Perusahaan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.	<i>The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Actuarial method.</i>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.	<i>The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.</i>
Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.	<i>Past service costs are recognized immediately in profit or loss.</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

<p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p><b>u. Imbalan Kerja (Lanjutan)</b></p> <p style="margin-left: 20px;"><b>Imbalan Kerja Jangka Pendek (Lanjutan)</b></p> <p>Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke Saldo Laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain pada periode terjadinya.</p> <p><b>v. Saham Treasuri</b></p> <p>Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" dalam bagian ekuitas, dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan saham treasuri diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.</p> <p><b>w. Laba (Rugi) per Saham</b></p> <p>Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.</p> <p><b>x. Dividen</b></p> <p>Distribusi dividen kepada pemegang saham perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.</p>	<p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p><b>u. Employee Benefits (Continued)</b></p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left; vertical-align: bottom;"><b>Short-term</b></th> <th style="text-align: left; vertical-align: bottom;"><b>Employee</b></th> <th style="text-align: left; vertical-align: bottom;"><b>Benefits</b></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3" style="text-align: left; padding-top: 5px;"><b>(Continued)</b></td> </tr> </tbody> </table> <p><i>The Company recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to Retained Earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they arise.</i></p> <p><b>v. Treasury Stocks</b></p> <p><i>Treasury shares are stated at acquisition cost and are presented as "Treasury Stocks" under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position. Gains or losses arising from the sale of treasury shares are accounted for as an addition or deduction to additional paid-in capital.</i></p> <p><b>w. Income (Loss) per Share</b></p> <p><i>Income (loss) per share is computed by dividing for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of subscribed and fully paid shares during the year.</i></p> <p><b>x. Dividends</b></p> <p><i>Distribution of dividends to the Company's stockholders is recognized as a liability in the Consolidated Financial Statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.</i></p>	<b>Short-term</b>	<b>Employee</b>	<b>Benefits</b>	<b>(Continued)</b>		
<b>Short-term</b>	<b>Employee</b>	<b>Benefits</b>					
<b>(Continued)</b>							

# PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### y. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk unsur yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

### z. Pengaturan Bersama

Sehubungan dengan bagian partisipasi dalam pengendalian bersama operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui:

- Aset yang dikendalikan dan liabilitas yang ditanggung.
- Beban yang ditanggung dan bagian pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa ventura bersama.

### aa. Properti Investasi

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi". Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa untuk mentransfer ke, atau dari, properti investasi harus ada perubahan dalam penggunaan. Untuk mencerminkan jika properti telah berubah penggunaannya, harus ada penilaian atau apakah properti memenuhi definisi properti investasi. Perubahan ini harus didukung oleh bukti. Dipastikan bahwa perubahan maksud, dalam pemisahan tidak cukup untuk mendukung perpindahan.

### y. Segment Information

*A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

### z. Joint Arrangements

*In relation to their interests in jointly controlled operations, the Company and Subsidiaries recognize:*

- Assets controlled and liabilities incurred.*
- Expenses that they incur and their share of the income that they earn from the sale of goods or services by the joint venture.*

### aa. Investment Properties

*Effective January 1, 2018, the Company adopted Amendments to SFAS No. 13, "Investment Properties". The amendment clarified that to transfer to, or from, investment properties there must be a change in use. To conclude if a property has changed use, there should be an assessment or whether the property meets the definition of the investment property. This change must be supported by evidence. It is confirmed that a change in intention, in isolation is not enough to support a transfer.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**aa. Properti Investasi (Lanjutan)**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode Biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

**ab. Aset dalam Penyelesaian**

Biaya konstruksi dalam pembangunan aset Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) dikapitalisasi berdasarkan beban yang dapat diatribusikan langsung ke dalam proses konstruksi kecuali beban administrasi dan umum yang bukan komponen biaya konstruksi dalam pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) dibukukan ke dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**aa. Investment Properties (Continued)**

*Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Company and Subsidiaries measure their investment properties subsequent to initial recognition using the Cost method.*

*Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Land is stated at cost and is not depreciated. Investment properties except land, are depreciated using the Straight-line method based on the estimated useful lives of buildings for 20 years*

*Investment properties are derecognized, when they are disposed of or when they are no longer used permanently and there is no future benefit expected from the disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.*

**ab. Assets in Progress**

*Construction costs in the development of a Mini Hydro Power Plant capitalized based on expenses that can be attributed directly to the construction process except general and administrative expenses that are not components of the cost of construction in the construction of Mini Hydro Power Plant are recorded in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING**

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan Konsolidasian:

**Penentuan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor diatas, manajemen menetapkan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS**

*The preparation of the Consolidated Financial Statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.*

***Judgments***

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Consolidated Financial Statements:*

**Determination of Functional Currency**

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. The management considered the currency that mainly influences the revenues and costs of goods sold and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

*Considering all the above factors, management determined that the Company's functional currency is Indonesian Rupiah.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING) (Lanjutan)**

**Pertimbangan (Lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan definisi yang ditetapkan di PSAK 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

**Judgments (Continued)**

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 55 (2014 Revision). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies.*

Impairment of Accounts Receivable

*The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the Consolidated Financial Statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING) (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak.

**Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan ekspektasi tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

***Estimates and Assumptions (Continued)***

**Employment Benefits**

*The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries employee benefits liabilities.*

**Depreciation of Property, Plant and Equipment**

*The costs of property, plant and equipment are depreciated using the Straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of property, plant and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

**Income Tax**

*Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

# **PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

## **3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)**

### **Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan**

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran atas penghasilan kena pajak berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

### **Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

## **3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

### ***Realization of Deferred Tax Assets***

*The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company and Subsidiaries' assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.*

*The forecast of taxable income is based on the Company and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

### **Uncertain Tax Exposure**

*In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with Statement of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and Subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING) (Lanjutan)**

Estimasi Cadangan Batu Bara

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

Coal Reserve Estimates

*Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Company and Subsidiaries' mining authorization areas. The Company and Subsidiaries determine and report their coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.*

*Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coalbodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process require complex and difficult geological judgments to interpret the data.*

- *Depreciation and amortization charged in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING) (Lanjutan)**

**Biaya Eksplorasi dan Evaluasi**

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk biaya eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau dijual atau di mana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Biaya Pengembangan**

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah penyesuaian akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

***Exploration and Evaluation Expenditures***

*The Company and Subsidiaries' accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**Development Expenditures**

*Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING) (Lanjutan)**

**Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)**

Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi  
Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk pengakuan nilai provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu.

Biaya Pengupasan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

***Exploration and Evaluation Expenditures  
(Continued)***

*Provision for Environmental and Reclamation  
Costs*

*The Company and Subsidiaries' accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.*

*Stripping Costs*

*Stripping costs are the costs of removing overburden from an mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.*

*Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the the Company and Subsidiaries: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING) (Lanjutan)**

**Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)**

**Biaya Pengupasan Tanah (Lanjutan)**

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Perusahaan dan Entitas Anak dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

***Exploration and Evaluation Expenditures  
(Continued)***

**Stripping Costs (Continued)**

*To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Company and Subsidiaries accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles as of SFAS No. 14, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, an only if, all of the following criteria are met:*

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the the Company and Subsidiaries;*
2. *The Company and Subsidiaries can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

*A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of cost, which represents the accumulation of cost directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING) (Lanjutan)**

**Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)**

**Biaya Pengupasan Tanah (Lanjutan)**

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

***Exploration and Evaluation Expenditures  
(Continued)***

***Stripping Costs (Continued)***

*When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Company and Subsidiaries allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Company and Subsidiaries uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume, for a given volume of coal production.*

*Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.*

*Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.*

*A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the Consolidated Statement of Financial Position.*

*Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING) (Lanjutan)**

**Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang telah diestimasi. Penyesuaiannya dibebankan ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, setiap aset atau UPK dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, perhitungan estimasi nilai terpulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, mana yang lebih tinggi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi nilai terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau penurunan cadangan nilai, yang dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

***Exploration and Evaluation Expenditures  
(Continued)***

*Allowance for Impairment of Inventories*

*Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The adjustment will be charged to Consolidated Statements of profit or loss and Other Comprehensive Income.*

*Impairment of Non-financial Assets*

*In accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.*

*The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7
<b>Kas</b>		
Rupiah	17.437	12.479
Dolar AS	1	1
Jumlah Kas	<u>17.438</u>	<u>12.480</u>
<b>Bank - Pihak Ketiga</b>		
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.176.420	2.096.597
PT Bank UOB Indonesia Tbk	110.698	422.840
PT Bank Central Asia Tbk	20.122	39.728
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.126	2.682.583
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia Tbk	921.838	986.118
PT Bank Central Asia Tbk	78.932	722.390
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.004	164.594
PT Bank CIMB Niaga Tbk	46.302	101.150
PT Bank Kalteng	34.013	17.612
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.670	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Treasury	539	576
Jumlah Bank	<u>3.458.664</u>	<u>7.234.188</u>
<b>Deposito Berjangka - Pihak Ketiga</b>		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	69.056	73.812
PT Bank UOB Indonesia Tbk	-	3.690.581
Dolar AS		
PT Bank UOB Indonesia Tbk	-	7.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	<u>69.056</u>	<u>10.764.393</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>3.545.158</u>	<u>18.011.061</u>

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7
Rekening Rupiah	4,21%	5,65% - 5,9%
Rekening Dolar AS	-	1,15% - 1,85%

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kas IBP dengan nilai tercatat sebesar USD 4.791 dan USD 3.977 dan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian, perampokan dan lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 4.143 dan USD 4.429 (setara dengan Rp 60.000.000).

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 1 8	2 0 1 7
<b>Cash on Hand</b>		
Indonesian Rupiah		
US Dollar		
Total cash on Hand	<u>12.480</u>	<u>12.480</u>
<b>Cash in Banks - Third Parties</b>		
US Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.176.420	2.096.597
PT Bank UOB Indonesia Tbk	110.698	422.840
PT Bank Central Asia Tbk	20.122	39.728
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.126	2.682.583
Indonesian Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia Tbk	921.838	986.118
PT Bank Central Asia Tbk	78.932	722.390
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.004	164.594
PT Bank CIMB Niaga Tbk	46.302	101.150
PT Bank Kalteng	34.013	17.612
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.670	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Treasury	539	576
Total Cash in Banks	<u>3.458.664</u>	<u>7.234.188</u>
<b>Time Deposits - Third Parties</b>		
Indonesian Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	69.056	73.812
PT Bank UOB Indonesia Tbk	-	3.690.581
US Dollar		
PT Bank UOB Indonesia Tbk	-	7.000.000
Total Time Deposits	<u>69.056</u>	<u>10.764.393</u>
Total Cash and Cash Equivalents	<u>3.545.158</u>	<u>18.011.061</u>

*The annual interest rates of time deposits for the years ended December 31, are as follows:*

	2 0 1 8	2 0 1 7
Rekening Rupiah	4,21%	5,65% - 5,9%
Rekening Dolar AS	-	1,15% - 1,85%
As of December 31, 2018 and 2017, IBP's cash on hand with a carrying value amounting to USD 4,791 and USD 3,977 was covered by insurance against losses from theft, robbery and other risks with insurance coverage amounting to USD 4,143 and USD 4,429 (equivalent to Rp 60,000,000).	<u>3.545.158</u>	<u>18.011.061</u>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin terjadi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang rupiah yang dibatasi penggunaannya dengan rincian sebagai berikut:

	2 0 1 8
Pihak Ketiga:	
Jaminan Reklamasi	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1.042.746
PT Bank Kalteng	375.690
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.567
Jaminan IUP	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Jaminan Pasca Tambang	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.303.779
Jumlah	<u><u>3.746.782</u></u>

Tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing berkisar antara 5% - 7% per tahun untuk tahun 2018 dan 5,75% - 7% per tahun untuk tahun 2017.

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka diatas disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

*Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*As of December 31, 2018 and 2017, no cash and cash equivalents were used as collateral for loans.*

*Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.*

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

*This account consists of Indonesian Rupiah-denominated restricted time deposits with details as follows:*

	2 0 1 7
Third Parties:	
Reclamation Guarantee	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1.114.556
PT Bank Kalteng	401.562
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.433
IUP Guarantee	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.222
Post Mining Guarantee	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.632.820
Total	<u><u>3.190.593</u></u>

*The time deposit interest rates ranged from 5%-7% per annum in 2018 and 5.75% - 7% per annum in 2017.*

*Interest income from the above time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7
<b>Pihak-Pihak Berelasi</b>		
PT Dekorplas Indah	9.081	7.964
<b>Pihak Ketiga</b>		
Nature Ore Trading Ltd	1.449.940	4.941.210
PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood	323.248	375.047
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 300.000)	859.227	691.212
Jumlah Pihak Ketiga	2.632.415	6.007.469
Cadangan Penurunan Nilai	(718.778)	(724.375)
Pihak Ketiga - Bersih	1.913.637	5.283.094
Jumlah	<u>1.922.718</u>	<u>5.291.058</u>

Rincian umur atas piutang di atas adalah sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7
Belum Jatuh Tempo	-	5.091.411
Jatuh Tempo		<i>Current Overdue</i>
1 - 30 hari	1.659.552	21.025
31 - 60 hari	66.524	4.513
61 - 90 hari	5.887	1.843
Lebih dari 90 hari	909.533	896.641
Jumlah	2.641.496	6.015.433
Cadangan Penurunan Nilai	(718.778)	(724.375)
Bersih	<u>1.922.718</u>	<u>5.291.058</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7
Dolar AS	2.427.582	5.895.806
Rupiah	213.914	119.627
Jumlah	<u>2.641.496</u>	<u>6.015.433</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7
Saldo Awal	724.375	725.099
Penambahan	-	-
Selisih Kurs Penjabaran	(5.597)	(724)
Jumlah	<u>718.778</u>	<u>724.375</u>

**6. TRADE RECEIVABLES**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 1 8	2 0 1 7	
<b>Related Party</b>			<b>PT Dekorplas Indah</b>
<b>Third Parties</b>			<b>Nature Ore Trading Ltd</b>
			<b>PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood</b>
			<i>Others (Accounts with balances below USD 300,000, each)</i>
Jumlah Pihak Ketiga	2.632.415	6.007.469	<i>Total Third Parties</i>
Cadangan Penurunan Nilai	(718.778)	(724.375)	<i>Allowance for Impairment</i>
Pihak Ketiga - Bersih	1.913.637	5.283.094	<i>Third Parties - Net</i>
Jumlah	<u>1.922.718</u>	<u>5.291.058</u>	<i>Total</i>

*The details of the aging of the above receivables are as follows:*

	2 0 1 8	2 0 1 7	
Belum Jatuh Tempo	-	5.091.411	<i>Current</i>
Jatuh Tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	1.659.552	21.025	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	66.524	4.513	<i>30 - 60 days</i>
61 - 90 hari	5.887	1.843	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	909.533	896.641	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	2.641.496	6.015.433	<i>Total</i>
Cadangan Penurunan Nilai	(718.778)	(724.375)	<i>Allowance for Impairment</i>
Bersih	<u>1.922.718</u>	<u>5.291.058</u>	<i>Net</i>

*The details of trade receivables by currency are as follows:*

	2 0 1 8	2 0 1 7	
Dolar AS	2.427.582	5.895.806	<i>US Dollar</i>
Rupiah	213.914	119.627	<i>Indonesian Rupiah</i>
Jumlah	<u>2.641.496</u>	<u>6.015.433</u>	<i>Total</i>

*The movements of the allowance for impairment of trade receivables are as follows:*

	2 0 1 8	2 0 1 7	
Saldo Awal	724.375	725.099	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Additions</i>
Selisih Kurs Penjabaran	(5.597)	(724)	<i>Differences in Foreign Currency Translation</i>
Jumlah	<u>718.778</u>	<u>724.375</u>	<i>Ending Balance</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

**7. PERSEDIAAN**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 8
Bahan Jadi (Catatan 29)	11.282.891
Bahan Baku	610.842
Bahan Pembantu	81.658
Bahan Bakar	26.810
Jumlah	12.002.201
Penurunan Nilai Persediaan	<u>(937.467)</u>
<b>Bersih</b>	<b>11.064.734</b>

Mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 8
Saldo Awal	628.553
Penambahan selama Tahun Berjalan	355.400
Selisih Kurs Penjabaran	<u>(46.486)</u>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>937.467</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai persediaan di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

**6. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

*Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses from the non-collection of trade receivables as of December 31, 2018 and 2017.*

*As of Desember 31, 2018 and 2017, there were no trade receivables used as collateral for any obligations.*

**7. INVENTORIES**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 1 7
Bahan Jadi (Note 29)	5.440.221
Raw Materials	524.236
Indirect Materials	112.924
Fuel	<u>23.616</u>
Total	6.100.997
Impairment of Inventories	<u>(628.553)</u>
<b>Net</b>	<b>5.472.444</b>

*The movements of the impairment of inventories are as follows:*

	2 0 1 7
Beginning Balance	633.792
Additional during the Year	-
Differences in Foreign Currency Translation	<u>(5.239)</u>
<b>Ending Balance</b>	<b>628.553</b>

*Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company and Subsidiaries' management is of the opinion that the above allowance for impairment of inventories is adequate to cover possible losses from impairment of inventories and the carrying values of inventories already reflected their net realizable values.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**7. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan (bahan baku dan barang jadi) Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebesar USD 3.939.136 dan USD 3.781.768 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan keseluruhan jumlah pertanggungan sebesar USD 2.475.071 dan USD 2.335.740. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak akan menyesuaikan nilai pertanggungan tersebut untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 8
<b>Uang Muka</b>	
Proyek	1.676.941
Pembelian	40.796
Lain-lain	298.010
Jumlah	<u>2.015.747</u>
<b>Biaya Dibayar di Muka</b>	
Bagian yang Akan Diamortisasi dalam Waktu Satu Tahun:	
Asuransi	114.187
Sewa	22.723
Lain-lain	110.170
Jumlah	<u>247.080</u>
JUMLAH	<u>2.262.827</u>

**9. UANG MUKA INVESTASI**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 8
PT Alam Bumi Karya Abadi	1.314.861
PT Chaido Mega Mineral	552.448
PT Borneo Indo Mineral	184.196
PT Kevindo Ratu Mineral	184.126
PT Bumi Muller Kalteng	184.126
PT Tambang Mulia	155.928
PT Jaya Mineral	155.928
Jumlah	<u>2.731.613</u>

**7. INVENTORIES (Continued)**

*As of Desember 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries' inventories (raw materials and finished goods) with a carrying value amounting to USD 3,939,136 and USD 3,781,768 were covered by insurance against losses from fire, theft and other risks with insurance coverage amounting to USD 2,475,071 and USD 2,335,740, respectively. The Company and Subsidiaries' management will adjust the above insurance coverage to cover possible losses arising from those risks.*

*As of December 31, 2018 and 2017, there were no inventories used as collateral for any obligations.*

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 1 7
<b>Advances</b>	
Projects	2.257.668
Purchases	110.869
Others	334.123
Total	<u>2.702.660</u>
<b>Prepaid Expenses</b>	
Portion to Be Amortized within One Year:	
Insurance	46.391
Rentals	23.859
Others	5.613
Total	<u>75.863</u>
TOTAL	<u>2.778.523</u>

**9. ADVANCES FOR INVESTMENTS**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 1 7
PT Alam Bumi Karya Abadi	1.405.410
PT Chaido Mega Mineral	590.493
PT Borneo Indo Mineral	196.881
PT Kevindo Ratu Mineral	196.806
PT Bumi Muller Kalteng	196.806
PT Tambang Mulia	166.667
PT Jaya Mineral	166.667
Total	<u>2.919.730</u>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)**

**a. PT Chaido Mega Mineral**

Berdasarkan Akta No. 118 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Chaido Mega Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 8.000.000.000 (setara dengan USD 552.448 dan USD 590.493).

**b. PT Alam Bumi Karya Abadi**

Berdasarkan Akta No. 176 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Alam Bumi Karya Abadi setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 19.040.500.000 (setara dengan USD 1.314.861 dan USD 1.405.410).

**c. PT Borneo Indo Mineral**

Berdasarkan Akta No. 130 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Borneo Indo Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 2.667.340.000 (setara dengan USD 184.196 dan USD 196.881).

**9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)**

**a. PT Chaido Mega Mineral**

*Based on Notarial Deed No. 118 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 75% equity interest in PT Chaido Mega Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 8,000,000,000 (equivalent to USD 552,448 and USD 590,493), respectively.*

**b. PT Alam Bumi Karya Abadi**

*Based on Notarial Deed No. 176 dated August 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 75% equity interest in PT Alam Bumi Karya Abadi upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 19,040,500,000 (equivalent to USD 1,314,861 and USD 1,405,410), respectively.*

**c. PT Borneo Indo Mineral**

*Based on Notarial Deed No. 130 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Borneo Indo Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 2,667,340,000 (equivalent to USD 184,196 and USD 196,881), respectively.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)**

**d. PT Kevindo Ratu Mineral**

Berdasarkan Akta No. 122 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Kevindo Ratu Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 2.666.330.000 (setara dengan USD 184.126 dan USD 196.806).

**e. PT Bumi Muller Kalteng**

Berdasarkan Akta No. 126 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Bumi Muller Kalteng setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 2.666.330.000 (setara dengan USD 184.126 dan USD 196.806).

**f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM)**

Berdasarkan Akta No. 146 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan setuju untuk membayarkan uang muka pertama sebesar Rp 5.645.000.000 untuk pembelian 75% kepemilikan saham di TM, JM dan KM setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu.

Berdasarkan Akta No. 48 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan setuju untuk membayar saldo uang muka kedua dengan total sebesar Rp 8.892.187.500.

**9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)**

**d. PT Kevindo Ratu Mineral**

*Based on Notarial Deed No. 122 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Kevindo Ratu Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 2,666,330,000 (equivalent to USD 184,126 and USD 196,806), respectively.*

**e. PT Bumi Muller Kalteng**

*Based on Notarial Deed No. 126 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Bumi Muller Kalteng upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 2,666,330,000 (equivalent to USD 184,126 and USD 196,806), respectively.*

**f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM)**

*Based on Notarial Deed No. 146 dated December 16, 2010 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the first advances totaling Rp 5,645,000,000 to purchase 75% equity interest in TM, JM and KM upon the fulfillment of certain conditions.*

*Based on Notarial Deed No. 48 dated July 5, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the second advances totaling Rp 8,892,187,500.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)**

**f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM) (Lanjutan)**

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan melakukan finalisasi terhadap akuisisi PT Kaltim Mineral (KM) dimana Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp19.084.000.000. Pembayaran atas akuisisi tersebut dilakukan dengan saling hapus dengan uang muka investasi yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 10.021.187.500 dan pembayaran kas sejumlah Rp 9.062.812.500 (Catatan 1c).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing adalah sebesar Rp 4.516.000.000 (setara dengan USD 311.856 dan USD 333.334).

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian diotorisasi untuk terbit, proses akuisisi perusahaan-perusahaan tersebut diatas masih dalam tahap penelitian Perusahaan untuk memastikan Perusahaan tersebut layak untuk di akuisisi.

**10. ASET TETAP**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

**9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)**

**f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM) (Continued)**

*On February 22, 2013, the Company finalized the acquisition of PT Kaltim Mineral (KM), in which the Company acquired 75% ownership interest in KM for a consideration of Rp 19,084,000,000. The payment for the acquisition was done through offset with the advances already paid by the Company amounting to Rp 10,021,187,500 and cash payment amounting to Rp 9,062,812,500 (Note 1c).*

*As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 4,516,000,000 (equivalent to USD 311,856 and USD 333,334), respectively.*

*As of the date the Consolidated Financial Statements were authorized for issue, the acquisition process of those companies is still in the review stage to make sure those Companies are eligible to be acquired.*

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

*The details as of December 31, are as follows:*

2018						<i>Acquisition Cost</i>	
	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Disposals</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassifications</i>	<i>Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>	<i>Direct Ownership</i>
<b>Biaya Perolehan</b>							
<b>Pemilikan Langsung</b>							
Tanah	9.967.840	7.968	327.103	-	(560.025)	9.088.680	<i>Land</i>
Bangunan dan Prasarana	3.152.263	86.326	-	152.010	(42.840)	3.347.759	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Mesin dan Perlengkapan	6.348.957	124.774	586.191	188.306	(241.885)	5.833.961	<i>Machinery and Equipment</i>
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	10.689.004	337.694	117.755	-	(33.507)	10.875.436	<i>Transportation and Heavy Equipment</i>
Peralatan Kantor	811.039	88.184	-	-	(6.677)	892.546	<i>Office Equipment</i>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>							
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	-	1.361.462	-	135.178	-	1.496.640	<i>Transportation and Heavy Equipment</i>
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>	7.289.780	7.100.385	-	(259.800)	(469.674)	13.660.691	<i>Assets in Progress</i>
Jumlah	<u>38.258.883</u>	<u>9.106.793</u>	<u>1.031.049</u>	<u>215.694</u>	<u>(1.354.608)</u>	<u>45.195.713</u>	<i>Total</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
*(Continued)***

2018						Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	Accumulated Depreciation
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications				
<b>Akumulasi Penyusutan</b>								
<b>Pemilikan Langsung</b>								
Bangunan dan Prasarana	2.103.490	248.745	-	-	(42.565)	2.309.670	-	Direct Ownership
Mesin dan Perlengkapan	5.210.304	246.552	441.396	-	(235.468)	4.779.992	-	Buildings and Infrastructure
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	7.796.890	998.984	111.799	-	(17.723)	8.666.352	-	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	723.979	49.067	-	-	(10.764)	762.282	-	Transportation and Heavy Equipment
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>	<b>-</b>	<b>168.918</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>168.918</b>	<b>-</b>	<b>Asset Under Finance Lease</b>
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	-	168.918	-	-	-	168.918	-	Transportation and Heavy Equipment
Jumlah	<u>15.834.663</u>	<u>1.712.266</u>	<u>553.195</u>	<u>-</u>	<u>(306.520)</u>	<u>16.687.214</u>	<u>Total</u>	
<b>Bersih</b>	<b><u>22.424.220</u></b>					<b><u>28.508.499</u></b>	<b><i>Net</i></b>	
<b>2017</b>								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan</b>								
<b>Pemilikan Langsung</b>								
Tanah	9.225.408	205.506	-	604.874	(67.948)	9.967.840	-	Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	3.157.805	-	-	-	(5.542)	3.152.263	-	Land
Mesin dan Perlengkapan	6.327.877	52.362	-	-	(31.282)	6.348.957	-	Buildings and Infrastructure
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	9.440.964	738.101	100.295	615.000	(4.766)	10.689.004	-	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	781.558	30.344	-	-	(863)	811.039	-	Transportation and Heavy Equipment
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(615.000)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Asset Under Finance Lease</b>
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	615.000	-	-	(615.000)	-	-	-	Transportation and Heavy Equipment
<b>Aset dalam Pengerjaan</b>	<b><u>2.735.765</u></b>	<b><u>4.576.632</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>(22.617)</u></b>	<b><u>7.289.780</u></b>	<b><i>Total</i></b>	<b><i>Asset in Progress</i></b>
Jumlah	<u>32.284.377</u>	<u>5.602.945</u>	<u>100.295</u>	<u>604.874</u>	<u>(133.018)</u>	<u>38.258.883</u>		
<b>Akumulasi Penyusutan</b>								
<b>Pemilikan Langsung</b>								
Bangunan dan Prasarana	1.869.325	239.663	-	-	(5.498)	2.103.490	-	Direct Ownership
Mesin dan Perlengkapan	4.977.785	262.799	-	-	(30.280)	5.210.304	-	Buildings and Infrastructure
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	6.681.214	986.306	100.295	232.657	(2.992)	7.796.890	-	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	668.970	55.757	-	-	(748)	723.979	-	Transportation and Heavy Equipment
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(232.657)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Asset Under Finance Lease</b>
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	193.594	39.063	-	(232.657)	-	-	-	Transportation and Heavy Equipment
Jumlah	<u>14.390.888</u>	<u>1.583.588</u>	<u>100.295</u>	<u>(39.518)</u>	<u>15.834.663</u>			
<b>Bersih</b>	<b><u>17.893.489</u></b>					<b><u>22.424.220</u></b>	<b><i>Net</i></b>	

Pada tahun 2018, terdapat penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka sebesar USD 215.694.

*In 2018, increase in property, plant and equipment through a reclassification from advances amounting to USD 215,694.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2 0 1 8
Beban Pokok Penjualan (Catatan 29)	1.300.701
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 31)	379.766
Aset dalam Pengembangan	31.799
Jumlah	<u>1.712.266</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "Hak Pakai" (HP) atas beberapa bidang tanah di Jakarta, Pontianak, Palembang dan Samarinda dengan masa berlaku hingga tahun 2028, 2032, 2026 dan 2034. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak tersebut.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2 0 1 8
Biaya Perolehan	1.000.438
Akumulasi Penyusutan	<u>(522.584)</u>
Nilai Buku	477.854
Hasil Penjualan	<u>849.523</u>
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 32)	<u>371.669</u>

Rincian penghapusan aset tetap per 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Biaya Perolehan	30.611	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	<u>(30.611)</u>	Accumulated Depreciation
Nilai Buku	<u>-</u>	Net Book Value

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Entitas Anak, BPP telah membebaskan lahan milik masyarakat seluas 67.459,87 M<sup>2</sup> (tidak diaudit) untuk proyek Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Cicatih Sukabumi Jawa Barat.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Entitas Anak, BPP telah memperoleh Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 4.185 M<sup>2</sup> (tidak diaudit). Jangka waktu Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut sampai dengan tanggal 16 Oktober 2044.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
*(Continued)***

*Depreciation was allocated as follows:*

	2 0 1 7	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 29)	1.157.305	<i>Cost of Goods Sold (Note 29)</i>
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 31)	401.713	<i>General and Administrative Expenses (Note 31)</i>
Aset dalam Pengembangan	<u>24.570</u>	<i>Asset Under Construction</i>
Jumlah	<u>1.583.588</u>	<i>Total</i>

*As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries owned building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB) and land-use rights "Hak Pakai" (HP) over land located in Jakarta, Pontianak, Palembang and Samarinda with terms up to year 2028, 2032, 2026 and 2034, respectively. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.*

*The details of sale of property, plant and equipment are as follows:*

	2 0 1 7	
Biaya Perolehan	100.295	<i>Acquisition Cost</i>
Akumulasi Penyusutan	<u>(100.295)</u>	<i>Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	-	<i>Net Book Value</i>
Hasil Penjualan	<u>29.500</u>	<i>Proceeds</i>
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 32)	<u>29.500</u>	<i>Gain on Sale of Property, Plant and Equipment (Note 32)</i>

*The details of write-off property, plant and equipment as of December 31, 2018 are as follows:*

Biaya Perolehan	30.611	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	<u>(30.611)</u>	Accumulated Depreciation
Nilai Buku	<u>-</u>	Net Book Value

*Until December 31, 2018, the Subsidiary, BPP, has acquired 67,459.87 M<sup>2</sup> land owned by the community (unaudited) for the construction of Mini Hydro Power Plant (PLTMH) Cicatih Sukabumi West Java.*

*Until December 31, 2018, the Subsidiary, BPP, has obtained a Building Use Right (HGB) for 4,185 M<sup>2</sup> land (unaudited). The Building Use Right (HGB) term is valid until October 16, 2044.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap (kecuali tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar USD 6.451.645 dan Rp 104.332.252.100 (setara dengan USD 7.204.768) dan USD 5.545.000 dan Rp 64.260.975.606 (setara dengan USD 4.743.208). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap.

**Aset dalam Pengerajan**

Per 31 Desember 2018, aset dalam pengerajan LH sebesar USD 36.472 merupakan biaya yang terkait dengan pengembangan proyek terminal khusus.

Per 31 Desember 2018, aset dalam pengerajan BHE sebesar USD 934.311 merupakan biaya yang terkait dengan pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Kecamatan Pamona Timur, Kabupaten Poso dan Kecamatan Mori Atas di Kabupaten Monowal Utara.

Per 31 Desember 2018, aset dalam pengerajan BPP (Entitas Anak - KHE) merupakan biaya yang terkait dengan pengembangan Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi sebesar USD 12.689.908.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(Continued)**

*As of December 31, 2018 and 2017, property, plant and equipment (except land) were covered by insurance against losses from fire, damage and other risks with insurance coverage of USD 6,451,645 and Rp 104,332,252,100 (equivalent to USD 7,204,768) and USD 5,545,000 and Rp 64,260,975,606 (equivalent to USD 4,743,208). The Company and Subsidiaries' management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from those risks.*

*Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of property, plant and equipment as of December 31, 2018 and 2017.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries did not have outstanding contractual commitments for the purchase of property, plant and equipment.*

**Construction in Progress**

*As of December 31, 2018, LH's construction in progress amounting to USD 36,472 represents cost related to project development of special purpose terminal.*

*As of December 31, 2018, BHE's construction in progress amounting USD 934,311 represents costs related to project development of Minihidro Power Plant (MHP) at Pamona Timur Subdistrict, Poso District and Mori Atas Subdistrict, Monowal Utara District.*

*As of December 31, 2018, BPP's (Subsidiary - KHE) construction in progress represents costs related to project development of Minihidro Power Plant (MHP) at Citatih, Sukabumi amounting USD 12,689,908.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**11. UANG MUKA JANGKA PANJANG**

Akun ini merupakan uang muka atas pembayaran biaya kompensasi lahan kepada penguasa hak tanah, atas setiap metrik ton batubara yang akan diambil dari tanah milik penguasa hak tanah di mana Perusahaan dan Entitas Anak melakukan kegiatan penambangan.

**11. LONG-TERM ADVANCES**

*This account represent advance payments to landowners as land compensation fee for each metric ton of coal that will be exploited from such landowners' land property on which the Company and Subsidiaries undertake their mining activities.*

**12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

**12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**

*The details as of December 31, are as follows:*

2 0 1 8						<i>Exploration and Evaluation Assets</i>
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Additions Reclassification	Pengurangan Reklasifikasi/ Disposals Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Aset Eksplorasi dan Evaluasi</b>						
<b>IBP</b>						<b>IBP</b>
Maukiri	218.206	-	-	-	218.206	Maukiri
<b>KM</b>						<b>KM</b>
Muara Wahau	3.648.772	25.827	-	(151.691)	3.522.908	Muara Wahau
<b>RAE</b>						<b>RAE</b>
GMB Kutai II	419.498	-	-	(27.028)	392.470	GMB Kutai II
Jumlah	<u>4.286.476</u>	<u>25.827</u>	<u>-</u>	<u>(178.719)</u>	<u>4.133.584</u>	Total
2 0 1 7						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Additions Reclassification	Pengurangan Reklasifikasi/ Disposals Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Aset Eksplorasi dan Evaluasi</b>						
<b>IBP</b>						<b>IBP</b>
Maukiri	218.206	-	-	-	218.206	Maukiri
<b>KM</b>						<b>KM</b>
Muara Wahau	3.507.104	159.960	-	(18.292)	3.648.772	Muara Wahau
<b>RAE</b>						<b>RAE</b>
GMB Kutai II	360.788	61.693	-	(2.983)	419.498	GMB Kutai II
Jumlah	<u>4.086.098</u>	<u>221.653</u>	<u>-</u>	<u>(21.275)</u>	<u>4.286.476</u>	Total

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat mempengaruhi penurunan aset di atas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

*Based on management's assessment, there were no events or changes in circumstances which may affect the impairment of the above assets as of December 31, 2018 and 2017.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)**

Rincian area eksplorasi yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS  
 (Continued)**

*The details of the Company and Subsidiaries' exploration areas as of December 31, 2018 are as follows:*

Nama Lokasi/ Name of Location	Pemilik/Holder	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Tanggal Berakhir/ Expiry Date	Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada tanggal 31 Desember 2018/ Exploration and Evaluation Assets as of December 31, 2018
Maukiri	IBP	20 November 1997/ November 20, 1997	20 November 2027/ November 20, 2027	218.206
Muara Wahau	KM	24 Mei 2014/ May 24, 2014	24 Mei 2034/ May 24, 2034	3.522.908
GMB Kutai II	RAE	31 Juli 2017/ July 31, 2017	14 Februari 2024/ February 14, 2024	392.470
Jumlah/Total				4.133.584

**13. PROPERTI TAMBANG**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

**13. MINE PROPERTIES**

*The details as of December 31, are as follows:*

2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Tambang dalam Tahap Pengembangan</b>					
<b>Biaya Perolehan</b>					
Manunggal Jaya	22.434	-	-	-	22.434
Garuda	5.061.263	83.950	-	(226.117)	4.919.096
Jumlah	5.083.697	83.950	-	(226.117)	4.941.530
<b>Tambang dalam Tahap Produksi</b>					
<b>Biaya Perolehan</b>					
Tani Bakti	991.869	-	-	-	991.869
Loajanan - Purwajaya	3.551.164	-	(732.380)	-	2.818.784
Bayur	527.222	-	-	-	527.222
Simpang Pasir	320.090	-	-	-	320.090
Gunung Pinang	198.985	-	-	-	198.985
Handil Bakti	163.013	-	-	-	163.013
Tanjung Barokah	146.772	-	-	-	146.772
Tegal Anyar	98.696	-	-	-	98.696
Tani Aman	39.585	-	-	-	39.585
Separi	2.771.723	-	-	-	2.771.723
Perangat	662.848	-	-	-	662.848
Jumlah Biaya Perolehan	9.471.967	-	(732.380)	-	8.739.587
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(2.214.799)	(94.696)	-	-	(2.309.495)
Bersih	7.257.168	(94.696)	(732.380)	-	6.430.092
Properti Tambang - Bersih	12.340.865	(10.746)	(732.380)	(226.117)	11.371.622

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**13. PROPERTI TAMBANG (Lanjutan)**

**13. MINE PROPERTIES (Continued)**

2 0 1 7					
	Penambahan Reklasifikasi/ Additions Reclassification	Pengurangan Reklasifikasi/ Disposals Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation		
<b>Tambang dalam Tahap Pengembangan</b>					<b>Mines under Development</b>
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Manunggal Jaya	22.434			22.434	Manunggal Jaya
Garuda	5.020.085	69.851		5.061.263	Garuda
Jumlah	<u>5.042.519</u>	<u>69.851</u>		<u>(28.673)</u>	<i>Total</i>
<b>Tambang dalam Tahap Produksi</b>					<b>Production Mines</b>
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tani Bakti	991.869			991.869	Tani Bakti
Loajanan - Purwajaya	2.818.784	732.380		3.551.164	Loajanan - Purwajaya
Bayur	527.222			527.222	Bayur
Simpang Pasir	320.090			320.090	Simpang Pasir
Gunung Pinang	198.985			198.985	Gunung Pinang
Handil Bakti	163.013			163.013	Handil Bakti
Tanjung Barokah	146.772			146.772	Tanjung Barokah
Tegal Anyar	98.696			98.696	Tegal Anyar
Tani Aman	39.585			39.585	Tani Aman
Separi	2.771.723			2.771.723	Separi
Perangat	662.848			662.848	Perangat
Jumlah Biaya Perolehan	<u>8.739.587</u>	<u>732.380</u>		<u>9.471.967</u>	<i>Total Acquisition Cost</i>
Jumlah Akumulasi Amortisasi	<u>(1.996.329)</u>	<u>(218.470)</u>		<u>(2.214.799)</u>	<i>Total Accumulated Amortization</i>
Bersih	<u>6.743.258</u>	<u>513.910</u>		<u>7.257.168</u>	<i>Net</i>
Properti Tambang - Bersih	<u>11.785.777</u>	<u>583.761</u>		<u>(28.673)</u>	<i>Mine Properties - Net</i>

Pembebanan amortisasi properti tambang ke biaya produksi untuk tahun 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD 94.696 dan USD 218.470 (Catatan 29).

*Amortization of mine properties charged to production costs for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to USD 94,969 and USD 218,470, respectively (Note 29).*

**14. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DITANGGUHKAN**

Rincian per 31 Desember 2018 sebagai berikut:

**14. DEFERRED STRIPPING COST**

*The details as of December 31, 2018 are as follows:*

Block Purwajaya - Utara	2.954.791	Block Purwajaya - Utara
Block Tani Bakti Selatan	8.440.117	Block Tani Bakti Selatan
Jumlah	<u>11.394.908</u>	<i>Total</i>
Amortisasi:		<i>Amortized:</i>
Block Purwajaya - Utara	(125.719)	Block Purwajaya - Utara
Block Tani Bakti Selatan	(260.680)	Block Tani Bakti Selatan
Jumlah	<u>(386.399)</u>	<i>Total</i>
Jumlah - Bersih	<u>11.008.509</u>	<i>Net</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**15. PROPERTI INVESTASI**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 8
Saldo Awal	19.513.264
Penambahan	2.475.082
Reklasifikasi	696.190
Akumulasi Penyusutan (Catatan 31)	(58.642)
Selisih Kurs Penjabaran	(1.297.942)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>21.327.952</b>

Beban penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi sebesar USD 58.642 pada tahun 2018 (Catatan 31).

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa bidang tanah yang belum dilengkapi Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP).

**16. GOODWILL**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 8
Saldo Awal	1.428.937
Penurunan	-
Selisih Kurs Penjabaran	(92.066)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.336.871</b>

Berdasarkan Laporan Penilaian Saham, entitas anak, KHE per 31 Desember 2017 dari Kantor Jasa Penilai Publik Budi, Edy, Saptona & Rekan tanggal 27 Februari 2018, No. 101/Best-Rr/Lap. SV/II/2018, nilai saham KHE sebesar Rp 34.958.837.000.

Pada 2018, Perusahaan melakukan kajian secara internal untuk penilaian saham per 31 Desember 2018.

Laporan penilaian saham tersebut tidak berdampak terhadap nilai Goodwill pada Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2018 dan 2017.

**15. INVESTMENT PROPERTIES**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 1 7	
19.493.258	Beginning Balance	
794.830	Additions	
(604.874)	Reclassification	
-	Accumulated Depreciation (Note 31)	
(169.950)	Difference in Foreign Currency Translation	
<b>19.513.264</b>	<b>Ending Balance</b>	

*Depreciation was allocated to general and administrative expense amounting to USD 58,642 in 2018 (Note 31).*

*The Company and Subsidiaries' several plots of land were not yet equipped with Certificates of Building Use Rights and Land Use Rights.*

**16. GOODWILL**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 1 7	
1.440.848	Beginning Balance	
-	Impairment	
(11.911)	Difference in Currency Translation	
<b>1.428.937</b>	<b>Ending Balance</b>	

*Based on KHE's (a Subsidiary) Stock Assessment Report as of December 31, 2017 from the Public Appraisal Firm of Budi, Edy, Saptona & Rekan dated February 27, 2018 No. 101/Best-Rr/Lap. SV/II/2018, KHE's shares amounted to Rp 34,958,837,000.*

*In 2018, the Company conducted an internal review for assessing its shares as of December 31, 2018.*

*The stock assessment report had no impact on the Goodwill value in the Consolidated Financial Statement as of December 31, 2018 and 2017.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**17. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	4.049.013	-
PT Ansaf Inti Resources	2.935.469	-
PT Surya Jalur Anugerah	2.876.627	1.619.169
PT Kideco Jaya Agung	1.108.506	-
PT Jambi Prima Coal	716.663	-
PT Wiratama Niaga	386.637	-
PT Kalimantan Prima Persada	321.526	3.660.782
Teman Sejati (Teman Setia)	172.560	-
PT Pilanunggul Indonesia	156.441	-
PT Pro Energi	120.351	-
PT Surya Teknik Anugerah	-	425.261
PT Segara Hero Sakti	-	11.125
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah USD 100.000)	657.667	567.836
Jumlah	<u>13.501.460</u>	<u>6.284.173</u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2 0 1 8
Dolar Amerika Serikat	2.716.814
Rupiah	10.784.646
Jumlah	<u>13.501.460</u>

Rincian umur atas utang diatas adalah sebagai berikut:

	2 0 1 8
Kurang dari 31 hari	8.181.496
31 - 60 hari	2.717.468
61 - 90 hari	2.123.288
Lebih dari 90 hari	479.208
Jumlah	<u>13.501.460</u>

**17. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 1 7
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	-
PT Ansaf Inti Resources	-
PT Surya Jalur Anugerah	1.619.169
PT Kideco Jaya Agung	-
PT Jambi Prima Coal	-
PT Wiratama Niaga	-
PT Kalimantan Prima Persada	3.660.782
Teman Sejati (Teman Setia)	-
PT Pilanunggul Indonesia	-
PT Pro Energi	-
PT Surya Teknik Anugerah	425.261
PT Segara Hero Sakti	11.125
Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)	-
Total	<u>6.284.173</u>

*The details of trade payables by currency are as follows:*

	2 0 1 7
United States Dollar	3.979.675
Indonesian Rupiah	2.304.498
Total	<u>6.284.173</u>

*The details of the aging of the above payables are as follows:*

	2 0 1 7
Less than 31 days	4.721.317
31 - 60 days	351.677
61 - 90 days	908.296
More than 90 days	302.883
Total	<u>6.284.173</u>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN**

**Pajak Dibayar di Muka**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 8
Pajak Pertambahan Nilai	4.946.779
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	31.324
Jumlah	<u>4.978.103</u>

**18. TAXATION**

**Prepaid Taxes**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 1 7
	4.862.380
	<i>Value Added Tax</i>
	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>

**Utang Pajak**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 8
Pajak Penghasilan Pasal 21	119.910
Pajak Penghasilan Pasal 23	67.452
Pajak Penghasilan Pasal 25	2.082.194
Pajak Penghasilan Pasal 26	2.134
Pajak Penghasilan Pasal 29	-
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	12.138
Pajak Penghasilan Pasal 15	-
Denda Pajak	31.585
Jumlah	<u>2.315.413</u>

**Taxes Payable**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 1 7
	110.012
	<i>Income Tax Article 21</i>
	32.193
	<i>Income Tax Article 23</i>
	363.121
	<i>Income Tax Article 25</i>
	-
	<i>Income Tax Article 26</i>
	2.313.758
	<i>Income Tax Article 29</i>
	9.771
	<i>Income Tax Article 4(2)</i>
	177
	<i>Income Tax Article 15</i>
	-
	<i>Tax Penalties</i>
	<u>2.829.032</u>
	<i>Total</i>

Taksiran tagihan pajak terdiri dari:

*Estimated claims for tax refunds are as follows:*

	2 0 1 8
Surat Tagihan Pajak	62.115
Pajak Penghasilan Badan	-
2018	4.793.563
2017	22.396
2016	-
2015	23.337
2014	20.822
Jumlah	<u>4.922.233</u>

	2 0 1 7
	-
	<i>Tax Collection Letter</i>
	Corporate Income Tax
	2018
	2017
	2016
	2015
	2014
	<u>80.595</u>
	<i>Total</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 8</u>
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Perusahaan	33.265.225.926
 Beda Waktu:	
Estimasi Imbalan Kerja	1.371.589.690
Pembayaran Iuran Imbalan Kerja	(626.568.410)
Penyusutan Aset Tetap	15.139.473
 Jumlah Beda Waktu	<u>760.160.753</u>
 Beda Tetap:	
Gaji, Upah dan Tunjangan	1.015.629.104
Jamuan dan Sumbangan	478.787.148
Perjalanan Dinas	-
Penyusutan Aset Tetap	-
Listrik, Air dan Telpon	25.550.660
Pelengkapan Kantor	42.275.473
Pajak dan Denda Pajak	569.220.908
Pendapatan Sewa	(945.000.000)
Pendapatan Dividen	(49.999.996.000)
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(38.083.847)
Beban Penurunan Nilai Persediaan	5.059.823.895
Biaya atas Penghasilan Final	10.811.930.426
Lain-lain	106.087.700
 Jumlah Beda Tetap	<u>(32.873.774.533)</u>
Laba (Rugi) Fiskal	1.151.612.146
Rugi Fiskal yang Dapat Dikompensasi:	
2012	-
2014	(18.769.505.630)
2015	(12.164.751.833)
2016	-
2017	<u>(14.453.883.165)</u>
Akumulasi Rugi Fiskal	<u>(44.236.528.482)</u>

Perhitungan estimasi klaim untuk pengembalian pajak sebagai berikut:

	<u>2 0 1 8</u>
Estimasi Klaim untuk Pengembalian Pajak - Perusahaan (dalam Rupiah)	<u>482.672.016</u>
Estimasi Klaim untuk Pengembalian Pajak - Perusahaan (Nilai Setara dalam Dolar AS)	<u>33.331</u>

**18. TAXATION (Continued)**

*The reconciliation between income before provision for income tax and fiscal loss of the Company in Indonesian Rupiah, which is the Company's tax reporting currency is as follows:*

	<u>2 0 1 7</u>	
	85.069.806.278	<i>Income before Provision for Income Tax of the Company</i>
 Timing Differences:		
Estimated Employee Benefits	476.836.337	
Payment of Employee Benefits Contribution	(1.754.391.548)	
Depreciation of Property, Plant and Equipment	93.048.827	
 Total Timing Differences	<u>(1.184.506.384)</u>	
 Permanent Differences:		
Salary, Wages and Allowances	803.030.250	
Entertainment and Donations	538.780.420	
Travelling Expenses	47.210.000	
Depreciation of Property, Plant and Equipment	25.523.125	
Electricity, Water and Telephone	20.674.428	
Office Supplies	19.703.000	
Taxes and Tax Penalties	16.856.673	
Rental Income	-	
Divided Income	(99.999.992.000)	
Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits	(32.352.155)	
Impairment of Inventories	-	
Expense Due to Final Income	-	
Others	<u>221.383.200</u>	
 Total Permanent Differences	<u>(98.339.183.059)</u>	
Fiscal Gain (Loss)	<u>(14.453.883.165)</u>	
Compensation of Fiscal Losses:		
2012	(8.917.642.637)	
2014	(18.769.505.630)	
2015	(12.164.751.833)	
2016	(10.402.349.536)	
2017	-	
Accumulated Fiscal Losses	<u>(64.708.132.801)</u>	

*The computation of estimated claims for tax refund is as follows:*

	<u>2 0 1 7</u>
Estimated Claims for Tax Refunds - The Company (in Indonesian Rupiah)	<u>324.316.580</u>
Estimated Claims for Tax Refunds - The Company (US Dollar Equivalent)	<u>23.938</u>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Pajak Tangguhan**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	Diakui di Penghasilan Komprehensif				Diakui di Penghasilan Komprehensif				
	1 Januari/ January 1, 2017	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31, 2017	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31, 2018
<b>Perusahaan</b>									
Liabilitas Imbalan Kerja	115.541	(23.838)	11.260	(817)	102.146	13.082	(17.123)	(6.513)	91.592
Penyusutan	(5.394)	1.736	-	26	(3.632)	266	-	229	(3.137)
Jumlah	110.147	(22.102)	11.260	(791)	98.514	13.348	(17.123)	(6.284)	88.455
<b>Entitas Anak</b>									
<b>IBP</b>									
Penyusutan	174.329	57.807	-	-	232.136	48.400	-	-	280.536
Selisih Penyusutan Komersial dan Pembayaran									
Pokok Utang Sewa Guna Usaha	(226.502)	24.610	-	-	(201.892)	4.207	-	-	(197.685)
Liabilitas Imbalan Kerja	118.395	48.710	36.933	-	204.038	44.882	(53.995)	-	194.925
Jumlah	66.222	131.127	36.933	-	234.282	97.489	(53.995)	-	277.776
<b>KM</b>									
Penyusutan	(386)	156	-	2	(228)	139	-	12	(77)

**18. TAXATION (Continued)**

**Deferred Tax**

The details as of December 31, are as follows:

<b>The Company</b>	
Employee Benefits Liabilities	
Depreciation	
	<b>Total</b>
<b>Subsidiaries</b>	
<b>IBP</b>	
Depreciation	
Differences in Commercial Depreciation and Capital Lease Principal Installments	
Employee Benefits Liabilities	
	<b>Total</b>
<b>KM</b>	
Depreciation	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

	1 Januari/ January 1, 2017	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31, 2017	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31, 2018
<b>LH</b>									
Liabilitas Imbalan Kerja	1.736	734	319	(26)	2.763	688	(379)	(183)	2.889
Penyusutan	6	15	-	(1)	20	8	-	(1)	27
Jumlah	1.742	749	319	(27)	2.783	696	(379)	(184)	2.916
<b>KHE</b>									
Penyusutan	2.065	3.786	-	(59)	5.792	3.818	-	(438)	9.172
Rugi Fiskal	60.258	93.451	-	(1.533)	152.176	92.808	-	(11.368)	233.616
Liabilitas Imbalan Kerja	11.340	10.174	458	(212)	21.760	(3.223)	(2.555)	(1.304)	14.678
Jumlah	73.663	107.411 *	458	(1.804)	179.728	93.403 *	(2.555)	(13.110)	257.466
Jumlah Entitas Anak	141.241	239.443	37.710	(1.829)	416.565	191.727	(56.929)	(13.282)	538.081
<b>JUMLAH</b>	<b>251.388</b>	<b>217.341</b>	<b>48.970</b>	<b>(2.620)</b>	<b>515.079</b>	<b>205.075</b>	<b>(74.052)</b>	<b>(19.566)</b>	<b>626.536</b>

**18. TAXATION (Continued)**

**Deferred Tax (Continued)**

<b>LH</b>	<b>Employee Benefits Liabilities</b>
Penyusutan	Depreciation
Total	
<b>KHE</b>	
Depreciation	
Fiscal Loss	
Employee Benefits Liabilities	
Total	
<b>Total Subsidiaries</b>	
<b>TOTAL</b>	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2018**

Pada Tahun 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

No.	Surat Pajak/Tax Letter Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
1	SKPKB 00006/206/16/091/18	Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>	2016	Rp 180.699.080
2	SKPKB 00015/277/16/091/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	April 2016/April 2016	Rp 48.686.400
3	SKPKB 00016/277/16/091/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Juni 2016/June 2016	Rp 3.363.696
4	SKPKB 00049/203/16/091/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Income Tax Article 23</i>	Desember 2016/December 2016	Rp 4.660.254
5	STP 00016/177/17/091/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Desember 2017/December 2017	Rp 486.648

Pada Tahun 2018, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

*In 2018, the Company received Tax Assessment Letters on Underpayment (SKPKB) and a Tax Collection Letter (STP) as follows:*

*In 2018, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letters on Overpayment (SKPLB), Tax Assessment Letters on Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as follows:*

No.	Surat Pajak/Tax Letter Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
1	SKPLB No. 00002/407/16/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Desember 2016/December 2016	Rp 3.826.757.837
2	SKPKB No. 00001/287/16/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Desember 2016/December 2016	Rp 7.087.751
3	STP No. 00001/187/16/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Desember 2016/December 2016	Rp 64.963
4	STP No. 00087/101/16/728/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Desember 2016/December 2016	Rp 2.967.629
5	SKPLB No. 00001/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Januari 2017/January 2017	Rp 4.211.604.840
6	SKPKB No. 00001/287/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Januari 2017/January 2017	Rp 20.261.947
7	STP No. 00001/187/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Januari 2017/January 2017	Rp 696.912
8	SKPLB No. 00005/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Februari 2017/February 2017	Rp 2.177.472.955
9	SKPKB No. 00002/287/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Februari 2017/February 2017	Rp 797.732
10	STP No. 00002/187/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Februari 2017/February 2017	Rp 123.528
11	SKPLB No. 00006/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Maret 2017/March 2017	Rp 2.529.490.218

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2018 (Lanjutan)**

No.	Surat Pajak/Tax Letter		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
12	SKPKB No. 00003/287/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Maret 2017/March 2017	Rp 21.954.265
13	STP No. 00003/187/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Maret 2017/March 2017	Rp 7.261.694
14	SKPLB No. 00085/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	April 2017/April 2017	Rp 5.820.022.636
15	SKPLB No. 00023/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Mei 2017/May 2017	Rp 1.402.433.838
16	SKPLB No. 00046/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Juni 2017/June 2017	Rp 347.363.078
17	SKPLB No. 00058/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Juli 2017/July 2017	Rp 5.619.954.616
18	SKPLB No. 00076/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Agustus 2017/August 2017	Rp 5.276.342.718
19	SKPLB No. 00086/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	September 2017/September 2017	Rp 4.663.595.876
20	STP No. 00543/101/17/073/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Desember 2017/December 2017	Rp 10.059.831
21	STP No. 01317/101/17/722/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Desember 2017/December 2017	Rp 2.503.253
22	STP No. 00280/107/18/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Januari 2018/January 2018	Rp 500.000
23	STP No. 00281/107/18/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Februari 2018/February 2018	Rp 500.000
24	STP No. 00029/140/18/073/18	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)/ <i>Final Income Tax Article 4(2)</i>	Mei 2018/May 2018	Rp 2.600.000
25	STP No. 00076/106/18/073/18	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Juni 2018/June 2018	USD 520.899
26	STP No. 00075/106/18/073/18	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Juli 2018/July 2018	USD 510.882
27	STP No. 00114/106/18/073/18	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Agustus 2018/August 2018	USD 520.900
28	STP No. 00115/106/18/073/18	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	September 2018/September 2018	USD 510.882

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00057.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 13 Februari 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00001/407/17/073/18 untuk periode Januari 2017 secara tunai sebesar Rp 4.211.604.840 tanggal 15 Februari 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00062.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 12 Februari 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00005/407/17/073/18 untuk periode Februari 2017 secara tunai sebesar Rp 2.177.472.955 tanggal 22 Februari 2018.

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00057.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 dated February 13, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00001/407/17/073/18 for the period January 2017 in cash amounting to Rp 4,211,604,840 dated February 15, 2018.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00062.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 dated February 21, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00005/407/17/073/18 for the period February 2017 in cash amounting to Rp 2,177,472,955 dated February 22, 2018.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2018 (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00063.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 21 Februari 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00006/407/17/073/18 untuk periode Maret 2017 secara tunai sebesar Rp 2.529.490.218 tanggal 22 Februari 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00491.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 7 November 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00085/407/17/073/18 untuk periode April 2017 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan untuk periode Juni – Agustus 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00233.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 3 Juli 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00023/407/17/073/18 untuk periode Mei 2017 secara tunai sebesar Rp. 1.402.433.838 tanggal 6 Juli 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00320.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 14 Agustus 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00046/407/17/073/18 untuk periode Juni 2017 secara tunai sebesar Rp.347.363.078 tanggal 15 Agustus 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00352.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 10 September 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00058/407/17/073/18 untuk periode Juli 2017 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan untuk periode Juni 2018.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2018 (Continued)**

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00063.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 dated February 21, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00006/407/17/073/18 for the period March 2017 in cash amounting to Rp 2,529,490,218 dated February 22, 2018.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00491.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 dated November 7, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00085/407/17/073/18 for the period April 2017 amounting to zero (0) Rupiah after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period June to August 2018.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00233.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 dated July 3, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00023/407/17/073/18 for the period May 2017 in cash amounting to Rp 1,402,433,838 dated July 6, 2018.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00320.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 dated August 14, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No 00046/407/17/073/18 for the period June 2017 in cash amounting to Rp 347,363,078 dated August 15, 2018.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00352.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 dated September 10, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00058/407/17/073/18 for the period July 2017 amounting to zero (0) Rupiah after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period June 2018.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2018 (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00451.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 15 Oktober 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00076/407/17/073/18 untuk periode Agustus 2017 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan untuk periode Juli 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00492.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 7 Nopember 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00086/407/17/073/18 untuk periode September 2017 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan untuk periode Agustus 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00027.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 12 Januari 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00048/407/16/073/17 untuk periode Novpember 2016 secara tunai sebesar Rp 5.828.911.001 tanggal 16 Januari 2018 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Oktober - Desember 2012, Januari - Desember 2013, Januari - Desember 2014, Januari - Desember 2015, Januari - Agustus 2016, November - Desember 2016, Januari - Desember 2016, September 2016, Oktober 2016, November 2016, dan Januari - Oktober 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00056.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 13 Februari 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00002/407/16/073/18 untuk periode Desember 2016 secara tunai sebesar Rp 3.815.643.111 tanggal 15 Februari 2018 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan pasal 21 untuk periode Desember 2016, Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Desember 2016 dan Januari - Maret 2017.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2018 (Continued)**

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00451.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 dated October 15, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00076/407/17/073/18 for the period August 2017 amounting to zero (0) Rupiah after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period July 2018.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00492.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 dated November 7, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00086/407/17/073/18 for the period September 2017 amounting to zero (0) Rupiah after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period August 2018.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00027.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 dated January 12, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00048/407/16/073/17 for the period November 2016 in cash amounting to Rp 5,828,911,001 dated January 16, 2018 after being deducted by Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax for the periods of October to December 2012, January to December 2013, January to December 2014, January to December 2015, January to November 2016, November to December 2016, January to December 2016, September 2016, October 2016, November 2016 and January to October 2017.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00056.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 dated February 13, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00002/407/16/073/18 for the period December 2016 in cash amounting to Rp 3,815,643,111 dated February 15, 2018 after being deducted by Tax Collection Letter (STP) on Income Tax Article 21 for the period of December 2016, Value Added Tax for the period of December 2016 and January to March 2017.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2018 (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00033.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 16 Januari 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00046/407/17/073/17 untuk periode September 2016 secara tunai sebesar Rp 5.443.383.822 tanggal 18 Januari 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00226/PPH/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 12 Desember 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi Lebih Bayar atas Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Final Pasal 4(2) No. 00029/140/18/073/18 tanggal 3 September 2018 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan untuk periode Agustus 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00409.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 5 Oktober 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai periode September 2015 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final Pasal 4(2) untuk periode Mei 2018, dan Pajak Penghasilan Badan untuk periode Juli 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00410.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 5 Oktober, 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Oktober 2015 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan untuk periode Juli 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00199.PPh/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 7 November 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk periode Desember 2011 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan untuk periode Agustus 2018.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2018 (Continued)**

*Based on Decision Letter of the Directorate General of the Taxes No. KEP00033.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2018 dated January 16, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00046/407/17/073/17 for the period September 2016 in cash amounting to Rp 5,443,383,822 dated January 18, 2018.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00226/PPH/WPJ.06/ KP.1203/2018 dated December 12, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution an Overpayment of Tax Collection Letter (STP) of Final Income Tax Article 4 (2) No. 00029/140/18/ 073/18 dated September 3, 2018 amounting to zero (0) Rupiah after being deducted by Tax Collection Letter (STP) on Corporate Income Tax for the period August 2018.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00409.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2018 dated October 5, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of overpayment a Value Added Tax for period September 2015 in zero (0) amount after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Income Tax Article 21, Final Income Tax Article 4 (2) for the period May 2018 and Corporate Income Tax for period July 2018.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00410.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2018 dated October 5, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution on Overpayment of Value Added Tax for the period October 2018 amounting to zero (0) Rupiah after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period July 2018.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00199.PPh/WPJ.06/ KP.1203/2018 dated November 7, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution on Overpayment of Income Tax Article 23 for the period December 2011 amounting to zero (0) Rupiah after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period August 2018.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2018 (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00034.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 tanggal 16 Januari 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00047/407/16/073/17 untuk periode Oktober 2016 secara tunai sebesar Rp 4.165.392.237 tanggal 18 Januari 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00198.PPh/WPJ.06/KP.1207/2018 tanggal 7 Nopember 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun 2011 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan untuk periode Agustus 2018.

Pada tahun 2018, Entitas Anak, IBP, menerima Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak pada Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar yang diajukan oleh Entitas Anak pada tahun 2017 and 2016 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak/Tax Letter Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
1	SKPKB No. 000011/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Nopember 2014/November 2014	Rp 13.117.670.287
2	SKPKB No. 000008/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Agustus 2014/August 2014	Rp 7.583.674.317
3	SKPKB No. 000007/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli 2014/July 2014	Rp 8.005.433.119
4	SKPKB No. 000006/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2014/June 2014	Rp 10.186.262.515
5	SKPKB No. 000001/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Mei 2014/May 2014	Rp 11.672.200.766
6	SKPKB No. 000002/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2014/April 2014	Rp 13.765.968.583
7	SKPKB No. 000005/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2014/March 2014	Rp 12.104.183.282
8	SKPKB No. 000004/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2014/February 2014	Rp 6.944.875.487
9	SKPKB No. 000003/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2014/January 2014	Rp 4.415.507.309
10	SKPKB No. 000009/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2014/September 2014	Rp 10.295.371.229
11	SKPKB No. 000010/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober 2014/October 2014	Rp 12.949.258.592

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2018 (Continued)**

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-0034.PPN/WPJ.06/KP.1203/2018 dated January 16, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00047/407/16/073/17 for the period October 2016 in cash amounting to Rp 4,165,392,237 dated January 18, 2018.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00198.PPh/WPJ.06/KP.1207/2018 dated November 7, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution on Overpayment of Income Tax Article 21 for the year 2011 amounting to zero (0) Rupiah after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for period August 2018.*

*In 2018, a Subsidiary, IBP, received Appeal Decision Execution Letters (SP2B) from the Tax Court on Tax Assessment Letters on Underpayment of Value Added Tax filed by the Subsidiary in 2017 and 2016 with details as follows:*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2018 (Lanjutan)**

No.	Surat Pajak/Tax Letter		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
12	SKPKB No. 000002/287/14/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2014/December 2014	Rp 16.043.525.360
13	SKPKB No. 000002/287/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2015/January 2015	Rp 7.332.529.216
14	SKPKB No. 000001/287/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2015/February 2015	Rp 9.836.891.630
15	SKPKB No. 000003/287/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2015/March 2015	Rp 8.606.194.080

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-108119.16/2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00205/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00011/287/14/073/15 tanggal 25 Nopember 2015. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-108118.16/2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00203/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00008/287/14/073/15 tanggal 4 September 2015. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-108117.16/2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00203/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00007/287/14/073/15 tanggal 20 Agustuts 2015. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2018 (Continued)**

*Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-108119.16/2014/PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00205/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00011/287/14/073/15 dated November 25, 2015. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.*

*Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-108118.16/2014/PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00203/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00008/287/14/073/15 dated September 4, 2015. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.*

*Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-108117.16/2014/PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00204/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00007/287/14/073/15 dated August 20, 2015. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2018 (Lanjutan)**

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-108116.16/2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00202/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00006/287/14/073/15 tanggal 2 Juli 2015. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-108115.16/2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-KEP-00199/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00001/287/14/073/15 tanggal 29 Juni 2015. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-108114.16/2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00200/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00002/287/14/073/15 tanggal 29 Juni 2015. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-108113.16/2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00201/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00005/287/14/073/15 tanggal 2 Juli 2015. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2018 (Continued)**

*Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-108116.16/2014/PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00202/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00006/287/14/073/15 dated July 2, 2015. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.*

*Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-108115.16/2014/PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00199/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00001/287/14/073/15 dated June 29, 2015. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.*

*Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-108114.16/2014/PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00200/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00002/287/14/073/15 dated June 29, 2015. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.*

*Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-108113.16/2014/PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00201/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00005/287/14/073/15 dated July 2, 2015. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2018 (Lanjutan)**

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-108112.16/2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00197/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00004/287/14/073/15 tanggal 2 Juli 2015. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-108111.16/2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00198/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00003/287/14/073/15 tanggal 2 Juli 2015. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-111142.16/2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00001/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 6 Januari 2017 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00009/287/14/073/15 tanggal 9 Oktober 2015. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-111143.16/2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00002/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 6 Januari 2017 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00010/287/14/073/15 tanggal 22 Oktober 2015. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2018 (Continued)**

*Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-108112.16/2014/PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00197/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00004/287/14/073/15 dated July 2, 2015. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.*

*Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-108111.16/2014/PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00198/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00003/287/14/073/15 dated July 2, 2015. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.*

*Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-111142.16/2014/PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00001/KEB/WPJ.06/2017 dated January 06, 2017 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00009/287/14/073/15 dated October 9, 2015. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.*

*Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-111143.16/2014/PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00002/KEB/WPJ.06/2017 dated January 06, 2017 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00010/287/14/073/15 dated October 22, 2015. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2018 (Lanjutan)**

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-114419.16/2014/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00266/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 31 Mei 2017 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00002/287/14/073/16 tanggal 21 Maret 2016. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-114420.16/2015/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00267/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 31 Mei 2017 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00002/287/15/073/16 tanggal 5 April 2016. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-114421.16/2015/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00268/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 31 Mei 2017 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00001/287/15/073/16 tanggal 17 Maret 2016. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

Menurut Surat Pelaksanaan Putusan banding (SP2B) dari Pengadilan Pajak No. PUT-116148.16/2015/PP/M.XVIIIA tanggal 27 Nopember 2018 yang diterima Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00371/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 9 Agustus 2017 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00003/287/15/073/16 tanggal 23 Mei 2016. Tidak ada jumlah yang harus dibayar oleh Entitas Anak, IBP, berdasarkan surat keputusan tersebut.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2018 (Continued)**

*Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-114419.16/2014/PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00266/KEB/WPJ.06/2017 dated May 31, 2017 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00002/287/14/073/16 dated March 21, 2016. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.*

*Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-114420.16/2015/PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00267/KEB/WPJ.06/2017 dated May 31, 2017 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00002/287/15/073/16 dated April 5, 2016. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.*

*Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-114421.16/2015/PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00268/KEB/WPJ.06/2017 dated May 31, 2017 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00001/287/15/073/16 dated March 17, 2016. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.*

*Based on Appeal Decision Execution Letter (SP2B) from the Tax Court No. PUT-116148.16/2015/PP/M.XVIIIA dated November 27, 2018 received by a Subsidiary, IBP, decided to fully grant the appeal on the Directorate General of Taxes decision on Objection Letter No. KEP-00371/KEB/WPJ.06/2017 dated August 09, 2017 on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00003/287/15/073/16 dated May 23, 2016. No amount should be paid by a Subsidiary, IBP, based on that decision letter.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2017**

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

No.	Surat Pajak/Tax Letter		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
1	SKPKB 00097/207/15/091/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Desember 2015/December 2015	Rp 4,813,336
2	SKPKB 00031/203/15/091/17	Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Income Tax Article 23</i>	Desember 2015/December 2015	Rp 4,862,984
3	SKPKB 00029/201/15/091/17	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Desember 2015/December 2015	Rp 123,502
4	STP 00083/107/15/091/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Januari - Desember 2015/ <i>January - December 2015</i>	Rp 481,334
5	STP 00033/177/16/091/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Juni 2016/June 2016	Rp 3,368,736
6	STP 00017/140/16/091/17	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ <i>Income Tax Article 4(2)</i>	Desember 2016/December 2016	Rp 703,252
7	STP 00162/101/16/091/17	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Desember 2016/December 2016	Rp 2,024,081
8	STP 00014/177/16/091/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Desember 2016/December 2016	Rp 479,448

Pada tahun 2017, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

*In 2017, the Company received Tax Assessment Letters on Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as follows:*

*In 2017, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letters on Overpayment (SKPLB) and Tax Collection Letters (STP) as follows:*

No.	Surat Pajak/Tax Letter		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
1	SKPLB No. 00008/407/15/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Agustus 2015/August 2015	Rp 9.030.507.491
2	SKPLB No. 00026/407/15/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Desember 2015/December 2015	Rp 9.145.071.494
3	STP No. 00053/107/15/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Desember 2015/December 2015	Rp 14.342.499
4	SKPLB No. 00001/407/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Januari 2016/January 2016	Rp 6.708.741.670
5	SKPLB No. 00005/407/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Februari 2016/February 2016	Rp 7.064.325.337
6	STP No. 00250/107/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Februari 2016/February 2016	Rp 12.638.365
7	SKPLB No. 00010/407/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Maret 2016/March 2016	Rp 8.838.200.577
8	STP No. 00336/107/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Maret 2016/March 2016	Rp 78.942.524
9	SKPLB No. 00009/407/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	April 2016/April 2016	Rp 6.552.733.273
10	STP No. 00308/107/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	April 2016/April 2016	Rp 10.343.035

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2017 (Lanjutan)**

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2017 (Continued)**

No.	Surat Pajak/Tax Letter Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
11	SKPLB No. 00014/407/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	April 2016/April 2016	Rp 7.260.090.862
12	STP No. 00348/107/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Mei 2016/May 2016	Rp 80.255
13	SKPLB No. 00027/407/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Juni 2016/June 2016	Rp 5.299.026.721
14	STP No. 00423/107/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Juni 2016/June 2016	Rp 563.811
15	SKPLB No. 00028/407/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Juli 2016/July 2016	Rp 4.430.602.204
16	STP No. 00424/107/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Juli 2016/July 2016	Rp 9.153.241
17	SKPLB No. 00036/407/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Agustus 2016/August 2016	Rp 6.396.571.942
18	STP No. 00480/107/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Agustus 2016/August 2016	Rp 500.000
19	SKPLB No. 00046/407/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	September 2016/September 2016	Rp 5.443.383.822
20	STP No. 00001/187/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	September 2016/September 2016	Rp 500.000,00
21	SKPLB No. 00047/407/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Okttober 2016/October 2016	Rp 4.165.392.237
22	STP No. 00035/107/12/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Okttober - Desember 2012/ <i>October - December 2012</i>	Rp 1.500.000
23	STP No. 00061/107/13/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Januari - Desember 2013/ <i>January - December 2013</i>	Rp 6.000.000
24	STP No. 00119/107/15/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Januari - Desember 2015/ <i>January - December 2015</i>	Rp 6.000.000
25	STP No. 00532/107/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Januari - Desember 2016/ <i>January - December 2016</i>	Rp 589.326
26	STP No. 00530/107/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Nopember - Desember 2016/ <i>November - December 2016</i>	Rp 1.000.000
27	STP No. 00529/107/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Januari - Agustus 2016/ <i>January - August 2016</i>	Rp 4.000.000
28	STP No. 00222/107/17/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Januari - Oktober 2017/ <i>January - October 2017</i>	Rp 2.223.685
29	STP No. 00210/107/17/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Januari - Oktober 2017/ <i>January - October 2017</i>	Rp 5.000.000
30	STP No. 00120/107/15/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Januari - Desember 2015/ <i>January - December 2015</i>	Rp 41.942.522
31	STP No. 00057/107/14/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Januari - Desember 2014/ <i>January - December 2014</i>	Rp 6.000.000
32	STP No. 00002/187/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Okttober 2016/October 2016	Rp 500.000
33	SKPLB No. 00048/407/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Nopember 2016/November 2016	Rp 5.904.666.534
34	STP No. 00003/187/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Nopember 2016/November 2016	Rp 500.000
35	STP No. 00002/187/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Okttober 2016/October 2016	Rp 500.000

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2017 (Lanjutan)**

No.	Surat Pajak/Tax Letter Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
36	SKPLB No. 00012/406/15/073/17	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	2015	USD 1.341.000
37	STP No. 00007/109/11/073/17	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	2011	Rp 41.315
38	STP No. 00871/101/16/073/17	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Desember 2015/December 2015	Rp 8.439.434
39	STP No. 00006/109/11/073/17	Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Income Tax Article 23</i>	Desember 2011/December 2011	Rp 7.227.712
40	STP No. 00266/101/16/722/17	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Desember 2016/December 2016	Rp 2.785.930

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00097.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 tanggal 23 Februari 2017, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00008/407/15/073/17 untuk periode Agustus 2015 secara tunai sebesar Rp 9.030.507.491 tanggal 27 Februari 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00036.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 tanggal 13 Januari 2017, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00040/407/15/073/16 untuk periode Nopember 2015 secara tunai sebesar Rp 8.862.245.104 tanggal 24 Januari 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00139.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 tanggal 24 Maret 2017, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00026/407/15/073/17 untuk periode Desember 2015 secara tunai sebesar Rp 9.123.459.968 tanggal 31 Maret 2017 setelah dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2015, Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk periode Desember 2011 dan Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun 2011.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2017 (Continued)**

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00097.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 dated February 23, 2017, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00008/407/15/073/17 for the period August 2015 in cash amounting to Rp 9,030,507,491 dated February 27, 2017.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00036.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 dated January 13, 2017, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00040/407/15/073/16 for the period November 2015 in cash amounting to Rp 8,862,245,104 dated January 24, 2017.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00139.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 dated March 24, 2017, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00026/407/15/073/17 for the period December 2015 in cash amounting to Rp 9,123,459,968 dated March 31, 2017 after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period December 2015, Income Tax Article 23 for the period December 2011 and Income Tax Article 21 for the year 2011.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2017 (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00110.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 tanggal 14 Maret 2017, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00001/407/16/073/17 untuk periode Januari 2016 secara tunai sebesar Rp 6.708.741.670 tanggal 22 Maret 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00177.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 tanggal 16 Mei 2017, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00005/407/16/073/17 untuk periode Februari 2016 secara tunai sebesar Rp 7.064.325.337 tanggal 23 Mei 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00197.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 tanggal 14 Juni 2017, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 0010/407/16/073/17 untuk periode Maret 2016 secara tunai sebesar Rp 8.838.120.322 tanggal 5 Juli 2017 setelah dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa Mei 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00190.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 tanggal 20 Juni 2017, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00009/407/16/073/17 untuk periode April 2016 secara tunai sebesar Rp 6.463.447.714 tanggal 14 Juni 2017 setelah dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa Maret 2016 dan April 2016.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2017 (Continued)**

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00110.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 dated March 14, 2017, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00001/407/16/073/17 for the period January 2016 in cash amounting to Rp 6,708,741,670 dated March 22, 2017.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00177.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 dated May 16, 2017, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00005/407/16/073/17 for the period February 2016 in cash amounting to Rp 7,064,325,337 dated May 23, 2017.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00197.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 dated June 14, 2017, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 0010/407/16/073/17 for the period March 2016 in cash amounting to Rp 8,838,120,322 dated July 05, 2017 after being deducted by Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax for the period May 2016.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00190.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 dated June 20, 2017, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00009/407/16/073/17 for the period April 2016 in cash amounting to Rp 6,463,447,714 dated June 14, 2017 after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the periods March 2016 and April 2016.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2017 (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00203.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 tanggal 6 Juni 2017, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00014/407/16/073/17 untuk periode Mei 2016 secara tunai sebesar Rp 7.260.090.862 tanggal 7 Juli 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00225.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 tanggal 20 September 2017, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00027/407/16/073/17 untuk periode Juni 2016 secara tunai sebesar Rp 4.874.223.204 tanggal 22 September 2017 setelah dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa Juni 2016 dan Juli 2016 dan Pajak atas Bumi dan Bangunan sebesar Rp 415.086.465.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00256.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 tanggal 25 September 2017, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00028/407/16/073/17 untuk periode Juli 2016 secara tunai sebesar Rp 4.430.602.402 tanggal 26 September 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00285.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 tanggal 9 Nopember 2017, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00036/407/16/073/17 untuk periode Agustus 2016 secara tunai sebesar Rp 6.393.007.166 tanggal 10 Nopember 2017 setelah dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa Agustus 2016 dan Pajak Bumi dan Bangunan sebesar Rp 3.064.776.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2017 (Continued)**

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00203.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 dated June 6, 2017, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00014/407/16/073/17 for the period May 2016 in cash amounting to Rp 7,260,090,862 dated July 07, 2017.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00225.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 dated September 20, 2017, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00027/407/16/073/17 for the period June 2016 in cash amounting to Rp 4,874,223,204 dated September 22, 2017 after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the periods June 2016 and July 2016 and Land and Building Taxes amounting to Rp 415,086,465.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00256.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 dated September 25, 2017, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00028/407/16/073/17 for the period July 2016 in cash amounting to Rp 4,430,602,402 dated September 26, 2017.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00285.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 dated November 09, 2017, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00036/407/16/073/17 for the period August 2016 in cash amounting to Rp 6,393,007,166 dated November 10, 2017 after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period August 2016 and Land and Building Taxes amounting to Rp 3,064,776.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2017 (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, No. KEP-00372/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 9 Agustus 2017, memutuskan untuk mengabulkan surat keberatan yang diajukan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00004/287/15/073/16 untuk masa April 2015 sebesar Rp 12.061.155.770.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, No. KEP-00451/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 6 November 2017, memutuskan untuk mengabulkan surat keberatan yang diajukan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00030/407/15/073/16 untuk masa September 2015 sebesar Rp 17.375.402. Entitas Anak, IBP belum menerima uang hasil restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai tersebut sampai dengan tanggal laporan ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, No. KEP-00452/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 6 November 2017, memutuskan untuk mengabulkan surat keberatan yang diajukan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00036/407/15/073/16 untuk masa Oktober 2015 sebesar Rp 15.429.203. Entitas Anak, IBP belum menerima uang hasil restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai tersebut sampai dengan tanggal laporan ini.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2017 (Continued)**

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes received by a Subsidiary, IBP, No. KEP-00372/KEB/WPJ.06/2017 dated August 9, 2017, decided to grant the objection on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00004/287/15/073/16 for the period April 2015 amounting to Rp 12,061,155,770.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes received by a Subsidiary, IBP, No. KEP-00451/KEB/WPJ.06/2017 dated November 6, 2017, decided to grant the objection on Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00030/407/15/073/16 for the period September 2015 amounting to Rp 17,375,402. A Subsidiary, IBP has not received the restitution of the Value Added Tax overpayment as of the date of this report.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes received by a Subsidiary, IBP, No. KEP-00452/KEB/WPJ.06/2017 dated November 6, 2017, decided to grant the objection on Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00036/407/15/073/16 for the period October 2015 amounting to Rp 15,429,203. A Subsidiary, IBP has not received the restitution of the Value Added Tax overpayment as of the date of this report.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2017 (Lanjutan)**

Entitas Anak, IBP mengajukan banding atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) ke Pengadilan Pajak di tahun 2017. Rincianya sebagai berikut:

No.	Surat Pajak/Tax Letter Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
1	SKPKB No. 00009/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2014/ September 2014	Rp 10.295.371.229
2	SKPKB No. 00010/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober 2014/October 2014	Rp 12.949.258.592
3	SKPKB No. 00002/287/14/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2014/December 2014	Rp 16.043.525.360
4	SKPKB No. 00002/287/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2015/January 2015	Rp 7.332.529.216
5	SKPKB No. 00001/287/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2015/February 2015	Rp 9.836.891.630
6	SKPKB No. 00003/287/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2015/March 2015	Rp 8.606.194.080

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00001/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 6 Januari 2017 yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengurangkan jumlah pajak yang masih harus dibayar atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00009/287/14/073/15 untuk periode September 2014 menjadi Rp 792.513.113. Entitas Anak, IBP mengajukan banding atas surat keputusan tersebut dan masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00002/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 6 Januari 2017 yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengurangkan jumlah pajak yang masih harus dibayar atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00010/287/14/073/15 untuk periode Oktober 2014 menjadi Rp 801.737.127. Entitas Anak, IBP, mengajukan banding atas surat keputusan tersebut dan masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan ini.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2017 (Continued)**

A Subsidiary, IBP filed appeals on Tax Assessment Letters on Underpayment Value Added Tax (SKPKB) to the Tax Court in 2017. The details are as follows:

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00001/KEB/WPJ.06/2017 dated January 6, 2017 received by a Subsidiary, IBP, decided to deduct the amount to be paid of Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00009/287/14/073/15 for the period September 2014 into Rp 792,513,113. A Subsidiary, IBP filed an appeal on this decision letter which is still in process as of the date of this report.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00002/KEB/WPJ.06/2017 dated January 6, 2017 received by a Subsidiary, IBP, decided to deduct the amount to be paid of Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00010/287/14/073/15 for period October 2014 into Rp 801,737,127. A Subsidiary, IBP filed an appeal on this decision letter which is still in process as of the date of this report.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2017 (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00266/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 31 Mei 2017 yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengurangkan jumlah pajak yang masih harus dibayar atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00002/287/14/073/16 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Desember 2014 menjadi Rp 26.666.272. Entitas Anak, IBP mengajukan banding atas surat keputusan tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00267/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 31 Mei 2017 yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengurangkan jumlah pajak yang masih harus dibayar atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00002/287/15/073/16 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Januari 2015 menjadi Rp 392.299.749. Entitas Anak, IBP mengajukan banding atas surat keputusan tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00268/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 31 Mei 2017 yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengurangkan jumlah pajak yang masih harus dibayar atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00001/287/15/073/16 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Februari 2015 menjadi Rp 18.217.710. Entitas Anak, IBP mengajukan banding atas surat keputusan tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2017 (Continued)**

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00266/KEB/ WPJ.06/ 2017 dated May 31, 2017 received by a Subsidiary, IBP, decided to deduct the amount to be paid of Tax Assesment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00002/287/14/073/16 for the period December 2014 into Rp 26,666,272. A Subsidiary, IBP filed an appeal on this decision letter which is still in process as of the date of this report.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00267/KEB/ WPJ.06/2017 dated May 31, 2017 received by a Subsidiary, IBP, decided to deduct the amount to be paid of Tax Assesment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00002/287/15/ 073/16 for the period January 2015 into Rp 392,299,749. A Subsidiary, IBP filed an appeal on this decision letter which is still in process as of the date of this report.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00268/KEB/ WPJ.06/2017 dated May 31, 2017 received by a Subsidiary, IBP, decided to deduct the amount to be paid of Tax Assesment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00001/287/15/ 073/16 for the period February 2015 into Rp 18,217,710. A Subsidiary, IBP filed an appeal on this decision letter which is still in process as of the date of this report.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2017 (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00371/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 9 Agustus 2017 yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengurangkan jumlah pajak yang masih harus dibayar atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00003/287/15/073/16 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Maret 2015 menjadi Rp 79.214.804. Entitas Anak, IBP, mengajukan banding atas surat keputusan tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

Surat Pengajuan Banding atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai yang diajukan oleh Entitas anak, IBP, ke Pengadilan Pajak sejak tahun 2016 yang masih diproses sampai dengan tanggal laporan ini dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak/Tax Letter Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
1	SKPKB No. 00003/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2014/January 2014	Rp 4.415.507.309
2	SKPKB No. 00011/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Nopember 2014/ November 2014	Rp 13.117.670.287
3	SKPKB No. 00008/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Agustus 2014/August 2014	Rp 7.583.674.317
4	SKPKB No. 00007/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli 2014/July 2014	Rp 8.005.433.119
5	SKPKB No. 00006/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2014/June 2014	Rp 10.186.262.515
6	SKPKB No. 00001/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Mei 2014/May 2014	Rp 11.672.200.766
7	SKPKB No. 00002/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2014/April 2014	Rp 13.765.968.583
8	SKPKB No. 00005/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2014/March 2014	Rp 12.104.183.282
9	SKPKB No. 00004/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2014/February 2014	Rp 6.944.875.487

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2017 (Continued)**

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00371/KEB/WPJ.06/2017 dated August 9, 2017 received by a Subsidiary, IBP, decided to deduct the amount to be paid of Tax Assesment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00003/287/15/073/16 for the period March 2015 into Rp 79,214,804. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on this decision letter which is still in process as of the date of this report.*

*The appeals on Tax Assesment Letters on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax that filed by the a Subsidiary, IBP, to the Tax Court in 2016 which are still in process as of the date of this report with details are as follows:*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2017 (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00197/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengurangkan jumlah pajak yang masih harus dibayar atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00004/287/14/073/15 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Februari 2014 menjadi Rp 1.466.472.356. Entitas Anak, IBP, mengajukan banding atas surat keputusan tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00198/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengurangkan jumlah pajak yang masih harus dibayar atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00003/287/14/073/15 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode January 2014 menjadi Rp 29.949.933. Entitas Anak, IBP, mengajukan banding atas surat keputusan tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00205/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengurangkan jumlah pajak yang masih harus dibayar atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00011/287/14/073/15 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode November 2014 menjadi Rp 370.928.507. Entitas Anak, IBP, mengajukan banding atas surat keputusan tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2017 (Continued)**

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00197/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 received by a Subsidiary, IBP, decided to deduct the amount to be paid of Tax Assesment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00004/287/14/073/15 for the period February 2014 into Rp 1,466,472,356. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on this decision letter which is still in process as of the date of this report.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00198/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 received by a Subsidiary, IBP, decided to deduct the amount to be paid of Tax Assesment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00003/287/14/073/15 for the period January 2014 into Rp 29,949,933. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on this decision letter which is still in process as of the date of this report.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00205/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 received by a Subsidiary, IBP, decided to deduct the amount to be paid of Tax Assesment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00011/287/14/073/15 for the period November 2014 into Rp 370,928,507 A Subsidiary, IBP, filed an appeal on this decision letter which is still in process as of the date of this report.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2017 (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00203/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengurangkan jumlah pajak yang masih harus dibayar atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00008/287/14/073/15 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Agustus 2014 menjadi Rp 15.403.106. Entitas Anak, IBP, mengajukan banding atas surat keputusan tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00204/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengurangkan jumlah pajak yang masih harus dibayar atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00007/287/14/073/15 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode July 2014 menjadi Rp 4.551.421.383. Entitas Anak, IBP, mengajukan banding atas surat keputusan tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00202/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengurangkan jumlah pajak yang masih harus dibayar atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00006/287/14/073/15 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode June 2014 menjadi Rp 809.699.922. Entitas Anak, IBP, mengajukan banding atas surat keputusan tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2017 (Continued)**

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00203/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 received by a Subsidiary, IBP, decided to deduct the amount to be paid of Tax Assesment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00008/287/14/073/15 for the period August 2014 into Rp 15,403,106. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on this decision letter which is still in process as of the date of this report.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00204/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 received by a Subsidiary, IBP, decided to deduct the amount to be paid of Tax Assesment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00007/287/14/073/15 for the period July 2014 into Rp 4,551,421,383. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on this decision letter which is still in process as of the date of this report.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00202/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 received by a Subsidiary, IBP, decided to deduct the amount to be paid of Tax Assesment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00006/287/14/073/15 for the period June 2014 into Rp 809,699,922. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on this decision letter which is still in process as of the date of this report.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Tahun 2017 (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00199/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengurangkan jumlah pajak yang masih harus dibayar atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00001/287/14/073/15 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode May 2014 menjadi Rp 579.816.489. Entitas Anak, IBP, mengajukan banding atas surat keputusan tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00200/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengurangkan jumlah pajak yang masih harus dibayar atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00002/287/14/073/15 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode April 2014 menjadi Rp 35.764.523. Entitas Anak, IBP, mengajukan banding atas surat keputusan tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00201/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengurangkan jumlah pajak yang masih harus dibayar atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00005/287/14/073/15 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Maret 2014 menjadi Rp 526.829.052. Entitas Anak, IBP, mengajukan banding atas surat keputusan tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

**Pajak Kini**

Rinciannya sebagai berikut:

	2018
IBP	<u>849.318</u>

**18. TAXATION (Continued)**

**Year 2017 (Continued)**

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00199/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 received by a Subsidiary, IBP, decided to deduct the amount to be paid of Tax Assesment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00001/287/14/073/15 for the period May 2014 into Rp 579,816,489. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on this decision letter which is still in process as of the date of this report.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00200/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 received by a Subsidiary, IBP, decided to deduct the amount to be paid of Tax Assesment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00002/287/14/073/15 for the period April 2014 into Rp 35,764,523. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on this decision letter which is still in process as of the date of this report.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00201/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 received by a Subsidiary, IBP, decided to deduct the amount to be paid of Tax Assesment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00005/287/14/073/15 for the period March 2014 into Rp 526,829,052. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on this decision letter which is still in process as of the date of this report.*

**Current Tax**

*The detail are as follows:*

	2017
IBP	<u>6.414.373</u>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**19. UTANG BANK**

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 8
PT Bank UOB Indonesia Tbk	4.962.718
Landesbank Baden - Wurttemberg	1.791.399
Jumlah	6.754.117
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(520.059)
Bagian Jangka Panjang	6.234.058

**PT Bank UOB Indonesia Tbk**

Pada tanggal 14 September 2015, Entitas Anak, BPP telah mendapatkan fasilitas kredit berdasarkan Surat No. 946/IG3-UOBP1/MDO/IX/2015 dengan PT Bank UOB Indonesia Tbk. Perjanjian kredit telah diperpanjang dan diperbaharui syarat dan ketentuan fasilitas berdasarkan Surat No. 507/09/ 2018 tanggal 19 September 2018.

Jenis fasilitas kredit yang disetujui adalah sebagai berikut:

a. *Kredit Investasi Konstruksi (KISI)*

Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi.

Total maksimal pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia Tbk adalah sebesar USD 5.000.000 dengan jangka waktu fasilitas selama tujuh (7) tahun dari pencairan pertama (termasuk *availability period* dan *grace period*). Pinjaman ini dikenakan bunga 6% per tahun.

b. *Equipment Financing (EF)*

Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembiayaan perlengkapan *on shore* dan service untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi.

**19. BANK LOANS**

*The detail are as follows:*

	2 0 1 7
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1.280.721
Landesbank Baden - Wurttemberg	-
Jumlah	1.280.721
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(92.536)
Bagian Jangka Panjang	1.188.185

**PT Bank UOB Indonesia Tbk**

On September 14, 2015, a Subsidiary, BPP, obtained credit facilities based on Letter No. 946/IG3-UOBP1/MDO/IX/2015 from PT Bank UOB Indonesia Tbk. This agreement has been extended and updated with terms and conditions based on Letter No. 507/09/ 2018 dated September 19, 2018.

*The approved credit facilities are as follows:*

a. *Construction Investment Credit (KISI)*

*This credit facility is used to finance the construction of the Minihydro Power Plant (PLTMH) at Citatih, Sukabumi.*

*The total maximum credit from PT Bank UOB Indonesia Tbk amounted to USD 5,000,000 with a facility period of seven (7) years from the first drawdown (including the availability period and grace period). This loan bears annual interest at 6%.*

b. *Equipment Financing (EF)*

*This credit facility is used to finance the equipment on shore equipment and services for the Minihydro Power Plant (PLTMH) at Citatih, Sukabumi.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**19. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia Tbk (Lanjutan)**

b. *Equipment Financing (EF) (Lanjutan)*

Total pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia Tbk sebesar USD 485.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman selama lima (5) tahun dari pencairan pertama (termasuk availability period dan grace period). Pinjaman ini dikenakan bunga 6% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan atas kantor, SHGB No. 1786 atas nama PT Resource Alam Indonesia.
- b. Tanah dan bangunan atas kantor, SHGB No. 3654 atas nama PT Insani Baraperkasa.
- c. Tanah dan bangunan, SHGB No. 103 atas nama PT Khatulistiwa Indah Wood Industries.
- d. Corporate guarantee atas nama PT Khatulistiwa Hidro Energi.
- e. Personal guarantee atas nama Pintarso Adjianto dan Hendro Martowardojo
- f. Margin deposit/time deposit/blokir rekening sebesar Rp 10.000.000.000 atas nama pemegang saham atau debitur untuk mengcover cash flow deficiency.

**Landesbank Baden - Wurttemberg**

Pada tanggal 25 Februari 2016, Entitas Anak, BPP, telah menandatangani perjanjian pinjaman berdasarkan Surat No. 700/60033315 dengan Landesbank Baden-Wurttemberg. Perjanjian pinjamaan telah diperpanjang dan diperbarui dengan syarat dan ketentuan pinjaman berdasarkan Amandemen Perjanjian No. 3 tanggal 12 Desember 2018.

Jenis pinjaman yang disetujui adalah pinjaman dana sebesar EURO 2.132.864. Pinjaman ini bertujuan untuk pengadaan satu (1) unit turbin Pembangkit Listrik Tenaga Hidromini (PLTMH) di Citatih.

**19. BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank UOB Indonesia Tbk (Continued)**

b. *Equipment Financing (EF) (Continued)*

*The total credit from PT Bank UOB Indonesia Tbk amounted to USD 485,000 with a facility period of five (5) years from the first drawdown (including the availability period and grace period). This loan bears annual interest at 6%.*

*The loans are secured by:*

- a. *Land and building of office, SHGB No. 1786 under the name of PT Resource Alam Indonesia.*
- b. *Land and building of office, SHGB No. 3654 under the name of PT Insani Bara Perkasa.*
- c. *Land and building, SHGB No. 103 under the name of PT Khatulistiwa Indah Wood Industries.*
- d. *Corporate guarantee from PT Khatulistiwa Hidro Energi.*
- e. *Personal guarantee from Pintarso Adjianto and Hendro Martowardojo.*
- f. *Margin deposit/time deposit/block account amounting to Rp 10,000,000,000 from shareholders or debtor to cover cash flow deficiency.*

**Landesbank Baden - Wurttemberg**

*On February 25, 2016, a Subsidiary, BPP, entered into a loan facility agreement based on Letter No. 700/60033315 with Landesbank Baden-Wurttemberg. This agreement has extended and updated with terms and conditions based on Amendment to Agreement No. 3 dated December 12, 2018.*

*The approved loan was a fund loan of EURO 2,132,864. This loan is used to construct one (1) unit turbine of Minihydro Power Plant (PLTMH) at Citatih.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**19. UTANG BANK (Lanjutan)**

**Landesbank Baden – Wurttemberg (Lanjutan)**

Jangka waktu pengembalian pinjaman adalah dua belas (12) kali angsuran per setengah tahun yang sama besarnya. Pinjaman ini dikenakan bunga 2,15% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan corporate guarantee atas nama PT Resource Alam Indonesia.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, BPP diwajibkan untuk memenuhi dan mematuhi beberapa persyaratan selama kewajiban pembayaran debitur belum dibayar penuh.

**19. BANK LOAN (Continued)**

**Landesbank Baden – Wurttemberg (Continued)**

The loan repayment period is twelve flat (12) installments per half year. This loan bears annual interest at 2.15%.

The loan is secured by corporate guarantee from PT Resource Alam Indonesia.

In accordance with the loan agreement, BPP is required to fulfill and comply with several requirements during the obligation has not been settled.

**20. BEBAN AKRUAL**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 8
Royalti	1.173.787
Retensi	194.338
Keterlambatan	-
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah USD 100.000)	760.396
Jumlah	<u>2.128.521</u>

**20. ACCRUED EXPENSES**

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 1 7
Royalties	284.837
Retention	63.366
Demurrage	394.902
Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)	249.066
Total	<u>992.171</u>

**21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Rincian per 31 Desember 2018 sebagai berikut:

PT Orix Indonesia Finance	1.042.128
Dikurangi Beban Bunga	<u>(131.272)</u>
Nilai Kini dari Utang Sewa Pembiayaan	910.856
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam waktu Satu Tahun	<u>(396.713)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>514.143</u>

**21. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE**

The details as of December 31, 2018, are as follows:

PT Orix Indonesia Finance	1.042.128	<i>PT Orix Indonesia Finance</i>
Dikurangi Beban Bunga	<u>(131.272)</u>	<i>Less amount Applicable to Interest</i>
Nilai Kini dari Utang Sewa Pembiayaan	910.856	<i>Present Value of Obligations under Finance Lease</i>
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam waktu Satu Tahun	<u>(396.713)</u>	<i>Less Current Maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>514.143</u>	<i>Long-term Portion</i>

Tingkat bunga per tahun yang dikenakan atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

PT Orix Indonesia Finance

7,30% - 8,06%

PT Orix Indonesia Finance

Interest rates charged per annum in respect of obligations under finance lease are as follows:

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**22. UANG JAMINAN**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 8
<b>Uang Jaminan Pelanggan</b>	
Glob-E Trading & Contractor Pte, Ltd	-
Lain-lain	34,528
<b>Uang Jaminan Reklamasi</b>	
PT Ansaf Inti Resources	113,714
CV Intan Bara Utama	-
CV Bintang Alam Rejeki	-
Lain-lain	14,485
<b>Lain-lain</b>	
Pintarso Adjianto (Catatan 33b)	-
Jumlah	162,727
Dikurangi Bagian Lancar	-
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<u>162,727</u>

**22. SECURITY DEPOSITS**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2 0 1 7
<b>Customers' Security Deposits</b>	
Glob-E Trading & Contractor Pte, Ltd	200,000
Others	38,314
<b>Reclamation Security Deposits</b>	
PT Ansaf Inti Resources	-
CV Intan Bara Utama	356,200
CV Bintang Alam Rejeki	298,655
Others	64,636
<b>Others</b>	
Pintarso Adjianto (Note 33b)	675,561
Total	1,633,366
Less Current Portion	(875,561)
<b>Long-term Portion</b>	<u>757,805</u>

Uang jaminan pelanggan disyaratkan sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli Batubara antara Entitas Anak, IBP dengan pelanggan-pelanggannya, di mana uang jaminan tersebut akan dikembalikan pada saat berakhirnya masing-masing perjanjian tersebut (Catatan 37a).

Uang jaminan reklamasi merupakan uang jaminan dari kontraktor sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara Entitas Anak, IBP dengan kontraktor tersebut, di mana uang jaminan tersebut akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat tahap akhir tambang (Catatan 37c).

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Akun ini terdiri dari liabilitas untuk gaji, bonus, uang makan dan lembur yang belum dibayarkan.

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan dan Entitas Anak hanya terdiri liabilitas imbalan pascakerja.

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

*Customers' security deposits are required in relation to Coal Sales and Purchase Agreements between a Subsidiary, IBP and its customers, which deposits will be returned at the end of the respective agreements (Note 37a).*

*Reclamation security deposits represent security deposits from contractors in relation to cooperation agreements between a Subsidiary, IBP and such contractors, which deposits will be returned upon the fulfillment of the contractors' obligations to perform reclamation activities at mine-out stage (Note 37c).*

**23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

**Short-term Employee Benefits Liabilities**

*This account consists of liabilities for unpaid salaries, bonuses, meals, allowances and overtime.*

**Long-term Employee Benefits Liabilities**

*The Company and Subsidiaries' long-term employee benefits liabilities consist only of post-employment benefits.*

*The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang  
 (Lanjutan)**

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak, IBP, menyertakan semua karyawan tetapnya pada dana pensiun yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Penyisihan imbalan pascakerja ditentukan manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *Proyeksi Kredit Unit*. Perhitungan aktuaria untuk tahun 2018 dan 2017 ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian Aktuaria pada tanggal 31 Desember 2018 dari PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen No. 053/LA-IK/SAU/02-2019 tanggal 11 Februari 2019, No. 059/LA-IK/SAU/02-2019 tanggal 10 Februari 2019, No. 022/LA-IK/SAU/01-2019 tanggal 29 Januari 2019 dan No. 023/LA-IK/SAU/01-2019 tanggal 29 Januari 2019 dan untuk tanggal 31 Desember 2017, tersaji dalam laporan No. 102/LA-IK/SAU/02-2018 tanggal 19 Februari 2018 serta No. 103/LA-IK/SAU/02-2018 tanggal 19 Februari 2018, No. 020/LA-IKA/SAU/01-2018 tanggal 11 Januari 2018 dan No. 021/LA-IKA/SAU/01-2018 tanggal 11 Januari 2018.

a. Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2 0 1 8
Saldo Awal	1.186.804
Provisi Tahun Berjalan	349.155
Pembayaran selama Tahun Berjalan	(9.158)
Kontribusi Pemberi Kerja	(104.151)
Selisih Kurs Penjabaran	(76.054)
Biaya/Pendapatan yang Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	(260.210)
Saldo Akhir	<u>1.086.386</u>

**23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

**Long-term Employee Benefits Liabilities  
 (Continued)**

*In 2018 and 2017, the Company and a Subsidiary, IBP, registered all of their permanent employees in a pension fund managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.*

*Provisions for post-employment benefits are determined by management based on the actuarial calculations using the Projected Unit Credit method. The actuarial calculations for 2018 and 2017 were determined based on Actuarial Valuation Reports as of December 31, 2018 of PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent No. 053/LA-IK/SAU/02-2019 dated February 11, 2019, No. 059/LA-IK/SAU/02-2019 dated February 10, 2019, No. 022/LA-IK/SAU/01-2019 dated January 29, 2019 and No. 023/LA-IK/SAU/01-2019 dated January 29, 2019 and as of December 31, 2017, presented in report No. 102/LA-IK/SAU/02-2018 dated February 19, 2018, No. 103/LA-IK/SAU/02-2018 dated February 19, 2018, No. 020/LA-IKA/SAU/01-2018 dated January 11, 2018 and No. 021/LA-IKA/SAU/01-2018 dated January 11, 2018.*

*a. The movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:*

	2 0 1 7
Beginning Balance	909.121
Provision during the Year	408.433
Payments during the Year	(6.974)
Employer's Contribution	(281.173)
Differences in Foreign Currency Translation	(13.858)
Expenses/Income Recognized in Other Comprehensive Income	171.255
Ending Balance	<u>1.186.804</u>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang  
 (Lanjutan)**

b. Rincian beban imbalan pascakerja - bersih adalah sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7
Biaya Jasa Kini	309.175	345.338
Biaya Bunga	165.745	152.781
Imbalan Hasil Ekspektasi Aset Program	(88.437)	(89.686)
Biaya Mutasi Liabilitas	<u>(37.328)</u>	<u>-</u>
<b>Bersih</b>	<b>349.155</b>	<b>408.433</b>

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

**Long-term Employee Benefits Liabilities  
 (Continued)**

b. The details of net employment benefits expense are as follows:

	2 0 1 7	
Current Service Cost	345.338	
Interest Expense	152.781	
Expected Return on Plan Assets	(89.686)	
Liability Mutation Expense	-	
<b>Net</b>	<b>408.433</b>	

The principal assumptions used in determining the employee benefits liabilities as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**Asumsi-asumsi Utama/  
 Key Assumptions**

Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	<i>Normal Retirement Age</i>
Tingkat Diskonto Tahunan	8,1% - 8,6% pada tahun 2018 dan 6,5% -7,10% pada tahun 2017/ 8.1% - 8.6% in 2018 and 6.5% -7.10% in 2017	<i>Annual Discount Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	8%	<i>Annual Salary Increment Rate</i>
Table Mortalitas	TMI 2011	<i>Mortality Table</i>
Tingkat Cacat	1% dari tabel mortalitas/1% of mortality table	<i>Disability Rate</i>

Pertimbangan analisa sensitivitas per 31 Desember adalah sebagai berikut:

Consideration of the sensitivity analysis as of December 31, are as follows:

	2 0 1 8	
	Nilai Liabilitas Kini/ Present Value of Liabilities	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost
Tingkat Diskonto (8,1% - 8,6%)	2.415.081	309.175
Kenaikan 1%	2.284.921	288.296
Penurunan 1%	2.564.761	333.296

	2 0 1 7	
	Nilai Liabilitas Kini/ Present Value of Liabilities	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost
Tingkat Diskonto (6,5% - 7,1%)	1.186.804	345.338
Kenaikan 1%	2.343.087	329.160
Penurunan 1%	2.684.430	366.427

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**24. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP**

Provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Provisi ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa provisi yang dibuat telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan akhir periode pelaporan.

Mutasi provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

2 0 1 8	
Saldo Awal	705.393
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	27.442
Pembayaran Aktual selama Tahun Berjalan	(21.022)
Selisih Kurs Penjabaran	(38.983)
Saldo Akhir (Catatan 37b)	<u><u>672.830</u></u>

**24. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS**

*The provision for environmental and reclamation costs relates to the accrued portion of the estimated environmental and closure costs to be incurred at the end of a mine's life.*

*The current estimated costs were internally calculated by management. Management believes that the provision provided is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the end of the reporting period.*

*The movements in the provision for environmental and reclamation costs are as follows:*

2 0 1 7	
664.442	<i>Beginning Balance</i>
49.886	<i>Provision Made during the Year</i>
(8.935)	<i>Actual Expenditures during the Year</i>
-	<i>Difference in Foreign Currency Translation</i>
<u><u>705.393</u></u>	<i>Ending Balance (Note 37b)</i>

**25. MODAL SAHAM**

Pemegang Saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**25. CAPITAL STOCK**

*The Company's stockholders are as follows:*

Pemegang Saham	2 0 1 8			Stockholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Subscribed and Fully Paid Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited	1.568.449.935	33,42	7.540.851	UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited
PT Sejahtera Jaya Cita	1.275.940.065	27,19	6.134.511	PT Sejahtera Jaya Cita
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	399.526.900	8,51	1.920.825	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus
Swandono Adjianto (Komisaris)	8.600.000	0,18	41.347	Swandono Adjianto (Commissioner)
Pintarso Adjianto (Direktur Utama)	7.750.000	0,16	37.261	Pintarso Adjianto (President Director)
Hendro Mortowardjojo	1.301.200	0,03	6.256	Hendro Mortowardjojo
Wimpi Salim (Direktur)	25.000	-	120	Wimpi Salim (Director)
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5 % kepemilikan)	1.431.859.615	30,51	6.884.183	Public (Accounts with balances below 5 % ownership)
Jumlah	4.693.452.715	100,00	22.565.354	Total
Saham Treasuri (Catatan 27)	306.547.285		1.473.829	Treasury Stocks (Note 27)
Jumlah	<u><u>5.000.000.000</u></u>		<u><u>24.039.183</u></u>	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**25. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**25. CAPITAL STOCK (Continued)**

Pemegang Saham	2 0 1 7			Stockholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Subscribed and Fully Paid Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
UBP SG-ENERGY Collier Private Limited	1.568.449.935	33,42	7.540.851	UBP SG-ENERGY Collier Private Limited
PT Sejahtera Jaya Cita	1.275.940.065	27,18	6.134.511	PT Sejahtera Jaya Cita
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	400.027.500	8,52	1.923.267	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus
Swandono Adjianto (Komisaris)	8.600.000	0,18	41.347	Swandono Adjianto (Commissioner)
Pintarso Adjianto (Direktur Utama)	7.750.000	0,17	37.261	Pintarso Adjianto (President Director)
Hendro Mortowardjojo	925.900	0,02	4.452	Hendro Mortowardjojo
Wimpi Salim (Direktur)	25.000	-	120	Wimpi Salim (Director)
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5 % kepemilikan)	1.432.041.815	30,51	6.885.023	Public (Accounts with balances below 5 % ownership)
Jumlah	4.693.760.215	100,00	22.566.832	Total
Saham Treasuri (Catatan 27)	306.239.785		1.472.351	Treasury Stocks (Note 27)
Jumlah	<u>5.000.000.000</u>		<u>24.039.183</u>	Total

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

**26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*The details of additional paid-in capital as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:*

	Nilai/Amount	
Penjualan Saham Perusahaan pada Penawaran Umum kepada Masyarakat tahun 1991:		<i>Sale of the Company's Shares through Public Offering in 1991:</i>
Jumlah yang Diterima untuk Pengeluaran 4.500.000 saham	12.211.165	<i>Proceeds from Issuance of 4,500,000 Shares</i>
Jumlah yang Dicatat sebagai Modal Disetor	(2.410.284)	<i>Amount Recorded as Paid-in Capital</i>
Nilai yang Dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor Pembagian Saham Bonus tahun 1994	9.800.881 (9.212.345)	<i>Amount Recorded as Additional Paid-in Capital Distribution of Bonus Shares in 1994</i>
Bersih	588.536	<i>Net</i>
Penyesuaian Aset Entitas Anak yang Baru Diperoleh - 2014	205.988 *	<i>Adjustment to Assets of Newly Acquired Subsidiaries - 2014</i>
Bersih	794.524	<i>Net</i>
Penyesuaian Aset Entitas Anak yang Baru Diperoleh - 2015	(216.171)	<i>Adjustment to Assets of Newly Acquired Subsidiaries - 2015</i>
Bersih	578.353	<i>Net</i>

\* Penyesuaian PSAK 38

\* Adjustment SFAS 38

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**27. SAHAM TREASURI**

Rincian saham treasuri sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan /At Cost		
			IDR	USD	
Perolehan Tahun 2014	154.876.685	3,10 %	70.870.822.188	7.184.508	At Cost in 2014
Perolehan Tahun 2015	25.000.000	0,50 %	5.010.000.000	392.356	At Cost in 2015
Saldo per 31 Desember 2015	179.876.685	3,60 %	75.880.822.188	7.576.864	Balance as of December 31,2015
Perolehan Tahun 2016	-	-	-	-	At Cost in 2016
Saldo per 31 Desember 2016	179.876.685	3,60 %	75.880.822.188	7.576.864	Balance as of December 31,2016
Perolehan Tahun 2017	126.363.100	2,50	45.877.155.704	3.442.903	At Cost in 2017
Saldo per 31 Desember 2017	306.239.785	6,10 %	121.757.977.892	11.019.767	Balance as of December 31,2017
Perolehan Tahun 2018	307.500	0,01	140.700.005	10.494	At Cost in 2018
Saldo per 31 Desember 2018	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	Balance as of December 31,2018

Lihat Catatan 25

Sesuai Peraturan OJK No. XI.B.2, Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham secara bertahap untuk periode yang dimulai dari tanggal 29 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 28 April 2014. Terkait rencana tersebut, Perusahaan telah menyediakan dana sebanyak-banyaknya Rp 200.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 39 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 5 Juni 2014, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke II dengan ketentuan tidak melebihi 69.024.663 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 150.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 2 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke III dengan ketentuan tidak melebihi 320.123.165 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 150.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 5 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 2 Oktober 2018, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke IV dengan ketentuan tidak melebihi 111.111.000 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 50.000.000.000.

**27. TREASURY STOCKS**

*The details of treasury stocks are as follows:*

See Note 25

*In accordance with OJK regulation No. XI.B.2, the Company is allowed to buy-back a maximum of 10% of its subscribed and fully paid capital. The Company has executed the buyback gradually for the period starting from October 29, 2012 up to April 28, 2014. In relation to this buy-back program, the Company has provided funds of up to Rp 200,000,000,000.*

*Based on Notarial Deed No. 39 dated June 5, 2014 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company has undertaken the buyback II provided that it does not exceed 69,024,663 shares with a fund up to Rp 150,000,000,000.*

*Based on Notarial Deed No. 2 dated March 1, 2017 of Buntario Tigris, S.H., M.H., the Company has undertaken the buyback III provided that it does not exceed 320,123,165 shares with a fund up to Rp 150,000,000,000.*

*Based on Notarial Deed No. 5 dated October 2, 2018 of Buntario Tigris, S.H., M.H., the Company has undertaken the buyback IV provided that it does not exceed 111,111,000 shares with a fund up to Rp 50,000,000,000.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**27. SAHAM TREASURI (Lanjutan)**

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham diatas dengan tujuan:

- a) Memberikan fleksibilitas kepada Perusahaan untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien sehingga memungkinkan Perusahaan menurunkan keseluruhan biaya modal dan meningkatkan "Laba per Saham", "Return on Asset" dan "Return on Equity".
- b) Menstabilkan harga saham Perusahaan agar lebih mencerminkan kondisi fundamental Perusahaan.

**28. PENJUALAN NETO**

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 8
Ekspor - Batubara	54.905.087
Lokal - Batubara	1.559.380
Lokal - Lain-lain	478.043
Jumlah Penjualan Neto	<b>56.942.510</b>

Penjualan lain-lain merupakan penjualan *high pressure laminate* dan *melamine laminated particle boards*.

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2 0 1 8
Nilai:	
Nature Ore Trading Ltd.	46.206.968
LG International Pte. Ltd.	6.310.204
KCH Energy Co. Ltd	-
 Percentase:	
Nature Ore Trading Ltd.	81,15%
LG International Pte. Ltd.	11,08%
KCH Energy Co. Ltd	-

**27. TREASURY STOCKS (Continued)**

*The Company has bought its shares for the following purposes:*

- a) *To give flexibility for the Company to achieve an efficient capital structure which enables the Company to lower its whole capital cost and enhance its "Earnings per Share", "Return on Assets" and "Return on Equity".*
- b) *To stabilize the Company's stock price to reflect its fundamental condition.*

**28. NET SALES**

*The details are as follows:*

	2 0 1 7
81.558.304	<i>Export - Coal</i>
-	<i>Local - Coal</i>
2.205.942	<i>Local - Others</i>
 <b>83.764.246</b>	<i>Total Net Sales</i>

*Sales - others represent sales of high pressure laminate and melamine laminated particle boards.*

*The details of sales to individual customers representing more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:*

	2 0 1 7	
Amount:		
Nature Ore Trading Ltd.	47.159.560	
LG International Pte. Ltd.	15.640.032	
KCH Energy Co. Ltd	14.574.938	
 Percentage:		
Nature Ore Trading Ltd.	56,30%	
LG International Pte. Ltd.	18,67%	
KCH Energy Co. Ltd	17,40%	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**28. PENJUALAN NETO (Lanjutan)**

Penjualan ke pelanggan di atas disajikan dalam segmen batu bara (Catatan 35).

	2 0 1 8	2 0 1 7	
Korea	28.914.650	41.103.796	Korea
India	19.439.885	11.637.201	India
China	4.827.030	10.955.177	China
Lokal	2.037.422	2.220.295	Local
Bangladesh	1.723.523	-	Bangladesh
Thailand	-	4.949.969	Thailand
Kamboja	-	4.327.812	Kamboja
Malaysia	-	3.798.274	Malaysia
Filipina	-	3.308.082	Philippines
Vietnam	-	1.463.640	Vietnam
<b>Jumlah</b>	<b>56.942.510</b>	<b>83.764.246</b>	<i>Total</i>

**29. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7	
Biaya Penambangan (Catatan 36c)	26.197.524	34.808.066	<i>Mining Costs (Note 36c)</i>
Bahan Bakar	4.310.765	444.873	<i>Fuel</i>
Kompensasi Infrastruktur	2.683.052	2.856.582	<i>Infrastructure Compensation</i>
Gaji, Upah dan Tunjangan	1.643.927	1.412.512	<i>Salaries, Wages and Allowances</i>
Penyusutan (Catatan 10)	1.300.701	1.157.305	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Sewa	1.154.155	458.098	<i>Rentals</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	940.240	510.508	<i>Repairs and Maintenance</i>
Biaya Kompensasi Lahan (Catatan 37d)	280.384	179.294	<i>Land Compensation Fees (Note 37d)</i>
Pengembangan Masyarakat	215.059	150.542	<i>Community Development</i>
Amortisasi atas Properti Tambang (Catatan 13)	94.696	218.470	<i>Amortization of Mine Properties          (Note 13)</i>
Lain-lain	903.477	733.160	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>39.723.980</b>	<b>42.929.410</b>	<i>Total</i>
Royalti (Catatan 37b)	10.076.756	11.636.947	<i>Royalty (Note 37b)</i>
Barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Saldo Awal	5.440.221	8.247.629	<i>Beginning Balance</i>
Saldo Akhir (Catatan 7)	(11.282.891)	(5.440.221)	<i>Ending Balance (Note 7)</i>
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>43.958.066</b>	<b>57.373.765</b>	<i>Cost of Goods Sold</i>

**28. NET SALES (Continued)**

*Sales to the above customers are presented under the coal segment (Note 35).*

	2 0 1 8	2 0 1 7	
Korea	41.103.796	Korea	
India	11.637.201	India	
China	10.955.177	China	
Local	2.220.295	Local	
Bangladesh	-	Bangladesh	
Thailand	4.949.969	Thailand	
Kamboja	4.327.812	Kamboja	
Malaysia	3.798.274	Malaysia	
Philippines	3.308.082	Philippines	
Vietnam	1.463.640	Vietnam	
<b>Jumlah</b>	<b>83.764.246</b>	<i>Total</i>	

**29. COST OF GOODS SOLD**

*The details are as follows:*

	2 0 1 8	2 0 1 7	
Biaya Penambangan (Catatan 36c)	26.197.524	34.808.066	<i>Mining Costs (Note 36c)</i>
Bahan Bakar	4.310.765	444.873	<i>Fuel</i>
Kompensasi Infrastruktur	2.683.052	2.856.582	<i>Infrastructure Compensation</i>
Gaji, Upah dan Tunjangan	1.643.927	1.412.512	<i>Salaries, Wages and Allowances</i>
Penyusutan (Catatan 10)	1.300.701	1.157.305	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Sewa	1.154.155	458.098	<i>Rentals</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	940.240	510.508	<i>Repairs and Maintenance</i>
Biaya Kompensasi Lahan (Catatan 37d)	280.384	179.294	<i>Land Compensation Fees (Note 37d)</i>
Pengembangan Masyarakat	215.059	150.542	<i>Community Development</i>
Amortisasi atas Properti Tambang (Catatan 13)	94.696	218.470	<i>Amortization of Mine Properties          (Note 13)</i>
Lain-lain	903.477	733.160	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>39.723.980</b>	<b>42.929.410</b>	<i>Total</i>
Royalti (Catatan 37b)	10.076.756	11.636.947	<i>Royalty (Note 37b)</i>
Barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Saldo Awal	5.440.221	8.247.629	<i>Beginning Balance</i>
Saldo Akhir (Catatan 7)	(11.282.891)	(5.440.221)	<i>Ending Balance (Note 7)</i>
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>43.958.066</b>	<b>57.373.765</b>	<i>Cost of Goods Sold</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**29. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2 0 1 8
Nilai:	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	6.945.356
PT Ansaf Inti Resources	7.599.680
PT Surya Jalur Anugerah	8.261.409
PT Kalimantan Prima Persada	1.601.312
PT Surya Teknik Anugerah	-
	<hr/>
Percentase:	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	12,20%
PT Ansaf Inti Resources	13,35%
PT Surya Jalur Anugerah	14,51%
PT Kalimantan Prima Persada	2,81%
PT Surya Teknik Anugerah	-
	<hr/>

**29. COST OF GOODS SOLD (Continued)**

*The details of the suppliers having transactions of more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:*

	2 0 1 7	
Amount:		
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	-	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Ansaf Inti Resources	-	PT Ansaf Inti Resources
PT Surya Jalur Anugerah	7.414.879	PT Surya Jalur Anugerah
PT Kalimantan Prima Persada	15.554.795	PT Kalimantan Prima Persada
PT Surya Teknik Anugerah	5.588.192	PT Surya Teknik Anugerah
	<hr/>	
Percentage:		
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	-	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Ansaf Inti Resources	-	PT Ansaf Inti Resources
PT Surya Jalur Anugerah	8,91%	PT Surya Jalur Anugerah
PT Kalimantan Prima Persada	18,70%	PT Kalimantan Prima Persada
PT Surya Teknik Anugerah	6,72%	PT Surya Teknik Anugerah
	<hr/>	

**30. BEBAN PENJUALAN**

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 8
Bongkar Muat	1.073.097
Analisa dan Survei	262.717
Pengangkutan	101.849
Lain-lain	64.215
Jumlah	<hr/> 1.501.878

**30. SELLING EXPENSES**

*The details are as follows:*

	2 0 1 7	
Loading	497.049	
Analyses and Surveys	328.813	
Freight	203.536	
Others	62.843	
Total	<hr/> 1.092.241	

**31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTASI**

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 8
Gaji, Upah dan Tunjangan	3.388.300
Pemenuhan Pasar Domestik	1.859.697
Iuran, Retribusi dan PBB	896.154
Jasa Profesional	551.806
Penyusutan (Catatan 10)	438.408
Perjalanan Dinas	396.561
Imbalan Kerja	349.155
Pengurusan Dokumen	219.705
Sumbangan	173.010
Perbaikan dan Pemeliharaan	90.980
Perlengkapan Kantor	82.494
Listrik, Air dan Telepon	73.013
Pajak	32.727
Pengembangan Masyarakat	28.673
Lain-lain	430.808
Jumlah	<hr/> 9.011.491

**31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

*The details are as follows:*

	2 0 1 7	
Salaries, Wages and Allowances	3.129.311	
Domestic Market Obligation	-	
Contributions, Retributions and Land and Building Taxes	763.311	
Professional Fees	170.150	
Depreciation (Note 10)	401.713	
Travelling	386.456	
Provision for Employee Benefits	408.433	
Documents	216.292	
Donations	159.158	
Repairs and Maintenance	61.057	
Office Equipment	86.901	
Electricity, Water and Telephone	73.001	
Tax Expense	51.382	
Community Development	28.956	
Others	315.524	
Total	<hr/> 6.251.645	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**32. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN**

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>
<b>Pendapatan Operasi Lain</b>		
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	371.669	29.500
Pendapatan Sewa	258.264	138.930
Pendapatan Dividen	58.136	60.009
Laba Selisih Kurs	43.443	11.187
Lain-lain	432.093	221.191
Jumlah	<u>1.163.605</u>	<u>460.817</u>
<b>Beban Operasi Lain</b>		
Rugi Selisih Kurs	(2.167.729)	(191.067)
Penurunan Nilai Persediaan	(355.400)	-
Pajak Tahun Lalu	(29.327)	-
Denda Pajak	(4.017)	(1.258)
Lain-lain	(62.063)	(91.594)
Jumlah	<u>(2.618.536)</u>	<u>(283.919)</u>
Bersih	<u>(1.454.931)</u>	<u>176.898</u>

**32. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES**

*The details are as follows:*

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
<b>Other Operating Income</b>			
Gain on Sale of Equipment (Note 10)	29.500	-	
Rental Income	138.930	-	
Dividend Income	60.009	-	
Gain on Foreign Exchange	11.187	-	
Others	221.191	-	
<b>Total</b>	<b>176.898</b>	<b>460.817</b>	
<b>Other Operating Expenses</b>			
Loss on Foreign Exchange	(191.067)	-	
Impairment of Inventories	-	-	
Tax Prior Year	-	-	
Taxes Penalties	(1.258)	-	
Others	(91.594)	-	
<b>Total</b>	<b>176.898</b>	<b>(283.919)</b>	
<b>Net</b>	<b>(1.454.931)</b>	<b>176.898</b>	

**33. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

**33. BASIC EARNINGS PER SHARE**

*The details as of December 31, are as follows:*

Tahun yang Berakhir	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (Angka Penuh)/ <i>Weighted Average Number of Outstanding Shares (Full Amount)</i>	Laba per Saham Dasar/ <i>Based Earnings per Share</i>	Years Ended
31 Desember 2018	663.474	4.693.479.893	0,0001	<i>December 31, 2018</i>
31 Desember 2017	13.637.461	4.764.404.020	0,003	<i>December 31, 2017</i>

Pada tanggal 27 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5, sehingga jumlah saham beredar per 31 Desember 2017 sebanyak 4.693.760.215 saham.

*On March 27, 2017, the Company conducted a stock split at the ratio 1:5, therefore the total shares outstanding as of December 31, 2017 were 4,693,760,215 shares.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang terdiri dari:

a. Penjualan Neto Barang Dagangan

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,008% dan 0,012% dari jumlah penjualan neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada PT Dekorplas Indah dengan jumlah masing-masing sebesar USD 7.321 dan USD 10.609 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai bagian dari piutang usaha dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 6).

b. Penjualan Tanah

Pada tanggal 19 Maret 2013, IBP dan Tn. Pintarso Adijanto, Presiden Direktur dari Perusahaan, menandatangani surat pengikatan sehubungan dengan jual beli sebidang tanah yang berlokasi di Sunter, Jakarta Utara, dengan harga penjualan sebesar Rp 9.169.000.000. Berdasarkan surat pengikatan tersebut, pembayaran atas pembelian tanah tersebut akan dilakukan oleh Tn. Pintarso Adijanto kepada IBP melalui delapan belas cicilan bulanan dan kepemilikan secara legal atas tanah tersebut akan dipindahkan dari IBP kepada Tn. Pintarso Adijanto pada saat cicilan telah diselesaikan. Pada tanggal yang sama, Perusahaan telah melaporkan transaksi ini kepada OJK. Pada tanggal 31 Desember 2014, pembayaran yang telah diterima oleh IBP sehubungan dengan surat pengikatan diatas disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan" di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 22).

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES**

*The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties as follows:*

a. *Net Sales of Inventories*

*Sales to related party amounted to 0.008% and 0.012% of the total net sales for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.*

*Sales to related party represent sales to PT Dekorplas Indah amounting to USD 7,321 and USD 10,609 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.*

*The balance of due from related party arising from the above sales transactions is presented as trade receivables in the Consolidated Statement of Financial Position (Note 6).*

b. *Sale of Land*

*On March 19, 2013, IBP and Mr. Pintarso Adijanto, the President Director of the Company, signed a commitment letter for the sale and purchase of a parcel of land located in Sunter, North Jakarta for a consideration of Rp 9,169,000,000. Based on the commitment letter, the payment for the purchase of land shall be made by Mr. Pintarso Adijanto to IBP through eighteen monthly consecutive installments and the legal ownership of the land shall be transferred from IBP to Mr. Pintarso Adijanto upon completion of the installment payments. On the same date the Company already reported this transaction to OJK. As of December 31, 2014, the payments already received by IBP in relation to the above commitment letter are presented as part of "Security Deposits" in the Consolidated Statements of Financial Position (Note 22).*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
 PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

b. Penjualan Tanah (Lanjutan)

Pada tahun 2018, Tn. Pintarso Adijanto telah melakukan pelunasan atas pembelian tanah dari IBP dan IBP telah melakukan penyerahan tanah tersebut kepada Tn. Pintarso Adijanto.

Saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp 9.152.499.772 (setara dengan USD 675.561).

c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Pihak-pihak Berelasi/  <i>Related Parties</i></b>	<b>Hubungan/  <i>Relationship</i></b>	<b>Sifat Saldo Akun/Transaksi/  <i>Nature of Account/Transaction</i></b>
PT Dekorplas	Pihak Berelasi Lainnya/ <i>Other Related Party</i>	Penjualan/Sale
Tn/Mr. Pintarso Adijanto	Manajemen Kunci/ <i>Key Management</i>	Penjualan Tanah /Sale of Land

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah beban yang diakui Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
Imbalan Kerja Jangka Pendek	905.777
Imbalan Kerja Jangka Panjang	<u>633.862</u>
Jumlah	<u>1.539.639</u>

Utang pihak berelasi merupakan utang kepada PT Bumi Raya Utama masing-masing sebesar USD 2.040.229 dan USD 1.237.788 per 31 Desember 2018 dan 2017.

**35. INFORMASI SEGMENT**

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segment dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
 RELATED PARTIES (Continued)**

b. *Sale of Land (Continued)*

*In 2018, the installment payments has been completed and the land had been transferred from Company to Mr. Pintarso Adijanto.*

*The balance as of December 31, 2017 amounted to Rp 9,152,499,772 (equivalent to USD 675,561).*

c. *The nature of related party relationships is as follows:*

	<b>2017</b>
847.601	<i>Short-term Benefits</i>
460.554	<i>Long-term Benefits</i>
1.308.155	<i>Total</i>

*As of December 31, 2018 and 2017, the total amount of expenses recognized by the Company and Subsidiaries relating to gross compensation for the key management is as follows:*

*Due to related party represent due to PT Bumi Raya Utama amounting to USD 2,040,229 and USD 1,237,788 as of December 31, 2018 and 2017.*

**35. SEGMENT INFORMATION**

*Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Company and Subsidiaries use business segment as their primary segment and geographical segment as their secondary segment.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen primer adalah sebagai berikut:

	2 0 1 8			
	Batubara/ Coal	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net
Penjualan Bersih	56.464.467	478.043	-	56.942.510
Beban Pokok Penjualan	(44.159.699)	(649.429)	851.062	(43.958.066)
Laba Kotor	12.304.768	(171.386)	851.062	12.984.444
Beban Penjualan	(1.456.808)	(45.070)	-	(1.501.878)
Beban Umum dan Administasi	(6.667.009)	(2.513.113)	168.631	(9.011.491)
Pendapatan (Beban) Operasi Lain	(1.388.403)	4.421.052	(4.487.580)	(1.454.931)
Jumlah Beban Operasi	(9.512.220)	1.862.869	(4.318.949)	(11.968.300)
Laba Usaha	2.792.548	1.691.483	(3.467.887)	1.016.144
Pendapatan (Beban) Lain-lain:				Other Income (Expenses):
Pendapatan Keuangan	285.198	12.033	-	Finance Income
Beban Keuangan	(183.731)	(9.801)	-	Finance Expenses
Jumlah Pendapatan Lain-lain	101.467	2.232	-	Total Other Income
Laba sebelum Pajak Penghasilan	2.894.015	1.693.715	(3.467.887)	Income before Income Tax
Aset Segmen	77.244.561	83.064.920	(43.044.260)	Segment Assets
Liabilitas Segmen	23.058.992	42.254.175	(34.754.683)	Segment Liabilities
Informasi Lainnya:				Other Information:
Belanja Modal	1.976.613	9.605.262	-	Capital Expenditures
Penyusutan	1.635.364	76.902	-	Depreciation

**35. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

*The consolidated segment information by primary segment is as follows:*

	2 0 1 7			
	Batubara/ Coal	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net
Penjualan Bersih	83.333.115	431.131	-	83.764.246
Beban Pokok Penjualan	(57.369.081)	(362.052)	357.368	(57.373.765)
Laba Kotor	25.964.034	69.079	357.368	26.390.481
Beban Penjualan	(1.060.665)	(31.576)	-	(1.092.241)
Beban Umum dan Administasi	(4.039.144)	(2.391.871)	179.370	(6.251.645)
Pendapatan (Beban) Operasi Lain	(5.430)	8.222.631	(8.040.303)	176.898
Jumlah Beban Operasi	(5.105.239)	5.799.184	(7.860.933)	(7.166.988)
Laba Usaha	20.858.795	5.868.263	(7.503.565)	19.223.493
Pendapatan (Beban) Lain-lain:				Other Income (Expenses):
Pendapatan Keuangan	(155.075)	(10.203)	-	Finance Income
Beban Keuangan	545.092	33.700	-	Finance Expenses
Jumlah Pendapatan Lain-lain	390.017	23.497	-	Total Other Income
Laba sebelum Pajak Penghasilan	21.248.812	5.891.760	(7.503.565)	Income before Income Tax
Aset Segmen	70.136.451	73.439.305	(38.522.158)	Segment Assets
Liabilitas Segmen	14.602.303	32.071.536	(30.240.140)	Segment Liabilities
Informasi Lainnya:				Other Information:
Belanja Modal	633.428	5.764.347	-	Capital Expenditures
Penyusutan	1.507.809	75.779	-	Depreciation

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

Informasi penjualan bersih konsolidasian berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2 0 1 8
Samarinda	56.464.467
Jakarta	476.726
Pontianak	1.317
<b>Jumlah</b>	<b>56.942.510</b>

Informasi diatas diklasifikasikan berdasarkan lokasi geografis dari operasi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak mencerminkan lokasi geografis dari pelanggan.

**35. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

*The information on consolidated net sales by geographical area is as follows:*

	2 0 1 7
Samarinda	83.333.115
Jakarta	430.487
Pontianak	644
<b>Total</b>	<b>83.764.246</b>

*The above information is classified based on the geographical location of the operations of the Company and Subsidiaries and does not necessarily reflect the geographical location of customers.*

**36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2018 dan nilai setaranya dalam Dolar AS yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	Rupiah/ in Indonesian Rupiah
<b>Aset</b>	
Kas dan Setara Kas	17.823.064.736
Investasi Jangka Pendek	54.257.148.586
Piutang Usaha	3.260.511.179
Piutang Lain-lain	18.914.819.933
Pajak Dibayar di Muka	72.087.899.530
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	1.820.595.000
Tagihan Taksiran Pajak	899.487.315
<b>Jumlah Aset</b>	<b>169.063.526.279</b>
<b>Liabilitas</b>	
Utang Usaha	156.172.463.798
Utang Pajak	33.529.496.028
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi	33.544.549.324
Biaya Masih harus Dibayar	13.825.496.869
Uang Jaminan	2.356.444.596
Utang Sewa Pembiayaan	13.190.105.736
Utang Pembiayaan Konsumen	2.485.837.422
Liabilitas Imbalan Kerja	15.731.947.768
Utang Bank	97.806.348.932
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>368.642.690.473</b>
<b>Aset - Bersih</b>	<b>(199.579.164.194)</b>

**36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

*The information concerning monetary assets and liabilities denominated in Indonesian Rupiah as of December 31, 2018, and their US Dollar equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia is as follows:*

	Nilai Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent
<b>Assets</b>	
Cash and Cash Equivalents	1.230.790
Short-term Investments	3.746.782
Trade Receivables	225.158
Other Receivables	1.306.182
Prepaid Taxes	4.978.103
Other Non-Current Financial Assets	125.723
Estimated Claim for Tax Refund	62.115
<b>Total Assets</b>	<b>11.674.853</b>
<b>Liabilities</b>	
Trade Payables	10.784.646
Taxes Payable	2.315.413
Due to Related Parties	2.316.453
Accrued Expenses	954.734
Security Deposits	162.727
Obligation Under Capital Lease	910.856
Consumer Financing Payables	171.662
Employee Benefits Liabilities	1.086.386
Bank Loan	6.754.117
<b>Total Liabilities</b>	<b>25.456.994</b>
<b>Net Assets</b>	<b>(13.782.141)</b>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI**

**a. Komitmen Penjualan**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas Anak, IBP, memiliki beberapa komitmen untuk menjual batubara kepada beberapa pelanggan dengan jumlah metrik ton batubara dan harga yang telah disepakati, yang penyerahannya akan dilakukan secara berkala.

Berdasarkan perjanjian, beberapa pelanggan diharuskan untuk memberikan uang jaminan, yang akan dikembalikan pada saat berakhirnya masing-masing perjanjian tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo uang jaminan pelanggan yang diterima sehubungan dengan perjanjian diatas adalah sebesar USD 200.000, disajikan sebagai "Uang Jaminan" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 22).

**b. Royalti dan Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup**

Entitas Anak, IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan PKP2B antara IBP dan Pemerintah yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif sejak tanggal 20 Nopember 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Entitas Anak, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai periode operasi selama 30 tahun yang dimulai pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di area of interest Simpang Pasir.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Entitas Anak, IBP juga diharuskan memberikan royalti yang dihitung sebesar 13,5% atas batubara yang diproduksi kepada Pemerintah dan juga memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi area pertambangan sesudah produksi selesai.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Sales Commitments**

*As of December 31, 2018 and 2017, a Subsidiary, IBP, had various commitments to sell coal to various buyers at specified agreed metric tons of coal and prices, which will be periodically delivered.*

*Based on the agreements, certain customers are required to pay security deposits, which will be returned at the end of their respective agreements.*

*As of December 31, 2017, the outstanding balances of customers' security deposits received in connection with the above agreements amounting to USD 200,000, respectively, presented as "Security Deposits" in the Consolidated Statements of Financial Position (Note 22).*

**b. Royalties and Environmental Matters**

*A Subsidiary's, activities are governed by the provisions of a PKP2B which was entered into between IBP and the Government, represented by the Ministry of Mines and Energy, effective from November 20, 1997.*

*Under the terms of the PKP2B, a Subsidiary, IBP, acts as a contractor for the Government which is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-year operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest.*

*Under the terms of the PKP2B, a Subsidiary, IBP, is also required to pay royalty computed at 13.5% of the coal produced to the Government and also has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas following the completion of production.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

**b. Royalti dan Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lanjutan)**

Kegiatan usaha Entitas Anak, IBP, telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan IBP adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Pada tanggal 10 Desember 2018, IBP menerima surat pemberitahuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") mengenai kurang bayar atas royalti untuk tahun 2016 dan 2017 beserta dendanya sebesar USD 564.310,72. Beban yang diakui IBP sehubungan dengan hal diatas diakui pada laba rugi tahun berjalan dan disajikan dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 29).

Sehubungan dengan liabilitas pengelolaan lingkungan hidupnya, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas Anak, IBP telah membentuk provisi sebesar USD 672.830 and USD 705.393 yang disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 24).

Beban royalti yang diakui IBP sehubungan dengan PKP2B diatas disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 29).

**c. Perjanjian Penambangan**

Entitas Anak, IBP, sebagai produsen batubara, telah mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, IBP diharuskan membayar biaya penambangan kepada kontraktor, yang dihitung secara bulanan dengan mengalikan tarif yang tertera di perjanjian dengan total metrik ton batubara yang diproduksi/dijual.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)**

**b. Royalties and Environmental Matters (Continued)**

*The operations of the Subsidiary, IBP, have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. IBP's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government, by applying technically proven and economically feasible measures.*

*On December 10, 2018, the Company received a notification letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") for the underpayment of royalties for 2016 and 2017 plus a penalty amounting to USD 564,310.72. The expense recognized by the Company in relation to this matter is charged to current operations. The expense recognized by IBP in relation to the above matter is charged to current operations and is presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 29).*

*In relation to its obligation for environmental matters, as of December 31, 2018 and 2017, a Subsidiary, IBP, has recognized provision amounting to USD 672,830 and USD 705,393 which is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statements of Financial Position (Note 24).*

*Royalty expenses in connection with the above PKP2B are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 29).*

**c. Coal Mining Agreements**

*A Subsidiary, IBP, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Based on the agreements, IBP is required to pay its contractors a mining fee, which is calculated by multiplying the rates specified in the agreement to the total metric tons of coal production/barging on a monthly basis.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

**c. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian, kontraktor akan menyediakan semua perlengkapan, mesin, peralatan dan barang-barang lain yang diperlukan untuk melakukan antara lain, kegiatan eksplorasi, pembersihan lahan, pengupasan tanah pucuk dan tanah penutup, transportasi batubara, pemeliharaan jalan angkutan, pemotongan/pencucian batubara, pemuatan pada kapal tongkang, *backfilling* dan reklamasi, dan juga diharuskan untuk memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, biaya penambangan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 29).

Ikhtisar kontraktor yang diperkerjakan dan masing-masing aktivitasnya adalah sebagai berikut:

Kontraktor/Contractor	Tipe Aktivitas/Type of Activity
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Penambangan, Pemindahan lapisan batuan (stripping) batuan/tanah penutup dengan atau tanpa didahului peledakan, Penggalian, Pengangkutan menggunakan truk/ <i>Coal Getting, Overburden, Ripping, Hauling</i> .
PT Ansaf Inti Resources	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Transportasi Batubara, Pemeliharaan Jalan Pengangkutan, Backfilling dan Reklamasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Transport, Maintenance of Hauling Road, Backfilling and Reclamation</i> .
PT Surya Jalur Anugerah	Pemeliharaan Jalan Angkutan, Pemotongan/Pencucian Batubara, Pemuatan pada Kapal Tongkang/ <i>Maintenance of Hauling Road, Coal Crushing/Washing, Barging</i> .
Berdasarkan perjanjian dengan kontraktor, kontraktor diharuskan untuk memberikan uang jaminan, yang akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat berakhirnya kegiatan penambangan.	<i>Under the agreements with the contractors, the contractors are required to pay security deposits, which will be returned upon the fulfillment of the contractor's obligation to perform reclamation activities at the mine-out stage.</i>

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)**

**c. Coal Mining Agreements (Continued)**

*Based on the agreements, the contractors will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing, among others, exploration activities, land clearing, top soil and overburden removal, coal transport, maintenance hauling road, coal crushing/washing, barging, backfilling and reclamation, and also are required to meet certain minimum production requirements.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the mining costs charged to current operations were presented as part of Cost of Goods Sold in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 29).*

*The summary of contractors hired and their respective activities is as follows:*

Kontraktor/Contractor	Tipe Aktivitas/Type of Activity
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Penambangan, Pemindahan lapisan batuan (stripping) batuan/tanah penutup dengan atau tanpa didahului peledakan, Penggalian, Pengangkutan menggunakan truk/ <i>Coal Getting, Overburden, Ripping, Hauling</i> .
PT Ansaf Inti Resources	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Transportasi Batubara, Pemeliharaan Jalan Pengangkutan, Backfilling dan Reklamasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Transport, Maintenance of Hauling Road, Backfilling and Reclamation</i> .
PT Surya Jalur Anugerah	Pemeliharaan Jalan Angkutan, Pemotongan/Pencucian Batubara, Pemuatan pada Kapal Tongkang/ <i>Maintenance of Hauling Road, Coal Crushing/Washing, Barging</i> .

Berdasarkan perjanjian dengan kontraktor, kontraktor diharuskan untuk memberikan uang jaminan, yang akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat berakhirnya kegiatan penambangan.

*Under the agreements with the contractors, the contractors are required to pay security deposits, which will be returned upon the fulfillment of the contractor's obligation to perform reclamation activities at the mine-out stage.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

**c. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo uang jaminan reklamasi yang telah diterima oleh Entitas Anak, IBP disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan" (Catatan 22).

**d. Perjanjian Kerjasama Lahan**

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Kaltim Diamond Coal untuk kerjasama penggunaan jalan hauling batubara dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.000/MT.

Pada tanggal 15 Agustus 2017, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Dharma Putra Bersama untuk kerjasama penggunaan jalan hauling batubara dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.000/MT.

Pada tanggal 8 September 2017, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Coalindo Adhi Nusantara untuk kerjasama penggunaan jalan hauling batubara dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.000/MT.

Entitas Anak, IBP mengadakan beberapa perjanjian dengan penguasa hak tanah di wilayah kuasa pertambangan milik IBP di wilayah Samarinda. Berdasarkan perjanjian, IBP berhak untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah penguasa hak tanah dan juga diharuskan untuk membayar biaya kompensasi lahan secara bulanan kepada penguasa hak tanah, yang dihitung dengan mengalikan total metrik ton batubara yang akan diambil dari lahan penguasa hak tanah dengan tarif yang telah disetujui di perjanjian.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, biaya kompensasi lahan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 29).

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)**

**c. Coal Mining Agreements (Continued)**

*As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of reclamation security deposits received by a Subsidiary, IBP, were presented as part of "Security Deposits" (Note 22).*

**d. Land Cooperation Agreements**

*On December 1, 2016, the Company entered into an agreement with PT Kaltim Diamond Coal for a coal handling road cooperation with a contract amount of Rp 5,000/MT.*

*On August 15, 2017, Company entered into an agreement with PT Dharma Putra Bersama for a coal handling road cooperation with a contract amount of Rp 5,000/MT.*

*On September 8, 2017, Company entered into an agreement with PT Coalindo Adhi Nusantara for a coal handling road cooperation with a contract amount of Rp 5,000/MT.*

*A Subsidiary, IBP, has entered into various agreements with owners of land on which IBP's mining authorization area is located in Samarinda. Based on the agreements, IBP is authorized to undertake mining activities on the owners' land and also is required to pay land compensation fee on a monthly basis to the landowners, which is calculated by multiplying the total metric tons of coal to be exploited from the owners' land with the agreed rate specified in the agreements.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the land compensation fees charged to current operations were presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 29).*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

**e. Nota Kesepahaman Jual Beli Listrik**

Berdasarkan Nota Kesepahaman No. 014/MOU/BPP/II/ 2012 dan/atau No. 007.Kjs/041/DJBB/2012 tanggal 27 Februari 2012 untuk jangka waktu setahun antara BPP dengan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) tentang Rencana Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Cicatih Kapasitas Total 6.400 kW, DJBB bersedia membeli tenaga listrik dengan total kapasitas terpasang 6.400 kW, dengan produksi rata-rata tahunan sebesar 35.320 MWh yang disalurkan langsung ke sistem Tegangan Menengah 20 kV.

**f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik**

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB)

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 dan/atau No. 152.Pj/041/DJBB/2012 tanggal 9 Juli 2012 antara BPP dengan PT PLN (Persero) disepakati Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Cicatih Kapasitas Total 6.400 kW dengan harga sesuai Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 04 Tahun 2012 tanggal 31 Januari 2012 sebesar Rp 656 per kWh pada Titik Transaksi. Penyesuaian harga beli Tenaga Listrik hanya dapat dilakukan apabila terdapat perubahan peraturan perundang-undangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 15 (lima belas tahun) tahun setelah Commercial Operating Date (COD) Pembangkit dan dapat diperpanjang. COD Pembangkit adalah tanggal COD unit terakhir, yaitu hari berikutnya setelah hari dimana Unit tersebut telah dinyatakan berhasil melalui prosedur tes pengujian dan komisioning untuk dinyatakan bahwa Unit tersebut siap beroperasi secara komersil.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)**

**e. Power Sale and Purchase Memorandum of Understanding**

Based on Memorandum No. 014/MOU/BPP/II/2012 and/or No. 007.Kjs/041/DJBB/2012 dated February 27, 2012 for a period of one year between BPP and PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) regarding the Plan to Purchase Power from Cicatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW, DJBB was willing to purchase electricity with a total installed capacity of 6,400 kW, with average annual production of 35,320 MWh distributed directly to the 20 kV Medium Voltage system.

**f. Power Purchase Agreements**

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat and Banten (DJBB)

Based on Power Purchase Agreement Electricity (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 and/or No. 152.Pj/041/DJBB/2012 dated July 9, 2012 between BPP and PT PLN (Persero) agreed to purchase power from Cicatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW at a price in accordance with Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 04 Year 2012 dated January 31, 2012 amounting to Rp 656 per kWh at Point Transaction. Power purchase price adjustment can only be done if there is a change in legislation. This agreement is valid up to 15 (fifteen) years after the Commercial Operating Date (COD) and can be extended. The plant's COD is the COD of the last unit, the following day after the day where the unit has been declared successful through the testing and commissioning procedures to be stated that the unit is ready for commercial operations.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

**f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Lanjutan)**

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) (Lanjutan)

Pada tanggal 21 April 2015 dilakukan Addendum VI untuk perpanjangan masa Financing Date dalam waktu selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2015. Pada tanggal 31 Agustus 2015 berdasarkan Berita Acara No. 0692.BA/AGA.01.01/DJBB/2015 BPP telah mencapai tahap Financing Date sesuai dengan ketentuan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN (Persero).

- PT Prakarsa Purba

Berdasarkan Perjanjian No. 036/BPP-PP/VIII/2015 tanggal 28 Agustus 2015 antara Entitas Anak, BPP dengan PT Prakarsa Purba, telah disepakati terkait dengan pekerjaan persiapan dan pembangunan saluran hantar proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Cicatih, Sukabumi dengan nilai kontrak sebesar Rp 20.319.795.455 (tidak termasuk pajak).

Berdasarkan Perjanjian No. 014/BPP-PP/VI/2016 tanggal 17 Juni 2016 antara Entitas Anak, BPP dengan PT Prakarsa Purba, telah disepakati terkait dengan pekerjaan bendung dan sadap alternatif proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Cicatih, Sukabumi dengan nilai kontrak sebesar Rp 9.934.826.000 (termasuk pajak).

- Global Hydro Energy GmbH

Pada tanggal 25 Februari 2016, Entitas Anak, BPP mempunyai komitmen pembelian peralatan elektronik mekanis untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Cicatih dengan Global Hydro Energy GmbH sebesar Euro 2.410.000,00 (tidak termasuk pajak).

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)**

**f. Power Purchase Agreements (Continued)**

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat and Banten (DJBB) (Continued)

*On April 21, 2015 there was Addendum IV to extend the Financing Date not later than August 31, 2015. On August 31, 2015 based on Report No. 0692.BA/AGA.01.01/DJBB/ 2015 BPP has reached the Financing Date stage in accordance with the provisions of the Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero).*

- PT Prakarsa Purba

*Based on Agreement No. 036/BPP-PP/VIII/2015 dated August 28, 2015 between a Subsidiary, BPP, and PT Prakarsa Purba, it was agreed on the preparation work and construction of a conductivity channel for Minihydro Power Plant (PLTMH) Cicatih, Sukabumi with a project value of Rp 20,319,795,455 (excluding tax).*

*Based on Agreement No. 014/BPP-PP/VI/2016 dated June 17, 2016 between a Subsidiary, BPP, and PT Prakarsa Purba, it was agreed on the dam and alternative tapping works for Minihydro Power Plant (PLTMH) Cicatih, Sukabumi with a project value of Rp 9,934,826,000 (include tax).*

- Global Hydro Energy GmbH

*On February 25, 2016, a Subsidiary, BPP, had commitments to purchase electro mechanical equipment for Minihydro Power Plant (PLTMH) Cicatih, Sukabumi with Global Hydro Energy GmbH amounting to Euro 2,410,000.00 (excluding tax).*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

**f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Lanjutan)**

- PT Global Hydro Indonesia

Pada tanggal 25 Februari 2016, Entitas Anak, BPP mempunyai komitmen pembelian peralatan listrik untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Citatih, Sukabumi dengan PT Global Hydro Indonesia sebesar Euro 334.000 (tidak termasuk pajak).

- PT Krakatau Engineering

Berdasarkan Perjanjian No. 012/BPP-KE/IV/2017 tanggal 7 April 2017 antara Entitas Anak (BPP) dengan PT Krakatau Enginerring, telah disepakati terkait dengan pekerjaan kolam penenang, pondasi pipa pesat dan powerhouse proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Cicatih, Sukabumi dengan nilai kontrak sebesar Rp 48.842.436.000 (belum termasuk PPN dan sudah termasuk PPh).

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)**

**f. Power Purchase Agreements (Continued)**

- PT Global Hydro Indonesia

On February 25, 2016, a Subsidiary, BPP, had commitments to purchase electrical equipment for Minihydro Power Plant (PLTMH) Citatih, Sukabumi with PT Global Hydro Indonesia amounting to Euro 334,000 (excluding tax).

- PT Krakatau Engineering

Based on Agreement No. 012/BPP-KE/IV/2017 dated April 7, 2017 between the Subsidiary (BPP) and PT Krakatau Engineering, has been agreed related to the headpond works, penstock and powerhouse for the Minihydro Power Plant (PLTMH) at Cicatih, Sukabumi with a project value of Rp 48,842,436,000 (excluding VAT and including Income Tax).

**38. PERATURAN MENTERI**

**a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang Terkait**

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia meloloskan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang"), yang telah disetujui oleh Presiden pada tanggal 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009. Sistem PKP2B yang sudah menjadi dasar bagi kegiatan operasi IBP, sudah tidak tersedia bagi para investor. Akan tetapi, Undang-Undang mengindikasikan bahwa PKP2B yang ada, seperti yang dimiliki IBP, akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Terdapat sejumlah permasalahan yang sedang dianalisis pemegang PKP2B, termasuk IBP. Beberapa diantaranya termasuk:

**38. MINISTERIAL REGULATIONS**

**a. UU Minerba and Related Government Regulations**

On December 16, 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on January 12, 2009, becoming Law No. 4/2009. The PKP2B system which has become the basis for IBP's operating activities, will no longer be available to investors. However, the Law indicates that existing PKP2Bs, such as those held by IBP, will be honored. There are a number of issues which existing PKP2B holders, including IBP, are currently analyzing. Among others, these include the following:

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**38. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)**

**a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang Terkait (Lanjutan)**

- Undang-Undang No. 4 tahun 2009 menjelaskan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Namun, Undang-Undang juga menetapkan bahwa PKP2B yang ada harus disesuaikan dalam jangka waktu satu tahun terhadap ketentuan Undang-Undang yang baru (kecuali untuk penerimaan negara - yang tidak didefinisikan, tetapi diasumsikan termasuk royalti dan pajak); dan
- Keharusan bagi pemegang PKP2B yang telah memulai aktivitasnya untuk, dalam waktu satu tahun sejak diberlakukannya Undang-Undang yang baru, menyerahkan rencana kegiatan pertambangan untuk keseluruhan area kontrak. Jika rencana ini tidak dilaksanakan, area kontrak dapat dikurangi menjadi hanya seluas area yang diperbolehkan untuk izin usaha pertambangan berdasarkan Undang-Undang yang baru.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua peraturan implementasi atas, Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 ("PP No. 22") tentang Wilayah Pertambangan dan No. 23/2010 ("PP No. 23") tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan izin usaha pertambangan yang baru ("Izin Usaha Pertambangan" atau "IUP"). PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

**38. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)**

**a. UU Minerba and Related Government Regulations (Continued)**

- Law No. 4 year 2009 explained that the existing PKP2B will be honored until its expiration. However, it also states that the existing PKP2B must be amended within one year to conform to the provisions of the Law (other than terms relating to state revenue - which is not defined, but presumably includes royalty and taxes); and
- The requirement for PKP2B holders which have already commenced some form of activity to, within one year of enactment of the Law, submit a mining activity plan for the entire contract area. If this plan is not fulfilled, the contract area may be reduced to that allowed for mining business licenses under the Law.

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e., Government Regulations No. 22/2010 ("GR No. 22") on Mining Area and No. 23/2010 ("GR No. 23") on Mineral and Coal Mining Activities. GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new mining business license ("Izin Usaha Pertambangan" or "IUP"). GR No. 23 provides clarifications surrounding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that the existing PKP2B will be honored by the Government although any extension of the existing PKP2B will be through the issuance of an IUP.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**38. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)**

**a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang Terkait (Lanjutan)**

Sehubungan dengan pengalihan IUP, Pemerintah Indonesia menetapkan bahwa IUP dapat dipindahkan kepada badan usaha yang 51% atau lebih sahamnya dimiliki oleh pemegang IUP/IUP Khusus. Ketentuan terkait divestasi adalah kewajiban perusahaan asing untuk melakukan divestasi terhitung setelah 5 tahun berproduksi dengan tahapan divestasi dan persentase saham sebagaimana diatur di dalam Peraturan Pemerintah No. 24 ("PP No. 24") tentang Perubahan atas PP No. 23. Ketentuan lain mengatur bahwa sisa wilayah Kontrak Karya dalam PKP2B yang tidak diakomodir dalam perpanjangan IUP akan diusulkan untuk ditetapkan menjadi wilayah pencadangan Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**b. Peraturan Menteri No. 34/2009**

Pada bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang wajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 4023K/30/MEM/2013, persentase batas minimal DMO tahun 2013 adalah 20,10%.

**38. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)**

**a. UU Minerba and Related Government Regulations (Continued)**

*In relation to the transfer of IUPs, the Government of Indonesia regulates that an IUP can be transferred to an entity of which 51% or more of the shares are owned by the IUP/IUP Khusus holder. It also regulates that there is an obligation for a foreign company to divest starting after 5 years of production, with stages of divestment and share percentages regulated under Government Regulation No. 24 ("GR No. 24") regarding the change to GR No. 23. The other terms regulate that the remaining area of Contract of Work in the PKP2B which is not accommodated in the extension of the IUP, be proposed to be assigned as the area of State reserve according to the enacted regulation.*

**b. Ministerial Regulation No. 34/2009**

*In December 2009, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). According to Ministerial Decree No. 4023K/30/MEM/2013, the minimum DMO percentage for 2013 was 20.10%.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**38. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)**

**c. Peraturan Menteri No. 17/2010**

Pada bulan September 2010, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah, yang akan diatur dalam peraturan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi. Dalam Peraturan Menteri tersebut, untuk kontrak spot dan berjangka yang ada dan telah ditandatangani sebelum peraturan tersebut dikeluarkan wajib menyesuaikan ketentuannya dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri, dalam waktu enam bulan untuk kontrak spot dan 12 bulan untuk kontrak berjangka. Pengecualian diberikan untuk kontrak-kontrak yang harga jual batubaranya telah dinegosiasi ulang berdasarkan dan sesuai dengan instruksi dari Menteri atau Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

Pada tanggal 24 Maret 2011, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara, yang antara lain mengatur:

- Menetapkan harga patokan batubara setiap bulan berdasarkan formula yang mengacu pada rata-rata beberapa indeks harga batubara;
- Harga patokan batubara wajib digunakan sebagai acuan dalam penjualan batubara; dan
- Untuk penjualan batubara yang dilakukan secara jangka tertentu, harga batubara mengacu pada rata-rata tiga harga patokan terakhir pada bulan di mana dilakukan kesepakatan harga.

**38. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)**

**c. Ministerial Regulation No. 17/2010**

In September 2010, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales, which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Government, which will be set by a regulation issued by the Director General of Mineral, Coal and Geothermal. In the Ministerial Regulation, existing spot and term contracts which have been signed prior to the date of the Ministerial Regulation must conform their provisions with the provisions under the Ministerial Regulation within six months for spot contracts and 12 months for term contracts. Those contracts where coal sales prices have been renegotiated under the instruction of the Minister or Directorate General of Mineral and Coal are exempted.

On March 24, 2011, the Directorate General of Mineral and Coal issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which regulates:

- Setting the coal benchmark price every month based on the formula which is the average of several coal price indexes;
- Coal benchmark price be used as the basis in coal sales; and
- For the coal sales on a term basis, the coal price be based on the average of the three last benchmarked prices in the month where the price was agreed.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**38. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)**

**c. Peraturan Menteri No. 17/2010 (Lanjutan)**

Pada tanggal 26 Agustus 2011, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 999.K/30/DJB/2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara, yang merupakan penyesuaian tertinggi yang diperbolehkan dalam penghitungan royalti kepada Pemerintah.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 644.K/30/DJB/2013 yang merupakan perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. 999.K/30/DJB/2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Harga Patokan Batubara. Berdasarkan peraturan yang baru tersebut, penyesuaian tertentu wajib dilakukan terhadap Harga Patokan Batubara untuk tujuan perhitungan royalti.

**d. Peraturan Kehutanan 2012**

Pada tanggal 8 Juni 2016, Kementerian Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 mengenai Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan yang mengatur penggunaan sebagian kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan. Menurut Peraturan Kehutanan 2016, perusahaan diberikan izin penggunaan kawasan hutan untuk kegiatan operasi produksi pertambangan dengan jangka waktu paling lama sama dengan jangka waktu perijinan dibidangnya. Salah satu syarat signifikan, tergantung pada letak dan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan dalam kawasan hutan, adalah perusahaan harus memberikan lahan kompensasi atau membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Untuk dapat mematuhi peraturan-peraturan tersebut, IBP terus memonitor perkembangan peraturan-peraturan tersebut dan menganalisa dampak dari peraturan tersebut terhadap operasinya.

**38. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)**

**c. Ministerial Regulation No. 17/2010 (Continued)**

*On August 26, 2011, the Director General of Mineral and Coal issued Director General Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 on the Procedure for Determining the Adjustment Coal Benchmark Price, which is the maximum adjustment that can be applied for calculating the Government royalties.*

*On March 21, 2013, the Directorate General of Mineral and Coal issued Director General Regulation No. 644.K/30/DJB/2013, which is an amendment to Director General Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price. Based on the new regulation, certain adjustments have to be made to the coal benchmark price for the purpose of calculating royalties.*

**d. The 2012 Forestry Regulation**

*On June 8, 2016, the Ministry of Forestry issued Ministerial Regulation No. P.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 regarding Guidelines on Lend-Use of Forestry Areas which regulates the use of most of the forest areas for the purpose of non-forestry development activities. Pursuant to the 2016 Forestry Regulation, a company may be given a forestry permit to use a forest area for mining production operating activities for a period with a length the same as the permit period. One of the most significant preconditions, depending on the location and the purpose of the activities to be conducted in the forest area, is that a company has to provide compensation land or is obliged to pay Non-Tax State Revenue (PNBP).*

*In order to be in compliance with the above-mentioned regulations, IBP is closely monitoring their progress and keeps analyzing their impact on its operations.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan klasifikasi dan nilai tercatat, yang sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2 0 1 8	2 0 1 7
<b>Aset Keuangan Lancar</b>		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang		
Kas dan Setara Kas	3.545.158	18.011.061
Investasi Jangka Pendek	3.746.782	3.190.593
Piutang Lain-lain		
Pihak Berelasi	923.969	-
Pihak Ketiga - Bersih	719.213	604.989
Piutang Usaha		
Pihak Ketiga - Bersih	1.913.637	5.283.094
Pihak Berelasi	9.081	7.964
Jumlah Aset Keuangan Lancar	<u>10.857.840</u>	<u>27.097.701</u>
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang		
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		
Piutang Jangka Panjang	120.779	93.993
Lain-lain	4.944	5.285
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	<u>125.723</u>	<u>99.278</u>
<b>Jumlah Aset</b>	<u>10.983.563</u>	<u>27.196.979</u>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>		
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi		
Utang Usaha - Pihak Ketiga	13.501.460	6.284.173
Utang kepada Pihak Berelasi	276.224	-
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	123.744	114.041
Beban Akrual	2.128.521	992.171
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		
Utang Bank	520.059	92.536
Utang Sewa Pembiayaan	396.713	-
Utang Pembiayaan Konsumen	52.487	49.459
Uang Jaminan	-	200.000 *
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	<u>16.999.208</u>	<u>7.732.380</u>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>		
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi		
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		
Utang Bank	6.234.058	1.188.185
Utang Sewa Pembiayaan	514.143	-
Uang Pembiayaan Konsumen	119.175	-
Uang Jaminan - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	162.727	757.805
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi	2.040.229	1.237.788
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	<u>9.070.332</u>	<u>3.183.778</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>26.069.540</u>	<u>10.916.158</u>

\* Uang jaminan "lain-lain" tidak termasuk

**39. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

*The following table sets out the classifications and carrying values, which are the same as the estimated fair value of the Company and Subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2018 and 2017:*

	2 0 1 8	2 0 1 7
<b>Current Financial Assets</b>		
Loans and Receivables		
Cash and Cash Equivalents		
Short-term Investments		
Other Receivables		
Related Parties		
Third Parties - Net		
Trade Receivables		
Third Parties - Net		
Related Party		
<b>Total Current Financial Assets</b>	<u>10.857.840</u>	<u>27.097.701</u>
<b>Non-Current Financial Assets</b>		
Loans and Receivables		
Other Non-Current Financial Assets		
Long-term Receivables		
Others		
<b>Total Non-Current Financial Assets</b>	<u>125.723</u>	<u>99.278</u>
<b>Total Financial Assets</b>	<u>10.983.563</u>	<u>27.196.979</u>
<b>Current Financial Liabilities</b>		
Financial Liabilities Measured at Amortized Cost		
Trade Payables - Third Parties		
Due to Related Parties		
Other Payables - Third Parties		
Accrued Expenses		
<b>Current Maturities of Long-term Debts</b>		
Bank Loan		
Obligations under Finance Lease		
Consumer Financing Loans		
Security Deposits		
<b>Total Current Financial Liabilities</b>	<u>16.999.208</u>	<u>7.732.380</u>
<b>Non-Current Financial Liabilities</b>		
Financial Liabilities Measured at Amortized Cost		
Non-Current Liabilities - Net of Current Maturities		
Bank Loan		
Obligations under Finance Lease		
Consumer Financing Loans		
Security Deposits - Net of Current Portion		
Due to Related Party		
<b>Total Current Financial Liabilities</b>	<u>9.070.332</u>	<u>3.183.778</u>
<b>Total Financial Liabilities</b>	<u>26.069.540</u>	<u>10.916.158</u>

\* Security deposit "others" has been excluded

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank, utang kepada pihak berelasi dan uang jaminan jangka pendek) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya (piutang jangka panjang dan lain-lain), utang bank, utang kepada pihak berelasi, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan uang jaminan. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya (piutang jangka panjang dan lain-lain) dan uang jaminan diasumsikan sama dengan jumlah tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan. Nilai wajar utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena perbedaannya dianggap tidak material.

**39. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(Continued)**

*Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.*

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

a. *Short-term Financial Assets and Liabilities*

*Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, short-term investments, trade and other receivables, trade and other payables, accrued expenses, bank loan, due to related party and short-term security deposits) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.*

b. *Long-term Financial Assets and Liabilities*

*Long-term financial instruments consist of other non-current financial assets (long-term receivables and others), bank loan, due to related parties, obligations under finance lease, consumer financing payables and security deposits. The fair value of other non-current financial assets (long-term receivables and others) and security deposits are assumed to be equal to their original principal amount because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 months after the reporting period. The fair values of obligations under finance lease and consumer financing loans are assumed to be the same as their carrying values since the difference is considered immaterial.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aset keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya. Perusahaan dan Entitas Anak juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka panjang dan uang jaminan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan bagi operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko harga, risiko mata uang asing, risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Harga

Entitas Anak, IBP, menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara IBP (umumnya dikenal dengan "Insani Coal") ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. Entitas Anak, IBP, tidak melakukan transaksi kontrak batubara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Sebaliknya, IBP melakukan kontrak penjualan batubara jangka pendek dengan harga tetap dengan beberapa pelanggan untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The principal financial assets of the Company and Subsidiaries consist of cash and cash equivalents and trade receivables which arise directly from their operations. The Company and Subsidiaries also have various financial liabilities, such as trade payables, accrued expenses, long-term debts and security deposits. The main purpose of these financial liabilities is to generate funds for the operations of the Company and Subsidiaries.*

*The main risks arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are price risk, foreign exchange risk, fair value and cash flow interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:*

a. Price Risk

*A Subsidiary, IBP, faces commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets. Prices for IBP's coal (commonly known as "Insani Coal") are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, coal carries prices that are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. A Subsidiary, IBP, did not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. Instead, IBP enters into short-term fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its revenue for each year.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Risiko Harga (Lanjutan)

Selain dengan melakukan kontrak penjualan batubara dengan harga tetap, risiko penurunan harga jual komoditas juga diantisipasi Perusahaan dengan berkomitmen untuk melakukan efisiensi biaya disegala bidang terutama biaya produksi. Jika harga komoditas batubara melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai harga komoditas batubara pada tanggal 31 Desember 2018 (dengan asumsi semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka penjualan neto IBP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing akan menurun atau meningkat sekitar USD 2.823.223.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Perusahaan dan entitas anaknya terutama berasal dari kas dan setara kas dan jumlah yang akan diterima dan/atau terutang kepada kantor pajak (pajak pertambahan nilai, taksiran tagihan pajak dan utang pajak).

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah atau menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih rendah atau tinggi sebesar USD 555.285, sebagai akibat kerugian selisih kurs neto atau keuntungan dari aset neto dalam mata uang asing.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (Continued)**

a. Price Risk (Continued)

*Other than by entering into fixed price coal contracts, the Company also anticipates the risk of commodity price decrease through efficiency in all aspects of cost especially in production cost. If the coal commodity price had weakened or strengthened by 5% compared to the coal commodity price as of December 31, 2018 (assuming all other variables remain unchanged), IBP's net sales for the year ended December 31, 2018 would have decreased or increased, respectively, by approximately USD 2,823,223.*

b. Foreign Exchange Risk

*Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and Subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and amounts receivable and/or payable to the Tax Office (value added tax, estimated claims for tax refunds and taxes payable).*

*The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.*

*As of December 31, 2018, had the exchange rate of Indonesian Rupiah against US Dollar depreciated or appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2018 would have been lower or higher by USD 555,285, a result of the net foreign exchange losses or gains on the net assets in foreign currency.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

c. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko di mana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan deposito berjangka. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi pendapatan bunga Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh suku bunga mengambang untuk deposito berjangka.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola pendapatan bunga melalui kombinasi deposito dan investasi jangka pendek dengan suku bunga tetap dan variabel. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan perbandingan atas suku bunga tetap dan suku bunga mengambang di pasar keuangan yang relevan.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi resiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan: (i) dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik, (ii) setelah menerima pembayaran uang jaminan terlebih dahulu, khususnya untuk pelanggan besar, dan (iii) mempunyai perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Di samping itu, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat telat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

c. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

*Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their time deposits. Interest rate fluctuations influence the interest income of the Company and Subsidiaries.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries' time deposits earned floating interest rates.*

*The Company and Subsidiaries' policies relating to interest rate risk are to manage interest income through a mix of fixed and variable rate of time deposits and short-term investments. The Company and Subsidiaries make a comparison of fixed rates and floating rates in the relevant financial markets.*

d. Credit Risk

*The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Company and Subsidiaries have policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of security deposits in advance, particularly for major customers, and (iii) legally binding agreements are in place for coal sales transactions. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Company and Subsidiaries will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

d. Risiko Kredit (Lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan danaanya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

		2 0 1 8
Belum Jatuh Tempo		-
Jatuh Tempo		
1 - 30 hari	1.659.552	
31 - 60 hari	66.524	
61 - 90 hari	5.887	
Lebih dari 90 hari	909.533	
Jumlah	2.641.496	
Cadangan Penurunan Nilai	(718.778)	
Bersih	<u>1.922.718</u>	

e. Risiko Likuiditas

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas.

Perusahaan dan Entitas Anak secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

d. Credit Risk (Continued)

*With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets, the Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company and Subsidiaries have a policy not to place investments that have high credit risks and put their funds only in banks with high credit ratings.*

*The tables below represent the aging analysis of trade receivables as of December 31, 2018 and 2017:*

		2 0 1 7
5.091.411	<i>Current Overdue</i>	
21.025	<i>1 - 30 days</i>	
4.513	<i>30 - 60 days</i>	
1.843	<i>61 - 90 days</i>	
896.641	<i>Over 90 days</i>	
6.015.433	<i>Total</i>	
(724.375)	<i>Allowance for Impairment</i>	
<u>5.291.058</u>	<i>Net</i>	

e. Liquidity Risk

*The Company and Subsidiaries manage their liquidity profile to be able to finance their capital expenditure and service their maturing debts by maintaining sufficient cash.*

*The Company and Subsidiaries regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and additional equity market issues.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

e. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan jadwal pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	2 Tahun/ 2 Years	3 Tahun/ 3 Years	Lebih dari 3 Tahun/ More than 3 Year	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	13.501.460	-	-	-	13.501.460	Trade Payables
Utang Bank	520.059	-	-	6.234.058	6.754.117	Bank Loans
Utang Lain-lain	123.744	-	-	-	123.744	Other Payables
Beban Akrual	2.128.521	-	-	-	2.128.521	Accrued Expenses
Utang Pembiayaan Konsumen	52.487	59.571	59.604	-	171.662	Consumer Financing Loans
Utang Sewa Pembiayaan	396.713	451.906	62.237	-	910.856	Obligation Under Capital Lease
Uang Jaminan	-	-	-	162.727	162.727	Security Deposits
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi	276.224	-	-	2.040.229	2.316.453	Due to Related Party

f. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

e. Liquidity Risk (Continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries' financial liabilities as of December 31, 2018 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	2 Tahun/ 2 Years	3 Tahun/ 3 Years	Lebih dari 3 Tahun/ More than 3 Year	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	13.501.460	-	-	-	13.501.460	Trade Payables
Utang Bank	520.059	-	-	6.234.058	6.754.117	Bank Loans
Utang Lain-lain	123.744	-	-	-	123.744	Other Payables
Beban Akrual	2.128.521	-	-	-	2.128.521	Accrued Expenses
Utang Pembiayaan Konsumen	52.487	59.571	59.604	-	171.662	Consumer Financing Loans
Utang Sewa Pembiayaan	396.713	451.906	62.237	-	910.856	Obligation Under Capital Lease
Uang Jaminan	-	-	-	162.727	162.727	Security Deposits
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi	276.224	-	-	2.040.229	2.316.453	Due to Related Party

f. Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize stockholders' value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust their capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to stockholders or issue new shares.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**41. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH  
 DITENTUKAN PENGUNAANNYA**

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2018, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris R.F. LIMPELE, S.H., No 3.436, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan USD 726.164) atau Rp 2 per saham kepada pemegang saham dan membentuk dana cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 (setara dengan USD 72.616) dari saldo laba. Dividen kas yang dibagikan kepada pemegang saham setelah dikurangi saham treasuri yang dimiliki Perusahaan adalah sebesar Rp 9.386.905.430 (setara dengan USD 659.332).

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2017, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., No 167, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp 75.000.000.000 (setara dengan USD 5.618.398) atau Rp 15 per saham kepada pemegang saham dan membentuk dana cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 (setara dengan USD 73.812) dari saldo laba. Dividen kas yang dibagikan kepada pemegang saham setelah dikurangi saham treasuri yang dimiliki Perusahaan adalah sebesar Rp 72.167.271.225 (setara dengan USD 5.386.421).

**42. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI  
 ARUS KAS**

- a. Informasi pendukung Laporan Arus Kas Konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

2018

Perolehan Aset Tetap dari:	
Utang Sewa Pembiayaan	1.317.039
Utang Pembiayaan Konsumen	178.992
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	-
Reklasifikasi dari Properti Investasi	-
Perolehan Properti Tambang melalui	-
Utang Usaha	-

**42. NON-CASH ACTIVITIES**

- a. *Supplementary information to the Consolidated Statements of Cash Flows relating to non-cash activities is as follows:*

2017

<i>Acquisitions of Property, Plant and Equipment from:</i>	
<i>Obligation under Capital Lease</i>	-
<i>Consumer Financing Loans</i>	85.160
<i>Advances and Prepaid Expenses</i>	404
<i>Reclassification from Investment Properties</i>	604.874
<i>Acquisition of Mine Properties through Trade Payable</i>	732.380

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**42. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI  
 ARUS KAS (Lanjutan)**

	2 0 1 8	2 0 1 7	
Perolehan Aset dalam Pengerajan dari:			<i>Acquisitions of Property, Plant and Equipment</i>
Utang Bank	1.802.973	-	<i>Acquisition of Construction in Progress from: Bank Loan</i>
Penyusutan Aset Tetap	31.799	24.570	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Beban Akrual	190.767	-	<i>Accrued Expense</i>
Perolehan Properti Investasi melalui Biaya			<i>Acquisition of Investment Property through</i>
Dibayar di Muka	696.190	-	<i>Prepaid Expense</i>
Hasil Penjualan Aset Tetap melalui			<i>Proceed from Sale of Property, Plant and</i>
Uang Jaminan	636.162	-	<i>Equipment through Security Deposit</i>
Penurunan Nilai Persediaan	355.400	-	<i>Impairment of Inventories</i>

**b. Perubahan Liabilitas yang timbul dari Aktivitas Pendanaan:**

	2 0 1 7	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Changes	2 0 1 8	
Utang Bank	1.280.721	5.473.396	-	6.754.117	<i>Bank Loans</i>
Utang Pembiayaan Konsumen	49.459	(56.789)	178.992	171.662	<i>Consumer Financing Loans</i>
Utang Sewa Pembiayaan	-	(406.183)	1.317.039	910.856	<i>Obligations under Capital Lease</i>
Utang kepada Pihak Berelasi	1.237.788	1.078.665	-	2.316.453	<i>Due to Related Party</i>

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN**

**a. Pada tahun 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:**

**43. SUBSEQUENT EVENTS**

**a. In 2019, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letters on Overpayment (SKPLB), Tax Assessment Letters on Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as follows:**

No.	Surat Pajak/Tax Letter		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
1	SKPLB No. 00031/407/17/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Oktober 2017/October 2017	Rp 4.322.776.346
2	SKPLB No. 00114/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Nopember 2017/November 2017	Rp 8.112.692.335
3	SKPLB No. 00012/407/17/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Desember 2017/December 2017	Rp 7.617.805.185
4	SKPLB No. 00004/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Januari 2018/January 2018	Rp 5.924.475.004
5	SKPLB No. 00005/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Februari 2018/February 2018	Rp 3.594.233.121
6	SKPLB No. 00012/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	Maret 2018/March 2018	Rp 1.541.006.482
7	SKPLB No. 00013/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	April 2018/April 2018	Rp 1.043.418.958
8	STP No. 00090/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Juni 2018/June 2018	Rp 100.000
9	STP No. 00091/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Juli 2018/July 2018	Rp 100.000
10	STP No. 00092/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Agustus 2018/August 2018	Rp 100.000

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN  
 POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**

**43. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)**

No.	Nomor/Number	Surat Pajak/Tax Letter Pajak/Tax	Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
11	STP No. 00093/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	September 2018/ <i>September 2018</i>	Rp 100.000
12	STP No. 00094/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Okttober 2018/ <i>October 2018</i>	Rp 100.000
13	STP No. 00052/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Okttober 2018/ <i>October 2018</i>	USD 520.899
14	STP No. 00083/103/18/073/19	Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Income Tax Article 23</i>	Nopember 2018/ <i>November 2018</i>	Rp 9.963.304
15	STP No. 00051/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Nopember 2018/ <i>November 2018</i>	USD 510.822
16	STP No. 00095/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Nopember 2018/ <i>November 2018</i>	Rp 100.000
17	STP No. 00096/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Desember 2018/ <i>December 2018</i>	Rp 100.000
18	STP No. 00078/101/18/073/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Desember 2018/ <i>December 2018</i>	Rp 3.437.002
19	STP No. 00089/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Desember 2018/ <i>December 2018</i>	USD 520.900
20	STP No. 00002/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Januari 2019/ <i>January 2019</i>	USD 510.883
21	STP No. 00003/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Januari 2019/ <i>January 2019</i>	Rp 100.000

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00009.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 tanggal 15 Januari 2019, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00114/407/17/073/18 untuk periode November 2017 dan menentukan untuk mengurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan pasal 25 periode Agustus 2018, dan Pajak Penghasilan pasal 25 periode September 2018. Entitas Anak, IBP, tidak menerima uang hasil restitusi berdasarkan surat keputusan tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00082.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 tanggal 14 Februari 2019, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00012/407/17/073/19 untuk periode Desember 2017 dan menentukan untuk mengurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan pasal 25 untuk periode September 2018, dan Pajak Penghasilan pasal 25 untuk periode Oktober 2018. Entitas Anak, IBP, tidak menerima uang hasil restitusi berdasarkan surat keputusan Tersebut.

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00009.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 dated January 15, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00114/407/17/073/18 for the period November 2017 and deducted by Tax Collection Letters (STP) on Income Tax Article 25 for the period August 2018 and Income Tax Article 25 for the period September 2018. The Subsidiary, IBP, did not receive any amount based on that decision letter.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00082.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 dated February 14, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00012/407/17/073/19 for the period December 2017 and deducted by Tax Collection Letters (STP) on Income Tax Article 25 for the period September 2018, Income Tax Article 25 for the period October 2018. The Subsidiary, IBP, did not receive any amount based on that decision letter.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in United States Dollar,  
except Otherwise Stated)**

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN  
POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00096.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 tanggal 4 Maret 2019, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00004/407/18/073/19 untuk periode Januari 2018 dan menentukan untuk mengurangi Surat Tagihan Pajak atas Pajak Penghasilan pasal 25 untuk periode November 2018. Entitas Anak, IBP, tidak menerima uang hasil restitusi berdasarkan surat keputusan tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00098.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 tanggal 6 Maret 2019, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00005/407/18/073/19 untuk periode Februari 2018 dan menentukan untuk mengurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan pasal 25 untuk periode Oktober-Desember 2018, dan Pajak Penghasilan untuk periode Juni-Desember 2018 dan Januari 2019. Entitas Anak, IBP, tidak menerima uang hasil restitusi berdasarkan surat keputusan Tersebut.

- b. Berdasarkan Akta Notaris No. 83 tanggal 21 Januari 2019 oleh Notaris E.N. Honanda, S.E., S.H., susunan Komisaris dan Direksi Entitas Anak, IBP, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Pintarso Adijanto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Suparno Adijanto	:	Commissioners
		Suria martara Tjahaja		
		Agoes Soegiarto Soeparman		
Direktur Utama	:	Adri Salim, Ir	:	President Director
Direktur	:	Eric Adijanto	:	Directors
		Wimpi Salim		
		Johnny (Lauw Miau Fat)		
		Teorandy Tan		
		Musdhalifah Adam		
		Tjin Fung		
		Agus Wiramsya Oscar, IR, M.Sc,MT		

**43. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)**

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00096.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 dated March 4, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00004/407/18/073/19 for the period January 2018 and deducted by Tax Collection Letters (STP) on Income Tax Article 25 for the period November 2018. The Subsidiary, IBP, did not receive any amount based on that decision letter.*

*Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00098.PPN/WPJ.06/KP.1203/2019 dated March 6, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00005/407/18/073/19 for the period February 2018 and deducted by Tax Collection Letters (STP) on Income Tax Article 25 for the period November 2018, Income Tax Article 25 for the period October 2018, Income Tax Article 25 for the period December 2018, Income Tax Article 23 for the period November 2018, Income Tax Article 21 for the period December 2018, and Corporate Income Tax for the period June - December 2018 and January 2019. The Subsidiary, IBP, did not receive any amount based on that decision letter.*

- b. *Based on Notarial Deed No. 83 dated January 21, 2019 of E.N. Honanda, S.E., S.H., M.N., a Subsidiary, IBP, Commissioners and Directors are as follows:*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in United States Dollar,  
 except Otherwise Stated)**

**44. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN**

Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi Laporan Keuangan per 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017 sebagai berikut:

		31 Desember 2017/December 31, 2017		<b>Statement of Financial Position</b> <i>Property, Plant and Equipment Construction in Progress</i>
		Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclasification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclasification	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>				
Aset Tetap	15,134,440		22,424,220	
Aset dalam Pengerajan	7,289,780		-	
		1 Januari 2017/January 1, 2017		
		Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclasification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclasification	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>				
Aset Tetap	15,157,724		17,893,489	
Aset dalam Pengerajan	2,735,765		-	

**45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak bertanggungjawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2019.

**44. RECLASSIFICATION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The Company and Subsidiaries reclassified the Financial Statements as of December 31, 2017 and January 1, 2017, as follows:*

**45. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The Company and Subsidiaries' management is responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements which were completed on March 27, 2019.*